2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

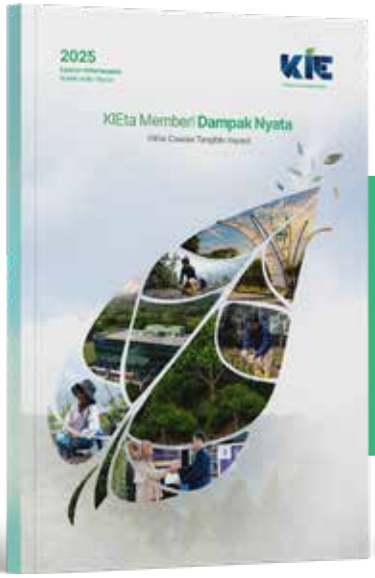
PT Kaltim Industrial Estate

KIEta Memberi **Dampak Nyata**

KIEta Creates Tangible Impact



Penjelasan Tema
Theme Overview



KIEta Memberi Dampak Nyata
KIEta Creates Tangible Impact

Melanjutkan perjalanan "Transformasi Berkelanjutan Menuju Pertumbuhan Masa Depan" pada tahun 2024, tahun 2025 menjadi fase pembuktian atas transformasi yang telah dijalankan secara konsisten. Jika tahun sebelumnya menegaskan penguatan fondasi, adaptivitas organisasi, serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis, maka tahun ini menampilkan hasil nyata dari proses tersebut. Sustainability Report 2025 hadir sebagai refleksi atas kontribusi yang telah terwujud, dirasakan, dan memberikan nilai tambah bagi lingkungan, masyarakat, serta pemangku kepentingan eksternal.

Tema "KIEta Memberi Dampak Nyata" merepresentasikan pergeseran fokus dari proses menuju *outcome*. Berbagai inisiatif lingkungan dan sosial yang dirancang dalam kerangka tata kelola yang kuat kini menunjukkan capaian yang terukur dan terverifikasi. Pengakuan eksternal melalui PROPERDA EMAS menjadi salah satu indikator atas konsistensi kinerja lingkungan, sementara program TJSL yang terstruktur dan kolaboratif memperkuat kehadiran perusahaan sebagai agen pembangunan berkelanjutan. Dampak yang dihasilkan tidak bersifat normatif, melainkan berbasis data, aktivitas lapangan, dan pengakuan pemangku kepentingan. Identitas KIEta sebagai pendekatan TJSL perusahaan menjadi manifestasi keberlanjutan yang khas dan kontekstual. Melalui KIEta, nilai kebersamaan, partisipasi, dan kedekatan dengan masyarakat diartikulasikan dalam aksi nyata yang berkelanjutan. Keberlanjutan tidak hanya dipahami sebagai komitmen korporasi, tetapi sebagai praktik kolaboratif yang menciptakan nilai bersama (shared value) dan memperkuat hubungan jangka panjang dengan komunitas sekitar.

Selaras dengan Annual Report 2025 yang mengusung semangat "Memperkuat Fondasi, Menjalankan Komitmen", Sustainability Report ini menegaskan bahwa fondasi dan komitmen yang dibangun secara konsisten telah menghasilkan dampak eksternal yang signifikan. Dengan demikian, tahun 2025 menandai babak kematangan keberlanjutan perusahaan, bukan lagi pada tahap inisiasi atau transformasi, melainkan pada fase kontribusi yang terukur dan berdaya guna. Melangkah ke depan, perusahaan akan terus memastikan bahwa setiap strategi bisnis, inovasi, dan kolaborasi tidak hanya memperkuat kinerja internal, tetapi juga memperluas dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. KIEta Memberi Dampak Nyata menjadi komitmen berkelanjutan untuk menghadirkan nilai yang otentik, relevan, dan berkelanjutan bagi generasi kini dan mendatang.

Continuing the journey of "Sustainable Transformation Toward Future Growth" in 2024, the year 2025 marks a phase of validation of the transformation that has been consistently implemented. While the previous year emphasized strengthening foundations, organizational adaptability, and the integration of sustainability principles into business strategy, this year demonstrates the tangible results of those efforts. The 2025 Sustainability Report serves as a reflection of contributions that have materialized, been experienced, and delivered added value to the environment, communities, and external stakeholders.

The theme "KIEta Creates Tangible Impact" represents a shift in focus from process to outcomes. Various environmental and social initiatives designed within a strong governance framework have now demonstrated measurable and verifiable achievements. External recognition through PROPERDA GOLD serves as one indicator of consistent environmental performance, while structured and collaborative TJSL programs strengthen the Company's role as an agent of sustainable development. The impacts generated are not normative in nature but are grounded in data, field activities, and stakeholder recognition. The KIEta identity as the Company's TJSL approach reflects a distinctive and contextual manifestation of sustainability. Through KIEta, the values of togetherness, participation, and community engagement are articulated through sustainable, concrete actions. Sustainability is not only understood as a corporate commitment but as a collaborative practice that creates shared value and strengthens long-term relationships with surrounding communities.

In alignment with the 2025 Annual Report, which carries the theme "Strengthening Foundation, Delivering Commitments," this Sustainability Report affirms that consistently built foundations and commitments have generated significant external impact. Accordingly, 2025 marks a stage of sustainability maturity for the Company, no longer at the stage of initiation or transformation, but at a phase of measurable and impactful contribution. Moving forward, the Company will continue to ensure that every business strategy, innovation, and collaboration not only strengthens internal performance but also expands positive impact for the environment and communities. KIEta Delivering Tangible Impact represents a sustained commitment to delivering authentic, relevant, and sustainable value for present and future generations.

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Overview	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practice	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8
Tata Kelola Corporate Governance	10
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	16
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices	19
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	24
Pengungkapan Topik Material Material Topic Disclosure	26
Profil Perusahaan Company Profile	28
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	41
Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Responsibility for the Sustainability Report	49
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	50
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	109
Lembar Umpan Balik Feedback Form	110
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Response to Feedback on the 2024 Sustainability Report	110
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures as per Financial Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	111
Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021 GRI Standard 2021 Index	115




KIE

Organisasi dan Praktik Pelaporan
Organization and Reporting Practice





RINCIAN ORGANISASI [GRI 2-1]

Nama Perusahaan
PT Kaltim Industrial Estate

Tanggal Pembentukan
29 Agustus 1990

Nama Panggilan
KIE

Kepemilikan
99,99 % PT Pupuk Kalimantan Timur
0,01 % Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim

Tujuan Pembentukan
Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan di bidang jasa pada khususnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Status Perusahaan
Swasta

Alamat Lengkap
Kantor Pusat
Wisma KIE Lt. 3, Jl. Ammonia Kav. 79
Bontang Kalimantan Timur 75314
Indonesia
Telepon (+62 548) 41368

Kantor Perwakilan Jakarta
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telepon (+62 21) 3451052

Negara Tempat Perusahaan Beroperasi
Indonesia

ORGANIZATION DETAIL

Company Name
PT Kaltim Industrial Estate

Date of Establishment
August 29, 1990

Nickname
KIE

Ownership
99.99% PT Pupuk Kalimantan Timur
0.01 % Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim Foundation

Purpose of Establishment
To participate in and support government policies and programs in the fields of economic development and national development in general, and development in the services sector in particular, by applying the principles of a limited liability company.

Company Status
Private

Full Address
Head Office
Wisma KIE 3rd floor, Jl. Ammonia Lot 79
Bontang East Kalimantan 75313
Indonesia
Phone (+62 548) 41368

Representative Office Jakarta
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A
Central Jakarta 10110 Indonesia
Phone (+62 21) 3451052

Country of Operation
Indonesia

ENTITAS YANG TERMASUK DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan PT Kaltim Industrial Estate hanya berisi kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang hanya mencakup PT Kaltim Industrial Estate saja sepanjang tahun 2025 tanpa melibatkan entitas anak.

PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3]

Periode pelaporan keberlanjutan PT Kaltim Industrial Estate yaitu 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan dengan frekuensi 1 (satu) tahun sekali bersamaan dengan Laporan Tahunannya. Informasi dan pertanyaan lain yang berhubungan dengan Laporan Keberlanjutan ini, dapat disampaikan pada:

PT Kaltim Industrial Estate
Corporate Secretary
Telepon: (+62 548) 41368
Email: contact@kie.co.id

PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI [GRI 2-4]

Tidak terdapat penyajian kembali informasi yang dibuat dari periode pelaporan sebelumnya.

ENTITIES INCLUDED IN SUSTAINABILITY REPORTING

PT Kaltim Industrial Estate Sustainability Report only contains the performance on economic, social and environmental aspects that only covers PT Kaltim Industrial Estate throughout 2025 without involving its subsidiaries.

REPORTING PERIOD, FREQUENCY AND REPORTING POINT OF CONTACT

PT Kaltim Industrial Estate sustainability reporting period is January 1, 2025 to December 31, 2025. This Sustainability Report is submitted with a frequency of 1 (one) year along with the Annual Report. Other information and questions related to this Sustainability Report can be submitted to:

PT Kaltim Industrial Estate
Corporate Secretary
Phone: (+62 548) 41368
Email: contact@kie.co.id

RESTATEMENT OF INFORMATION

There is no restatement of information made from the previous reporting period

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan [OJK B]
Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi (OJK B.1) Economic Aspect				
Pendapatan Revenue	dalam jutaan rupiah in millions of Rupiah	520.047	504.283	382.982
Laba Bersih Net Profit	dalam jutaan rupiah in millions of Rupiah	112.032	101.434	77.668
Produk /jasa ramah lingkungan Product/ Services Environmentally friendly	Produk Product	IPAL terpadu	*Ready Mix Concrete* (Menggunakan air *backwash*) (Using backwash water)	Papercrete (Paper – Concrete)
Jumlah Pemasok (Barang) Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Suppliers	77	62	60

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Lingkungan (OJK B.2) Environmental Aspect				
Penggunaan Energi Listrik Use of Electricity	kWh	1.352.595,51	1.464.692,74	1.446.821,82
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter Liters	209.026	118.541	140.583
Penggunaan Air Bawah Tanah Use of Ground Water	m^3	250.963	240.194	298.127
Pengurangan Emisi Emission Reduction	Kg CO_2e	38.923,72	15.712,85	41.094,71
Pengurangan limbah dan efluen Reduction of waste and effluent	Item limbah/ Setara Rupiah Waste items/ Rupiah equivalent	194 pcs Rp97.000.000	291 pcs Rp145.500.000	288 pcs Rp144.000.000.
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Preservation	Program Programs	• Penanaman Mangrove& Transplantasi Terumbu Karang • Konservasi keanekaragaman hayati mulai dari pembibitan, penanaman, dan penyulaman tanaman di sekitar Kawasan industri KIE. • Pemantauan Flora dan Fauna • Keanekaragaman Hayati • Mangrove Planting & Coral Reef Transplantation • Biodiversity conservation, including seedling cultivation and replanting around the KIE Industrial Estate • Flora and Fauna Monitoring • Biodiversity	• Penanaman Mangrove & Transplantasi Terumbu Karang • Konservasi keanekaragaman hayati mulai dari pembibitan dan penyulaman tanaman di sekitar Kawasan industri KIE • Survei Flora dan Fauna • Mangrove Planting & Coral Reef Transplantation • Biodiversity conservation, including seedling cultivation and replanting around the KIE Industrial Estate • Flora and Fauna Survey	• Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Jalur Hijau (Green Belt) • Pembibitan dan Penyulaman Tanaman • Survei Flora dan Fauna • Provision of Green Open Space (RTH) and Green Belt • Seedling Cultivation and Replanting • Flora and Fauna Survey
Aspek Sosial (OJK B.3) Social Aspect				
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Persentase Percentage	101,61% Sangat Puas Highly Satisfied	98,74% Sangat Baik Very Good	97,25% Sangat Baik Very Good
Penyaluran Dana TJSL Distribution of TJSL Funds	Dalam Rupiah In Rupiah	Rp1.973.930.926	Rp2.320.103.082	Rp1.872.427.603

Tata Kelola
Corporate Governance

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA [GRI 2-9, GRI 2-11]

Sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, struktur tata kelola perusahaan KIE terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi maupun memiliki fungsi eksekutif dalam kegiatan operasional Perusahaan. Pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan diterapkan untuk menjaga independensi Dewan Komisaris serta meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap Direksi dan manajemen.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lain yang berlaku.

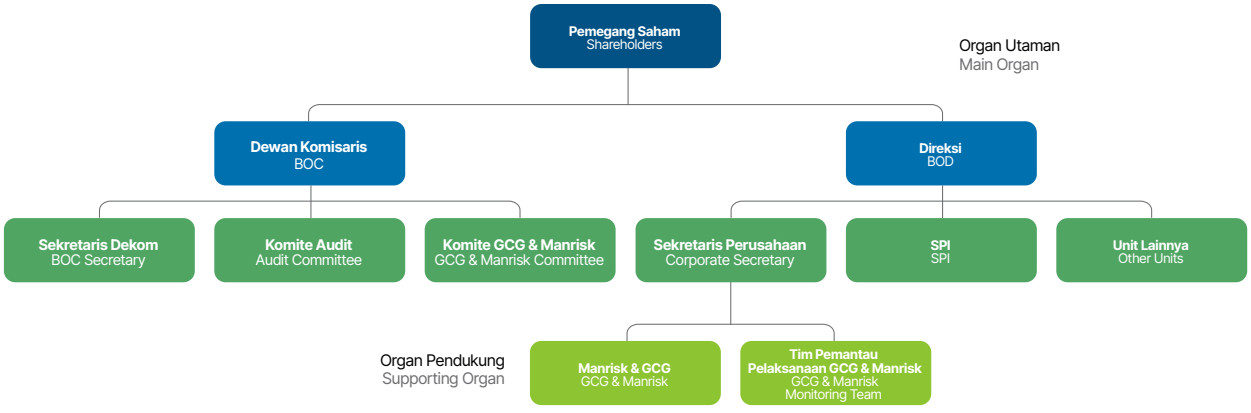
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki KIE terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:
1. Organ Utama meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite GCG-Manajemen Risiko dibawah garis koordinasi Dewan Komisaris serta Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, dan unit lain Organ Perusahaan di bawah garis koordinasi Direksi. Tim Pemantau Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah Koordinasi Sekretaris Perusahaan.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF CORPORATE GOVERNANCE

In line with the Limited Liability Company Laws No. 40 of 2007, KIE's corporate Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors nor have executive functions in the Company operational activities. Clear distinction between supervisory function and management function is adopted to maintain independence of the Board of Commissioners as well as to enhance effectiveness in supervision of the Board of Directors and management.

In its implementation, each organ of the Company carries out its duties, functions and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other applicable provisions.

KIE's Corporate Governance structure is divided into 2 (two), namely:
1. The Main Organ includes Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Supporting Organs include the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, GCG-Risk Management Committee under the coordination line of the Board of Commissioners as well as Internal Audit Unit (SPI), Corporate Secretary, and other units of the Company's Organs under the coordination line of the Board of Directors. Corporate Governance and Risk Management Implementation Monitoring Team under the coordination of the Corporate Secretary.



Perusahaan telah menunjuk Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab penerapan GCG melalui Surat Keputusan Direksi No. 25/SKD/DIR/XII-2018 tentang Tim Pemantau

The Company has appointed the Director of Finance as the person in charge of the implementation of GCG through Board of Directors Decree No. 25/SKD/DIR/XII-2018 concerning the

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko PT Kaltim Industrial Estate dan telah diperbaharui sesuai Surat Keputusan Direksi No. 1B/SKD/DIR/I-2022 tentang Tim Pemantau Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko PT Kaltim Industrial Estate. Tanggung jawab tersebut termasuk memastikan Perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan GCG, memantau dan menjaga kegiatan Perusahaan tidak menyimpang, serta memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.

Monitoring Team for the Implementation of Good Corporate Governance and Risk Management of PT Kaltim Industrial Estate, which was subsequently updated pursuant to Board of Directors Decree No. 1B/SKD/DIR/I-2022 concerning the Monitoring Team for the Implementation of Good Corporate Governance and Risk Management of PT Kaltim Industrial Estate. These responsibilities include ensuring the Company's compliance with the GCG Implementation Guidelines, monitoring and safeguarding the Company's activities to prevent deviations, and overseeing and ensuring the Company's compliance with all agreements and commitments entered into with third parties.

KIE memiliki kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagai bentuk mekanisme dalam proses penerapan GCG.

KIE maintains clear policies, guidelines, procedures, and defined relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors in decision-making in accordance with their respective duties, functions, and responsibilities as a mechanism for implementing GCG.

KIE senantiasa mengkaji dan menyempurnakan soft-structure GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku. Seluruh *soft-structure* penerapan GCG tersebut dipublikasikan dalam portal Kanstein dengan alamat www.kanstein.kie.co.id dan website KIE dengan alamat www.kie.co.id

KIE periodically reviews and refines its GCG soft structure to ensure that GCG implementation remains aligned with business process requirements and applicable regulations. All GCG soft-structure documents are published on the Kanstein portal at www.kanstein.kie.co.id and on the KIE website at www.kie.co.id
.

Dalam penerapan GCG, KIE didukung oleh berbagai kebijakan yang menjadi pedoman bagi seluruh elemen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan meliputi:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Tugas dan fungsi kerja masing-masing organ Perusahaan;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti karyawan, masyarakat, vendor dan pemasok;
4. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti kebijakan Manajemen Risiko, Teknologi Informasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Akuntansi, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

In implementing GCG, KIE is supported by various policies that serve as guidelines for all elements of the Company in applying GCG principles. These policies regulate, among others:

1. Relationship between the Company and Shareholders;
2. Duties and work functions of each organ of the Company;
3. Relationship between the Company and Stakeholders such as employees, communities, vendors and suppliers;
4. Principles regarding Company policies such as Risk Management policies, Information Technology, Occupational Health and Safety, Accounting, as well as other Company policy principles.

Berbagai kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah disusun KIE dengan memperhatikan perkembangan regulasi dan perkembangan bisnis Perusahaan. Kebijakan tersebut menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam strategi perusahaan yang sejalan dengan visi dan budaya KIE serta dimutakhirkan secara berkala. *Soft-structure* Tata Kelola Perusahaan KIE terdiri dari:

1. Pedoman GCG
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
3. Pedoman Perilaku atau Kode Etik Perusahaan
4. Piagam Komite Audit dan Komite GCG, Manajemen Risiko dan Investasi
5. Piagam Satuan Pengawasan Intern
6. Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko
7. Pedoman Sistem Pengendalian Internal
8. Pedoman Whistleblowing system (WBS)
9. Pedoman Pengendalian Gratifikasi
10. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

KIE has developed various Corporate Governance policies in consideration of regulatory developments and business growth. These policies form an integral part of the Company's strategy, aligned with KIE's vision and culture, and are updated periodically. KIE's Corporate Governance soft structure consists of:

1. GCG Guidelines
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines
3. Code of Conduct or Code of Ethics
4. Audit Committee and GCG, Risk Management and Investment Committee Charters
5. Charter of the Internal Audit Unit
6. Risk Management Policy and Guidelines
7. Internal Control System Guidelines
8. Whistleblowing system (WBS) Guidelines
9. Gratification Control Guidelines
10. Anti-Bribery Management System Guidelines (SMAP)

11. Pedoman Benturan Kepentingan
12. Pedoman LHKPN
13. Kebijakan Teknologi Informasi
14. Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa
15. Soft-Structure Tata Kelola Perusahaan lainnya

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Sebagai salah satu organ Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

KIE memiliki persyaratan calon anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam Board Manual, dimana Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit.
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
3. Dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara, dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan

Sementara itu, persyaratan materiil Dewan Komisaris meliputi memiliki integritas dan moral, memiliki dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki pengetahuan yang memadai, menyediakan waktu yang cukup, dan memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan KIE.

Persyaratan lain Anggota Dewan Komisaris yaitu:

1. Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif.
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah.
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris.
5. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.

11. Conflict of Interest Guidelines
12. Guidelines for the State Official Wealth Report
13. Information Technology Policy
14. Goods and Services Procurement Procedure
15. Other Corporate Governance Soft-Structure

NOMINATION AND SELECTION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As one of the Company's organs, the Board of Commissioners is in charge of conducting general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors by ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably.

KIE has some requirements for prospective members of the Board of Commissioners listed in the Board Manual, where the Board of Commissioners is an individual who is capable of performing legal acts, unless within 5 (five) years before his/her appointment has been:

1. Declared bankrupt.
2. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty and caused a Company to be declared bankrupt.
3. Convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances, and/or related to the financial sector.

Meanwhile, the material requirements of the Board of Commissioners include having integrity and morals, having dedication, understanding company management issues, having sufficient knowledge, providing sufficient time, and having a strong will (enthusiasm) to advance and develop KIE.

Other requirements for members of the Board of Commissioners are:

1. Not an administrator of a political party and/or legislative member and/or not currently running as a candidate for legislative member.
2. Not a head/deputy head of the region and/or not currently running as a candidate for head/deputy head of the region.
3. Not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the company concerned unless signing a statement letter willing to resign from the position if elected as a member of the Board of Commissioners.
4. Not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited to be concurrent with the position of a member of the Board of Commissioners unless signing a statement letter willing to resign from the position if elected as a member of the Board of Commissioners.
5. Not serving as a member of the Board of Commissioners of the company concerned for 2 (two) consecutive periods.

6. Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

KONFLIK KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Penerapan pencegahan benturan kepentingan di KIE dilaksanakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.6/SKD/DIR/III-2018 tanggal 12 Maret 2018 tentang Kebijakan Benturan Kepentingan. Pelaksanaan pengelolaan benturan kepentingan dilakukan dengan mewajibkan seluruh Insan KIE untuk menyampaikan pernyataan bebas benturan kepentingan setiap tahun, menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap suap, serta berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani pernyataan tidak adanya benturan kepentingan, yang menegaskan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, guna menjaga independensi Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan apabila terdapat perubahan kondisi yang dapat memengaruhi independensinya, termasuk rangkap jabatan serta perubahan kepemilikan saham, baik secara pribadi maupun keluarga, di Perusahaan dan/atau perusahaan lain.

Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan kondisi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan target kinerja yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dengan mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) yang telah disepakati.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan indikator penilaian kinerja tahun 2025.

Sedangkan terkait dengan penilaian kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja Tahunan mengacu pada KPI yang telah ditetapkan berdasarkan perspektif sebagai berikut:
1. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia
2. Inovasi model bisnis
3. Kepemimpinan teknologi
4. Peningkatan investasi
5. Pengembangan talenta

6. Physically and mentally healthy, not currently suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners as evidenced by a health certificate from a public hospital.

CONFLICT OF INTEREST

The implementation of conflict of interest prevention at KIE is carried out in accordance with Board of Directors Decree No. 6/SKD/DIR/III-2018 dated March 12, 2018 concerning the Conflict of Interest Policy. The management of conflicts of interest is implemented by requiring all KIE personnel to submit an annual statement of no conflict of interest, enforcing a zero-tolerance policy toward bribery, and adhering to Good Corporate Governance principles in accordance with ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed statements declaring the absence of conflicts of interest, affirming that there are no affiliation relationships among members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, in order to maintain the independence of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are also required to report any changes in circumstances that may affect their independence, including multiple positions and changes in share ownership, whether personally or by family members, in the Company and/or other companies.

Throughout 2025, no conditions were identified that had the potential to give rise to conflicts of interest in the decision-making processes of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Commissioners is determined based on performance targets stipulated in the Management Contract, referring to the agreed Key Performance Indicators (KPI).

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted collegially by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the 2025 performance evaluation indicators.

Meanwhile, the performance assessment of the Board of Directors is evaluated collegially by the Shareholders at the Annual Performance GMS, referring to the established KPI based on the following perspective:
1. Indonesia Economic and social value
2. Business model innovation
3. Technology leadership
4. Enhancing Investment
5. Talent development

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Kebijakan pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007:

1. Pasal 96 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;

2. Pasal 113 yang mengatur besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan, skala usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan Perusahaan, serta pencapaian jangka panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun di dalam perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION POLICY

The policy for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is established in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:

1. Article 96 stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Directors is determined based on a resolution of the GMS;
2. Article 113 stipulates that the amount of salary, honorarium, and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS.

The GMS determines the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering several criteria, including KPI achievement and the Company's level of financial health, business scale, inflation rate, the Company's condition and capability, and long-term performance achievements resulting from the system established within the Company.

Rasio Gaji Ratio of the Salary	2025	2024
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1.11	1.10
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1.11	1.11
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	2.22	2.22
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Employee	3.48	3.93
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Employee	10.97	13.17
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah The Highest Employee to the Lowest Employee	3.15	3.35
Karyawan Terendah terhadap UMP The Lowest Employee to Minimum Wage	1.79	1.59

PROSES UNTUK MENENTUKAN REMUNERASI [GRI 2-20]

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi KIE telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Dewan Komisaris:
2. Melakukan kajian penetapan remunerasi
3. Mengusulkan remunerasi kepada RUPS
4. RUPS:
5. Mempelajari usulan remunerasi
6. Memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

PROCESS FOR DETERMINING REMUNERATION

The process of determining the remuneration of the KIE Board of Commissioners and Directors is in accordance with the prevailing laws and regulations.

1. Board of Commissioners:
2. Conduct a review of the determination of remuneration
3. Propose remuneration to the GMS
4. GMS:
5. Review the proposed remuneration
6. Approve and determine remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-21]

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham yang mulai berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2024, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi KIE adalah sebagai berikut:

ANNUAL TOTAL COMPENSATION RATIO

Based on the Shareholders' Resolution adopted outside the General Meeting of Shareholders, which took effect on January 1, 2024, the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of KIE is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors	
Komponen Components	**Keterangan** Descriptions	**Komponen** Components	**Keterangan** Descriptions
Honorarium. Honorarium.	• Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama. • President Commissioner: 45% of President Director's salary. • Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama. • Commissioner: 90% of the honorarium of the President Commissioner.	Gaji Salary	• Direktur Utama: 100%. • President Director: 100%. • Direksi: 90% dari gaji Direktur Utama. • Directors: 90% of the salary of the President Director.
• Asuransi Purna Jabatan. Post-retirement Insurance. • Tunjangan. • Allowances.	• Premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium. • Insurance premiums of up to 25% of the salary. • Tunjangan Hari Raya; Tunjangan Komunikasi. • Holiday Allowance; Communication Allowance.	• Asuransi Purna Jabatan. • Post-retirement Insurance. • Tunjangan. • Allowances.	• Premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium. • Insurance premiums of up to 25% of the salary. • Tunjangan Hari Raya; Tunjangan Komunikasi; Tunjangan pengganti kendaraan dinas. • Holiday allowance; Communication allowance; official vehicle replacement allowance.
Fasilitas. Facilities. • Kesehatan. • Health. • Bantuan Hukum. • Legal Support.	• At cost. • Sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku. • According to the need and applicable regulations.	Fasilitas. Facilities. • Perumahan Dinas. • Official Residence. • Kesehatan. • Health. • Bantuan Hukum. • Legal Support.	• Perumahan Dinas. • Official Residence. • At cost. • Sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku • According to the need and applicable regulations.
Lain-Lain. Others.	• Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam sesuai dengan kemampuan Perusahaan. • Operational costs are budgeted for clothing uniforms in accordance with the Company's ability.	Lain-Lain. Others. • Cuti. • Leave. • Biaya Operasional. • Operational Cost.	• 15 hari kerja. • 15 working days. • Biaya operasional dianggarkan untuk pakaian seragam sesuai dengan kemampuan Perusahaan. • Operational costs are budgeted for clothing uniforms in accordance with the Company's ability.

Adapun uraian rasio gaji/remunerasi tertinggi dan terendah per bulan yang menggambarkan jenjang gaji/ remunerasi yang diberlakukan Perusahaan sebagai berikut.

The description of the ratio of the highest and lowest salary/ remuneration per month which illustrates the level of salary/ remuneration applied by the Company is as follows.

Rasio Gajl Ratio of the Salary	2025	2024
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1.11	1.10
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1.11	1.11
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	2.22	2.22
Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi President Director to the Highest Employee	3.48	3.93
Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah President Director to the Lowest Employee	10.97	13.17
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah The Highest Employee to the Lowest Employee	3.15	3.35
Karyawan Terendah terhadap UMP The Lowest Employee to Minimum Wage	1.79	1.59

Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E]
Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Sampai dengan tahun 2025, PT Kaltim Industrial Estate masih belum memiliki komite khusus sebagai penanggung jawab pembangunan berkelanjutan. Akan tetapi, PT Kaltim Industrial Estate berkomitmen penuh dalam menjaga keharmonisan pada aspek *triple bottom line* guna mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MENGAWASI DAMPAK [GRI 2-12]

Sebagai salah satu organ Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan memastikan bahwa Perusahaan telah mengembangkan, menyetujui, dan memperbarui pernyataan tujuan, nilai, atau misi organisasi, strategi, kebijakan, dan sasaran lain yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan.

DELEGASI TANGGUNG JAWAB UNTUK MENGELOLA DAMPAK [GRI 2-13]

Dewan Komisaris dapat melakukan pendelegasian wewenang melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Pada 2025, tidak terdapat

RESPONSIBILITY FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT

As of 2025, PT Kaltim Industrial Estate has not yet established a dedicated committee responsible for sustainable development. Nevertheless, the Company remains fully committed to maintaining balance across the triple bottom line aspects in order to support the implementation of sustainable development.

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN OVERSEEING IMPACTS

As one of the Company's governing organs, the Board of Commissioners is responsible for conducting general and/or specific supervision following the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. This includes ensuring that the Company has developed, approved, and updated its purpose statements, values or mission, strategies, policies, and other objectives related to sustainable development.

DELEGATION OF RESPONSIBILITY FOR MANAGING IMPACTS

The Board of Commissioners may delegate its authority through a special power of attorney when necessary; however, such delegation does not relieve the Board of Commissioners of its collective responsibility. In 2025, there was no delegation

pendelegasian wewenang melalui surat kuasa khusus untuk terpenuhinya kuorum pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris.

of authority through a special power of attorney related to fulfilling quorum requirements in Board of Commissioners meetings.

TANGGUNG JAWAB DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Pelaporan keberlanjutan PT Kaltim Industrial Estate disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

RESPONSIBILITY IN SUSTAINABILITY REPORTING

Sustainability reporting of PT Kaltim Industrial Estate is presented through the Sustainability Report, which is published together with the Company's Annual Report. In this regard, the Board of Directors, as the highest governance body, is responsible for reviewing and approving the information disclosed in the Sustainability Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.2, GRI 2-17]

Selama tahun 2025, Perusahaan telah mengikutsertakan Direksi dan karyawannya dalam pelatihan yang mendukung keberlanjutan Perusahaan.

Data Pelatihan Direksi terdapat pada tabel berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Company has involved members of the Board of Directors and its employees in training programs that support the Company's sustainability initiatives.

The training data for the Board of Directors is presented in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Kegiatan** Activity	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Date
Muhammad Erriza	• *Workshop* Falsafah Forensik dan Hukum-hukum Grafonomi • Workshop on Forensic Philosophy and Graphonomic Laws	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	06 Mei 2025 May 6, 2025
	• *Unlocking Employee Potential with Personalized* AI-Driven *Development* • Unlocking Employee Potential with Personalized AI-Driven Development	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	27 Agustus 2025 August 27, 2025
Dianti Citra Agustin	Pelatihan Komposit Risiko bidang Manajemen Risiko dan Keuangan Composite Risk Training in Risk Management and Finance	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	23 September 2025 September 23, 2025
Indra Kusumawardhana	• *Ending Plastic Pollution* • Ending Plastic Pollution	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	29 Juli 2025 July 29, 2025
	• Emerging Leaders Talk - Reliability Games	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	24 Juni 2025 June 24, 2025
	• *Emerging Leader Talk* - Mitos & Fakta Pengadaan: Dari Spek Dewa Sampai Harga Surga • Emerging Leaders Talk - Procurement Myths & Facts: From Godly Specs to Heaven-Spanning Prices	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	14 Maret 2025 March 14, 2025
	• *Risk Culture Forum*	PT Surveyor Indonesia	1 Desember 2025 December 1, 2025

Adapun informasi pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Kaltim Industrial Estate bagian Realisasi Pelatihan Karyawan.

Information on training attended can be found in the PT Kaltim Industrial Estate Annual Report, under the Employee Training Realization section.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Kaltim Industrial Estate menyadari adanya berbagai potensi risiko yang dapat muncul dari aktivitas Perusahaan dan berpotensi mengganggu keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten berupaya menerapkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) guna memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dapat berjalan selaras dengan target serta rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). PT Kaltim Industrial Estate berkomitmen untuk mengelola serta menangani risiko secara efektif dan efisien melalui pendekatan yang proaktif, dengan tetap memberikan perhatian yang memadai terhadap proses pengendalian risiko.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan, PT Kaltim Industrial Estate telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2023, manajemen risiko merupakan elemen yang tidak terpisahkan dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Pengelolaan risiko yang dilakukan secara tepat dan optimal akan meningkatkan kepastian dalam pencapaian sasaran Perusahaan, serta memberikan keyakinan bahwa peluang bisnis dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan tetap meminimalkan potensi risiko dan kerugian. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara berkelanjutan di seluruh lini pengelolaan Perusahaan, termasuk anak perusahaan, afiliasi, maupun proyek. Selain itu, manajemen juga berupaya membangun lingkungan internal yang mendukung terbentuknya budaya sadar risiko (risk culture) guna mencapai tujuan Perusahaan serta meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Selain mengimplementasikan manajemen risiko pada masing-masing unit kerja, Perusahaan juga mengintegrasikan penerapan manajemen risiko ke dalam proses bisnis, khususnya pada perencanaan investasi. Dalam pengajuan rencana investasi rutin yang tercantum dalam RKAP, setiap unit kerja diwajibkan menyusun analisis Cost & Benefit. Sementara itu, untuk investasi pengembangan maupun investasi penyertaan, Divisi Bisnis bersama Sekretaris Perusahaan (Bidang Manajemen Risiko & GCG) berkewajiban menyusun Kajian Risiko sebagai salah satu dokumen pendukung. Dokumen tersebut menjadi bagian dari persyaratan dalam pengajuan permohonan pelaksanaan investasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT

In conducting its business activities, PT Kaltim Industrial Estate recognizes various potential risks that may arise from the Company's operations and may affect business sustainability. Therefore, the Company consistently endeavors to implement Good Corporate Governance to ensure that all operational activities are carried out in alignment with the targets and plans set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). PT Kaltim Industrial Estate is committed to managing and addressing risks effectively and efficiently through a proactive approach, while maintaining adequate attention to the risk control process.

In realizing the Company's vision and mission, PT Kaltim Industrial Estate has established a Risk Management Policy as part of the implementation of Good Corporate Governance principles. Referring to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/2023, risk management is an integral element of the implementation of Good Corporate Governance. Proper and optimal risk management will enhance certainty in achieving the Company's objectives and provide assurance that business opportunities can be maximized while minimizing potential risks and losses. In this regard, management is committed to implementing risk management on an ongoing basis across all lines of the Company's management, including subsidiaries, affiliates, and projects. In addition, management strives to build an internal environment that supports the development of a risk culture to achieve the Company's objectives and increase value for stakeholders.

In addition to implementing risk management within each work unit, the Company also integrates risk management into its business processes, particularly in investment planning. In proposing routine investment plans as outlined in the RKAP, each work unit is required to prepare a Cost & Benefit analysis. Meanwhile, for development investments and equity participation investments, the Business Division together with the Corporate Secretary (Risk Management & GCG Function) are required to prepare a Risk Assessment as one of the supporting documents. This document forms part of the requirements for submitting investment proposals to the Board of Commissioners and Shareholders.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN [OJK E.5]

PT Kaltim Industrial Estate tidak menghadapi permasalahan yang signifikan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan *(sustainable operation),* yaitu kegiatan operasi Perusahaan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Secara khusus, berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/CSR untuk membiayai program-program yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, Perusahaan telah berupaya secara maksimal melaksanakannya selama tahun pelaporan. Dalam menjalankan TJSL/CSR, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan berarti.

ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT

PT Kaltim Industrial Estate did not encounter any significant issues in implementing sustainable operations, particularly the Company's operational activities that consider economic, environmental, and social aspects. Specifically, in relation to the implementation of sustainable activities through Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) to finance programs aligned with sustainable activities as regulated under Financial Service Authority (OJK) regulations on Sustainable Finance/Sustainable Activities, the Company has made maximum efforts to implement such initiatives throughout the reporting year. In carrying out TJSL, the Company did not encounter any significant issues.

Strategi, Kebijakan, dan Praktik
Strategy, Policies, and Practices

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1, GRI 2-22]

Dalam rangka menyusun strategi serta mencapai kinerja berkelanjutan pada tahun 2025, Perusahaan menempuh sejumlah langkah strategis. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain mencakup peninjauan terhadap praktik bisnis, proses produksi, pemanfaatan sumber daya, serta dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perusahaan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menetapkan target kinerja berkelanjutan yang jelas dan terukur. Selain itu, Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, seperti karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat sekitar, guna memperoleh masukan terkait kebijakan dan praktik yang dapat mendorong peningkatan kinerja berkelanjutan.

Perusahaan juga menyusun dan menerapkan kebijakan serta prosedur yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Kebijakan tersebut meliputi upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengelolaan limbah yang efektif. Seluruh kebijakan ini diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasional Perusahaan untuk memastikan implementasi yang konsisten dan menyeluruh.

Selain itu, Perusahaan mendorong inovasi sebagai bagian dari upaya menciptakan solusi berkelanjutan. Karyawan didorong untuk berkontribusi melalui ide-ide inovatif yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan, antara lain melalui program atau kompetisi seperti Pupuk Kaltim Innovation Summit. Perusahaan juga berupaya mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi yang ramah lingkungan.

EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY

In formulating strategies and achieving sustainable performance in 2025, the Company undertook several strategic measures. These efforts include reviewing business practices, production processes, resource utilization, as well as the resulting environmental and social impacts. Based on this evaluation, the Company identified areas for improvement and established clear and measurable sustainability performance targets. In addition, the Company engaged internal and external stakeholders, such as employees, customers, business partners, and surrounding communities, to obtain input on policies and practices that support the enhancement of sustainability performance.

The Company also formulates and implements policies and procedures aligned with sustainability principles. These policies include efforts to reduce greenhouse gas emissions, utilize renewable energy, and manage waste effectively. All of these policies are integrated into every aspect of the Company's operations to ensure consistent and comprehensive implementation.

Furthermore, the Company promotes innovation as part of its efforts to create sustainable solutions. Employees are encouraged to contribute through innovative ideas that can improve sustainability performance, including through programs or competitions such as the Pupuk Kaltim Innovation Summit. The Company also strives to support research and development activities for environmentally friendly technologies.

Melalui penerapan strategi-strategi tersebut serta komitmen yang berkelanjutan, Perusahaan optimis dapat meningkatkan kinerja pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara lebih optimal sepanjang tahun 2025.

KOMITMEN KEBIJAKAN [GRI 2-23, GRI 2-24]

KOMITMEN

KIE memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara terintegrasi. Kriteria yang tercakup dalam sistem manajemen tersebut menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam menghadapi berbagai isu terkait mutu, lingkungan, K3 dan SMAP.

Selain itu, KIE juga berkomitmen menjalankan kegiatan usaha yang tidak semata berorientasi pada keuntungan, tetapi turut memperhatikan aspek lingkungan dan sosial di sekitarnya. Hal ini diwujudkan melalui penerapan praktik TJSL yang dilaksanakan secara terencana, terukur, terkoordinasi, terpadu, serta berkelanjutan, guna mendorong kemandirian masyarakat.

Perusahaan menetapkan komitmen dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial melalui kebijakan yang mengatur proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program CSR secara terstruktur. Seluruh program dan indikator CSR disusun dengan mengacu pada kegiatan usaha utama Perusahaan, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pedoman internasional seperti ISO 26000.

Dalam implementasinya, program CSR dilaksanakan secara sinergis dengan program pemerintah maupun pihak lain, khususnya pada wilayah sekitar operasional (buffer zone), guna meningkatkan efektivitas dan kebermanfaatan program.

Pelaksanaan CSR juga didasarkan pada visi, misi, serta komitmen manajemen puncak, sehingga sejalan dengan arah strategis Perusahaan dan prinsip keberlanjutan.

PROSES UNTUK MEMULIHKAN DAMPAK NEGATIF [GRI 2-25]

KEBIJAKAN EFISIENSI ENERGI

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, KIE secara konsisten berkomitmen untuk melindungi serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati. Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan yang terstandarisasi dan memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015, sebagai upaya untuk meminimalkan dampak negatif dari aktivitas kawasan industri terhadap lingkungan sekitar.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan yang tetap memperhatikan aspek pelestarian lingkungan, Perusahaan menetapkan Kebijakan Efisiensi Energi sebagai berikut:

Through the implementation of these strategies and sustained commitment, the Company is optimistic about enhancing its environmental, social, and economic performance more optimally throughout 2025.

POLICY COMMITMENT

COMMITMENT

KIE is committed to implementing an integrated Quality, Environmental, Occupational Health and Safety (OHS) Management System, as well as an Anti-Bribery Management System (ABMS). The criteria encompassed in these management systems serve as guidelines for the Company in addressing various issues related to quality, environment, OHS, and ABMS.

In addition, KIE is committed to conducting business activities that are not solely profit-oriented but also consider environmental and social aspects. This is realized through the implementation of TJSL practices carried out in a planned, measurable, coordinated, integrated, and sustainable manner to promote community self-reliance.

The Company establishes its commitment to social responsibility implementation through policies that regulate the planning, execution, monitoring, and evaluation processes of TJSL programs in a structured manner. All TJSL programs and indicators are developed with reference to the Company's core business activities, applicable laws and regulations, and international guidelines such as ISO 26000.

In its implementation, TJSL programs are carried out synergistically with government programs and other parties, particularly within the areas surrounding operations (buffer zone), to enhance program effectiveness and benefits.

The implementation of TJSL is also based on the vision, mission, and commitment of top management, ensuring alignment with the Company's strategic direction and sustainability principles.

PROCESSES TO RECOVER FROM NEGATIVE IMPACTS

ENERGY EFFICIENCY POLICY

In carrying out its operational activities, KIE consistently demonstrates its commitment to protecting and preserving the environment and biodiversity. The Company has implemented a standardized environmental management system and obtained ISO 14001:2015 certification as an effort to minimize the negative impacts of industrial estate activities on the surrounding environment.

As part of its commitment to sustainable development while maintaining environmental preservation, the Company has established the following Energy Efficiency Policy:

1. Menetapkan upaya efisiensi energi sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan.
2. Melakukan pemantauan penggunaan energi secara berkala untuk mengetahui pola konsumsi dan potensi penghematan.
3. Mengupayakan penggunaan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasional sehari-hari.
4. Menggunakan peralatan dan fasilitas yang mendukung penghematan energi sesuai kondisi operasional.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan serta persyaratan lain yang terkait dengan penggunaan dan pengelolaan energi.
6. Menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan efisiensi energi.
7. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program efisiensi energi.
8. Mengembangkan inovasi yang berkontribusi terhadap penurunan konsumsi energi atau peningkatan efisiensi energi sebesar minimal 2%.

Salah satu upaya efisiensi energi yang dilakukan di lingkungan KIE adalah penggantian lampu konvensional dengan lampu LED pada gedung perkantoran.

Pada tahun 2025, perusahaan telah melakukan penggantian sebanyak 194 unit lampu. Inisiatif ini memberikan dampak positif berupa penghematan energi sebesar 10.336 kWh. Selain itu, program ini juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya listrik dengan total penghematan sebesar Rp24.195.640, menggunakan asumsi tarif listrik Rp2.341 per kWh.

KEBIJAKAN EFISIENSI AIR DAN PENURUNAN BEBAN PENCEMAR AIR LIMBAH

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola sumber daya air secara bertanggung jawab melalui upaya efisiensi penggunaan air serta pengendalian beban pencemar air limbah. Kebijakan ini diterapkan guna mendukung kinerja lingkungan yang berkelanjutan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, maka ditetapkan Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah sebagai berikut:

1. Menetapkan upaya efisiensi penggunaan air sesuai dengan kebutuhan operasional Perusahaan.
2. Melakukan pemantauan penggunaan air secara berkala untuk mengetahui pola konsumsi dan potensi penghematan.
3. Mengupayakan penggunaan air secara lebih efisien dalam kegiatan operasional sehari-hari.
4. Melakukan pengelolaan air limbah melalui fasilitas yang tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Memastikan kualitas air limbah yang dibuang memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan.
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan serta persyaratan lain yang terkait dengan pengelolaan air dan air limbah.
7. Menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan air dan air limbah.

1. Establish energy efficiency efforts in accordance with the Company's operational needs.
2. Conduct periodic monitoring of energy usage to identify consumption patterns and potential savings.
3. Promote more efficient energy use in daily operational activities.
4. Utilize equipment and facilities that support energy conservation in accordance with operational conditions.
5. Comply with applicable laws and regulations and other requirements related to energy use and management.
6. Provide the necessary resources to support the implementation of energy efficiency.
7. Conduct periodic evaluations of the implementation of energy efficiency programs.
8. Develop innovations that contribute to reducing energy consumption or improving energy efficiency by at least 2%.

One of the energy efficiency initiatives implemented within KIE is the replacement of conventional lighting with LED lighting in office buildings.

In 2025, the Company replaced a total of 194 lighting units. This initiative resulted in energy savings of 10,336 kWh. In addition, the program contributed to electricity cost efficiency with total savings of Rp24,195,640, based on an electricity tariff assumption of Rp2,341 per kWh.

WATER EFFICIENCY AND EFFLUENT POLLUTION LOAD REDUCTION POLICY

As part of the Company's commitment to sustainable development, the Company is committed to managing water resources responsibly through efforts to improve water use efficiency and control effluent pollution loads. This policy is implemented to support sustainable environmental performance and ensure compliance with applicable regulations. Accordingly, the Water Efficiency and Effluent Pollution Load Reduction Policy is established as follows:

1. Establish water use efficiency efforts in accordance with the Company's operational needs.
2. Conduct periodic monitoring of water usage to identify consumption patterns and potential savings.
3. Promote more efficient water use in daily operational activities.
4. Manage effluent through available facilities in accordance with applicable regulations.
5. Ensure that discharged effluent meets the established quality standards.
6. Comply with applicable laws and regulations and other requirements related to water and effluent management.
7. Provide the necessary resources to support water and effluent management implementation.

8. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan efisiensi air dan pengelolaan air limbah.
9. Salah satu program efisiensi air yang menunjukkan kinerja sangat baik adalah pemanfaatan kembali air buangan dari proses produksi di WTP (Water Treatment Plant) KIE. Air hasil backwash dari pencucian filter dimanfaatkan kembali untuk penyiraman taman dan jalan di area Kawasan Industri KIE. Sepanjang tahun berjalan, volume air yang berhasil didaur ulang mencapai 26.620 m^3.

Air limbah yang diolah melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) KIE berasal dari limbah domestik maupun limbah industri yang dihasilkan oleh berbagai perusahaan atau tenant di Kawasan Industri KIE. Limbah cair tersebut diproses di fasilitas IPAL KIE, dengan pemantauan dan pengujian kualitas air limbah yang dilakukan secara rutin melalui laboratorium independen yang telah tersertifikasi. Berdasarkan hasil pengujian pada periode Desember 2025, kualitas air limbah tenant di Kawasan Industri KIE telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan.

KEBIJAKAN PENGURANGAN PENCEMARAN UDARA

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, Perusahaan menetapkan Kebijakan Pengurangan Pencemaran Udara melalui pengendalian emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Kebijakan ini dilaksanakan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, melakukan pemantauan emisi secara berkala, serta menerapkan langkah-langkah pengendalian guna meminimalkan dampak terhadap kualitas udara. Oleh karena itu, ditetapkan Kebijakan Pengurangan Pencemaran Udara sebagai berikut:

1. Menetapkan langkah-langkah pengendalian pencemaran udara yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Perusahaan.
2. Melakukan pemantauan emisi secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memastikan kegiatan operasional tidak melampaui baku mutu emisi yang ditetapkan oleh peraturan.
4. Mengupayakan penggunaan peralatan dan proses kerja yang dapat mengurangi potensi pencemaran udara.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan serta persyaratan lain yang terkait dengan pengendalian pencemaran udara.
6. Menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pengendalian pencemaran udara.
7. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pengendalian pencemaran udara.

Sebagai upaya pengurangan beban pencemaran udara, KIE juga melakukan pemantauan dan pengukuran di 3 (tiga) titik lokasi terhadap tingkat pencemaran udara ambien, kebisingan dan kebauan di dalam Kawasan industri KIE sesuai baku mutu yang dipersyaratkan. Pengukuran dilakukan di 3 (tiga) titik lokasi di sekitar area Kawasan industri KIE, yaitu di lokasi batching plant dan rute mobilitas kepras urug, lokasi Guntung (pemukiman), lokasi Pos Tursina Kawasan Industri.

8. Conduct periodic evaluations of water efficiency and effluent management implementation.
9. One of the water efficiency programs demonstrating strong performance is the reuse of wastewater from the production process at the KIE Water Treatment Plant (WTP). Backwash water from filter cleaning is reused for irrigation of gardens and roads within the KIE Industrial Estate area. Throughout the reporting year, the volume of recycled water reached 26,620 m^3.

Effluent treated through the KIE Effluent treatment plant (ETP) originates from domestic and industrial sources generated by various companies or tenants within the KIE Industrial Estate. The effluent is processed at the KIE ETP facility, with monitoring and quality testing conducted regularly by a certified independent laboratory. Based on testing results for the period of December 2025, the effluent quality of tenants within the KIE Industrial Estate complied with the established standards.

AIR POLLUTION REDUCTION POLICY

As part of the Company's commitment to sustainable development while maintaining environmental preservation, the Company has established an Air Pollution Reduction Policy through the control of emissions generated from operational activities. This policy is implemented by ensuring compliance with applicable regulations, conducting periodic emission monitoring, and applying control measures to minimize impacts on air quality. Accordingly, the Air Pollution Reduction Policy is established as follows:

1. Establish air pollution control measures in accordance with the Company's operational needs.
2. Conduct periodic emission monitoring in accordance with applicable regulations.
3. Ensure that operational activities do not exceed emission quality standards set by regulations.
4. Promote the use of equipment and work processes that reduce the potential for air pollution.
5. Comply with applicable laws and regulations and other requirements related to air pollution control.
6. Provide the necessary resources to support the implementation of air pollution control.
7. Conduct periodic evaluations of air pollution control implementation.

As part of efforts to reduce air pollution loads, KIE also conducts monitoring and measurements at 3 (three) locations for ambient air pollution levels, noise, and odor within the KIE Industrial Estate in accordance with the required standards. Measurements are conducted at 3 (three) locations around the KIE Industrial Estate area, namely at the batching plant and embankment material transport route, the Guntung area (residential area), and the Tursina Post within the Industrial Estate.

PROGRAM PEMANTAUAN BEBAN PENCEMARAN UNIT GENSET

Perusahaan melaksanakan program pemantauan beban pencemaran yang dihasilkan dari operasional unit genset sebagai bagian dari upaya pengendalian dampak lingkungan. Perusahaan melakukan pemantauan melalui pengukuran terhadap pencemaran udara yang ditimbulkan oleh operasi unit genset secara berkala.

Pengukuran tersebut dilaksanakan untuk memastikan bahwa emisi yang dihasilkan tetap memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil pemantauan ini selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menjaga kinerja operasional genset agar tetap sesuai dengan aspek kepatuhan lingkungan.

Melalui program ini, Perusahaan berupaya menjaga kualitas udara di lingkungan sekitar serta memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

GENSET UNIT POLLUTION LOAD MONITORING PROGRAM

The Company implements a pollution load monitoring program for emissions generated from genset unit operations as part of its environmental impact control efforts. The Company conducts periodic monitoring through measurements of air pollution generated by genset unit operations.

These measurements are carried out to ensure that emissions produced comply with the required quality standards in accordance with applicable regulations. The monitoring results are used as evaluation material to maintain genset operational performance in compliance with environmental requirements.

Through this program, the Company seeks to maintain air quality in the surrounding environment and ensure that operational activities are conducted in accordance with applicable regulations.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN [GRI 2-27]

Selama periode pelaporan Januari hingga Desember 2025, PT Kaltim Industrial Estate tidak menghadapi kasus yang mengakibatkan dikenakannya denda maupun sanksi moneter akibat ketidakpatuhan yang material terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Secara umum, seluruh permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan dalam tiga tahun terakhir, yaitu periode 2023–2025, tidak memberikan dampak signifikan terhadap kondisi operasional, keuangan, maupun penjualan, karena telah dilakukan langkah-langkah mitigasi yang memadai. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan oleh otoritas terkait kepada entitas, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi sehubungan dengan penanganan perkara selama tahun buku 2023–2025.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

During the reporting period from January to December 2025, PT Kaltim Industrial Estate did not encounter any cases resulting in fines or monetary sanctions due to material non-compliance with applicable laws and regulations.

In general, all legal issues faced by the Company over the past three years, covering the period of 2023-2025, did not have a significant impact on operational, financial, or sales conditions, as adequate mitigation measures had been implemented. In addition, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities on the entity, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors in relation to case handling during the financial years 2023-2025.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

PENDEKATAN UNTUK KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29, OJK E.4]

PT Kaltim Industrial Estate mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai individu atau entitas yang terdampak oleh aktivitas, produk, dan layanan Perusahaan. Di sisi lain, pemangku kepentingan juga memiliki peran dalam mempengaruhi keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan strategi serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan peran yang strategis tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan kerja sama yang harmonis serta sinergi yang berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan.

Perusahaan secara aktif menyelenggarakan komunikasi yang efektif dan berkelanjutan dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan, serta mendorong pelibatan mereka sesuai dengan kebutuhan dan harapan masing-masing pihak. Keterlibatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memahami kepentingan, aspirasi, serta isu-isu material yang relevan bagi Perusahaan.

Dalam implementasinya, Perusahaan telah melakukan pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruhnya terhadap pencapaian strategi dan kebijakan Perusahaan. Proses pemetaan ini menjadi dasar dalam menentukan pendekatan komunikasi dan bentuk pelibatan yang tepat, sehingga hubungan yang terjalin dapat berjalan secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.

Sesuai dengan hasil pemetaan tersebut, pemangku kepentingan PT Kaltim Industrial Estate beserta bentuk pelibatan yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

APPROACH TO STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PT Kaltim Industrial Estate defines stakeholders as individuals or entities affected by the Company's activities, products, and services. On the other hand, stakeholders also play a role in influencing the Company's success in executing its strategies and achieving its established objectives. With this strategic role, the Company is committed to building harmonious partnerships and sustainable synergies with stakeholders.

The Company actively conducts effective and continuous communication with various stakeholder groups and encourages their engagement in accordance with the needs and expectations of each party. This engagement is carried out as part of efforts to understand interests, aspirations, and material issues relevant to the Company.

In its implementation, the Company has conducted stakeholder mapping based on the level of interest and influence on the achievement of the Company's strategies and policies. This mapping process serves as the basis for determining appropriate communication approaches and forms of engagement, ensuring that relationships are carried out effectively and provide added value for both parties.

In accordance with the results of the mapping, the stakeholders of PT Kaltim Industrial Estate and the forms of engagement conducted by the Company are as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama yang Diajukan** Main Topic Proposed
Pemegang Saham Shareholders	Pelaporan kinerja Perusahaan Reporting of Corporate performance.	Dua kali dalam satu tahun. Twice a year	Pelaporan GCG, Manajemen Risiko, LHKPN, Pakta Integritas, Gratifikasi, WBS, RUPS dan menyediakan informasi yang transparan. GCG Reporting, Risk Management, LHKPN, Integrity Pact, Gratification, WBS, GMS and provide transparent information.

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholders	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama yang Diajukan** Main Topic Proposed
Pemerintah Government	Pelaporan kinerja dan isu penting lainnya serta kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan perundang-undangan Performance reporting and other key issues as well as compliance with government rules and regulations	Minimal satu tahun sekali At least once a year	Pelaporan pengembangan masyarakat, perpajakan, legal Reporting of community development, taxation, and legal.
Karyawan Employees	Perusahaan berkewajiban untuk memberdayakan karyawan dengan memberi mereka *tools*, sumber daya, dan otoritas yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan kreatif. The Company is obligated to empower employees by providing them with the tools, resources, and authority needed to perform their work effectively and creatively.	Rutin Regular	*Employee engagement* yaitu tingkat keterlibatan, komitmen, motivasi, dan keterikatan karyawan terhadap pekerjaan mereka dan perusahaan tempat mereka bekerja. Employee engagement refers to the level of involvement, commitment, motivation, and attachment of employees to their work and the Company.
Masyarakat Society	Perusahaan memiliki tanggung jawab serta peran aktif dalam memberdayakan individu, kelompok atau komunitas masyarakat. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam mengembangkan, memberdayakan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. The Company has a responsibility and an active role in empowering individuals, groups or communities. This is the Company's effort to develop, empower and improve the quality of life of the community.	Rutin dalam satu tahun. Regularly throughout the year	CorporateSocialResponsibility(TJSL).
Pelanggan Customers	Perusahaan berkewajiban untuk meningkatkan customer engagement. Karena konsumen yang mempunyai keterlibatan atau customer engagement yang baik, memiliki peluang untuk kembali menggunakan produk dan layanan jasa yang diberikan Perusahaan. The Company is obligated to enhance customer engagement. Customers with strong engagement have a higher likelihood of returning to use the Company's products and services.	Minimal satu tahun sekali At least once a year	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF [GRI 2-30]

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis melalui penerapan perjanjian perundingan kolektif antara manajemen dan karyawan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Perusahaan menjamin hak karyawan untuk berserikat serta berpartisipasi dalam Serikat Pekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENT

The Company is committed to maintaining harmonious industrial relations through the implementation of a collective bargaining agreement between management and employees. In compliance with Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions/Worker Unions, the Company guarantees employees' rights to form and join labor unions in accordance with applicable laws and regulations.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) menjadi acuan utama dalam mengatur hubungan kerja antara Perusahaan dan karyawan, yang mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB disusun melalui proses perundingan antara Perusahaan dan perwakilan Serikat Pekerja secara musyawarah untuk mencapai kesepakatan bersama.

Sebagian besar karyawan Perusahaan tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), sehingga ketentuan yang diatur di dalamnya menjadi pedoman dalam pelaksanaan hubungan industrial.

Melalui penerapan PKB, Perusahaan berupaya menciptakan hubungan kerja yang kondusif, adil, dan berkelanjutan, serta mendukung peningkatan kesejahteraan karyawan. Perusahaan juga memastikan bahwa pelaksanaan PKB dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas operasional dan hubungan industrial yang baik.

The Collective Labor Agreement (CLA) serves as the primary reference in regulating employment relations between the Company and employees, covering the rights and obligations of each party. The CLA is formulated through a negotiation process between the Company and labor union representatives based on deliberation to reach mutual agreement.

The majority of the Company's employees are covered by the Collective Labor Agreement (CLA), making the provisions stipulated therein the guideline for the implementation of industrial relations.

Through the implementation of the CLA, the Company strives to create a conducive, fair, and sustainable working relationship, while supporting the improvement of employee welfare. The Company also ensures that the implementation of the CLA is carried out consistently as part of efforts to maintain operational stability and sound industrial relations.

Pengungkapan Topik Material [GRI 3: Material Topics 2021]
Material Topic Disclosure

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Perusahaan melaksanakan proses penentuan topik material sebagai bagian dari penyusunan laporan keberlanjutan guna mengidentifikasi isu-isu yang memiliki dampak signifikan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan dampak aktivitas Perusahaan serta kepentingannya bagi pemangku kepentingan.

Adapun tahapan yang dilakukan PT Kaltim Industrial Estate dalam menentukan topik material adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi konteks keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan operasional Perusahaan.
2. Melakukan prioritisasi topik material dengan mengacu pada GRI Standards Disclosure.
3. Melakukan validasi terhadap topik material melalui diskusi internal.
4. Melakukan reviu terhadap konteks keberlanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan.

Melalui tahapan tersebut, Perusahaan memastikan bahwa topik material yang ditetapkan merupakan isu-isu yang paling relevan dan berdampak, serta menjadi dasar dalam pengungkapan laporan keberlanjutan.

PROCESS FOR DETERMINING MATERIAL TOPICS

The Company conducts a material topic determination process as part of the preparation of the sustainability report to identify issues that have significant impacts on economic, environmental, and social aspects. This process is carried out systematically by considering the impacts of the Company's activities as well as their importance to stakeholders.

The stages undertaken by PT Kaltim Industrial Estate in determining material topics are as follows:

1. Identify sustainability contexts relevant to the Company's operational activities.
2. Prioritize material topics with reference to GRI Standards disclosures.
3. Validate material topics through internal discussions.
4. Review sustainability contexts by involving stakeholders.

Through these stages, the Company ensures that the material topics identified represent the most relevant and impactful issues, serving as the basis for sustainability report disclosures.

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2]

Pada Laporan Keberlanjutan PT Kaltim Industrial Estate tahun 2025, tidak terdapat perubahan topik material dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini disebabkan Perusahaan tidak melakukan pengungkapan topik material dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Adapun topik material yang diidentifikasi meliputi:

KINERJA EKONOMI
Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material utama karena memiliki dampak yang signifikan terhadap pemangku kepentingan serta keberlangsungan usaha Perusahaan secara keseluruhan.

ENERGI
Topik energi merupakan prioritas bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal, mengingat tingginya kebutuhan energi dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
Topik K3 menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, mengingat karakteristik bisnis Perusahaan yang memiliki tingkat risiko operasional yang relatif tinggi.

LIST OF MATERIAL TOPICS

In the 2025 Sustainability Report of PT Kaltim Industrial Estate, there were no changes to the material topics compared to 2024. This is because the Company did not disclose material topics in the 2025 Sustainability Report. The identified material topics include:

ECONOMIC PERFORMANCE
Economic performance is one of the main material topics as it has a significant impact on stakeholders and the overall sustainability of the Company's business.

ENERGY
Energy is a priority topic for both internal and external stakeholders, considering the high energy demand required to support the Company's operational activities.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)
Occupational Health and Safety (OHS) is a key concern for stakeholders, both internal and external, given the nature of the Company's business, which involves relatively high operational risks.

PENGELOLAAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]
MATERIAL TOPIC MANAGEMENT

Aspek Aspects	**Topik Material** Material Topic	**Penjelasan** Explanation	**Pemangku Kepentingan Terdampak** Impacted Stakeholders	
			Internal	**Eksternal** External
Ekonomi Economic	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Perusahaan mengelola kinerja ekonomi secara berkelanjutan melalui penguatan operasional dan pengelolaan keuangan yang prudent guna menjaga keberlangsungan usaha. The Company manages economic performance sustainably through operational strengthening and prudent financial management to ensure business continuity.	Karyawan Employees	• Pemerintah • Mitra Kerja • Masyarakat • Media • Government • Business Partners • Communities • Media
Sosial Social	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Perusahaan menerapkan sistem manajemen K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional. The Company implements an Occupational Health and Safety (OHS) management system to create a safe working environment and minimize workplace accident risks in operational activities.	Karyawan Employees	Mitra Kerja Media Business Partners Media
Lingkungan Environmental	Energi Energy	Perusahaan melakukan pengelolaan energi melalui upaya efisiensi dan pemantauan penggunaan energi untuk mendukung operasional yang lebih efektif dan ramah lingkungan. The Company manages energy through efficiency initiatives and monitoring of energy usage to support more effective and environmentally friendly operations.	Karyawan Employees	• Pemerintah • Mitra Kerja • Masyarakat • Media • Government • Business Partners • Communities • Media

Profil Perusahaan [OJK C]
Company Profile

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [OJK C.1]

VISI:
Menjadi perusahaan yang sehat dan stabil secara keuangan, melalui peningkatan efisiensi dengan mengoptimalkan sinergi bisnis, dan tumbuh secara berkelanjutan melalui perluasan pasar.

MISI:
1. Mewujudkan kawasan industri modern yang inovatif berwawasan lingkungan;
2. Memanfaatkan secara optimal kompetensi dan jaringan bisnis yang ada dalam portofolio untuk kepuasan konsumen dan pengembangan bisnis;
3. Mengutamakan nilai-nilai profesionalisme dalam pengelolaan bisnis;
4. Mengembangkan bisnis untuk peningkatan *corporate value* atas portofolio bisnis dengan tetap berprinsip pada *sustainable development*;
5. Melakukan semua kegiatan operasi perusahaan yang berorientasi pada kaidah manajemen modern dan *operational excellence*;
6. Meningkatkan nilai tambah yang optimal serta berkelanjutan bagi *shareholder* dan *stakeholder*.

BUDAYA DAN NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN:
PT Kaltim Industrial Estate mengimplementasikan budaya dan nilai-nilai keberlanjutan perusahaan dengan penjabaran sebagai berikut:
1. Segenap jajaran manajemen dan karyawan PT Kaltim Industrial Estate menjunjung nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan profesional;
2. Kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) merupakan orientasi utama PT Kaltim Industrial Estate dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan di setiap bidang usaha, baik produk maupun jasa. Budaya perusahaan tersebut di dalamnya terkandung nilai-nilai perusahaan yang menjadi kesadaran seluruh Insan KIE dan menjadi pedoman perilaku agar mampu mencapai tujuan perusahaan, yaitu:
   a. Unggul karena ketersediaan fasilitas dan *network*
      KIE selalu berusaha menyediakan fasilitas dan produk terbaik bagi seluruh pelanggan sehingga dapat menciptakan jaringan bisnis yang kuat dan dapat dipercaya.
   b. Kesatuan untuk bersama mencapai tujuan
      KIE percaya bahwa untuk maju dan berkembang haruslah memiliki rasa kebersamaan tim kerja untuk mencapai tujuan perusahaan.
   c. Kuat menghadapi segala tantangan
      Pantang menyerah dan selalu tangguh menghadapi persaingan global menjadikan KIE sebagai salah satu perusahaan terkemuka di wilayah timur Indonesia.

VISION, MISSION DAN SUSTAINABILITY VALUES

VISION:
To be a healthy and financially stable company, through improving efficiency by optimizing business synergies, and growing sustainably through market expansion.

MISSION:
1. Realizing a modern industrial estate that is environmentally innovative;
2. Optimally utilize existing competencies and business networks in the portfolio for customer satisfaction and business development;
3. Prioritizing the values of professionalism in business management;
4. Developing business to increase corporate value of the business portfolio while adhering to the principle of sustainable development;
5. Conducting all company operations that are oriented towards modern management principles and operational excellence.
6. Increasing optimal and sustainable added value for shareholders and stakeholders.

SUSTAINABILITY CULTURE AND VALUES:
PT Kaltim Industrial Estate implements a corporate culture and sustainability values with the following description:

1. All management and employees of PT Kaltim Industrial Estate uphold the values of honesty, responsibility, discipline and professionalism;
2. Customer satisfaction is the main orientation of PT Kaltim Industrial Estate in providing services to customers in every field of business, both products and services. The corporate culture contains corporate values that become the awareness of all KIE personnel and become behavioral guidelines in order to achieve company goals, particularly:

   a. Excellence due to the availability of facilities and network
      KIE always strives to provide the best facilities and products for all customers so as to create a strong and trustworthy business network.
   b. Unity to achieve goals together
      KIE believes that in order to progress and develop, there must be a sense of teamwork to achieve company goals.
   c. Strong to overcome all challenges
      Never giving up and always resilient in the face of global competition makes KIE one of the leading companies in eastern Indonesia.

d. Berwawasan Lingkungan
Dalam menjalankan aktivitas bisnis KIE senantiasa berkomitmen untuk melindungi dan menjaga lingkungan sekitar perusahaan.

d. Environmentally friendly oriented
In carrying out its business activities, KIE is always committed to protecting and preserving the environment around the company.

IDENTITAS PERUSAHAAN [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name	PT Kaltim Industrial Estate
Nama Panggilan Nick Name	KIE
Tanggal Pembentukan Establishment Date	29 Agustus 1990 August 29, 1990
Status Perusahaan Company Status	Swasta Private
Bidang Usaha Business Fields[GRI 2-6]	Kawasan Industri, Properti, Trading, Beton, dan Konstruksi Industrial Estate, Property, Trading, Concrete, and Construction
Dasar Pembentukan Establishment Basis	PT Kaltim Industrial Estate ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 29 Agustus 1990 oleh Notaris Hj. Ny. Ayu Woelan Hartono S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan Akta No. 4, tanggal 11 Juni 1991 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 2800.HT.01.01 Th.91, tanggal 8 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1031, tanggal 10 Maret 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dalam Akta tertanggal 24 Oktober 2024 nomor 23 yang dibuat dihadapan Notaris Silvia Eny Kristiani, SH., MKn, notaris di Bontang yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan terbatas dari Kementerian Hukum Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU.0068829.AH.01.02 tahun 2024. PT Kaltim Industrial Estate ("the Company") was established pursuant to Notarial Deed No. 25, dated August 29, 1990 by Notary Hj. Ny. Ayu Woelan Hartono S.H., Notary in Jakarta which was later amended by Deed No. 4, dated June 11, 1991 by the same notary. The Company's articles of association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 2800.HT.01.01 Th.91, dated July 8, 1991 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1031, dated March 10, 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment regarding the purpose and objectives and business activities based on notarial deed of Silvia Eny Kristiani, SH., MKn., notary in Bontang, No. 23 dated October 24, 2024 which has obtained Approval of Amendments to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU.0068829.AH.01.02 Year 2024.
Tujuan Pembentukan Establishment Objective	Melakukan usaha di bidang penyiapan lahan industri dan pengelolaan kawasan industri Conducting business in the field of industrial land preparation and industrial estate management
Kepemilikan [GRI 2-1] Ownership	• 99,99% PT Pupuk Kalimantan Timur • 0,01% Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) Pupuk Kaltim
Modal Dasar Authorized Capital	112.614 lembar saham| shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	58.307 lembar saham| shares
Data Jaringan Kantor Office Network Data	• 1 Kantor Pusat | Head Office • 1 Kantor Perwakilan | Representative Office • 2 Anak Perusahaan | Subsidiaries • 3 Afiliasi | Affiliates
Jumlah Karyawan [GRI 2-7] Number of Employees	66 karyawan tetap | permanent employees

IDENTITAS PERUSAHAAN [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]
CORPORATE IDENTITY

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Fredi Kurniawan
Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] Head Office Address	Wisma KIE Lt. 3, Jl. Ammonia Kav. 79 Bontang Kalimantan Timur 75314 Indonesia
Situs Web Website	kie.co.id
Contact Address	• Telepon | Telephone: (+62 548) 41368 • Surel Email Address: contact@kie.co.id Media Sosial | Social Media • Facebook: PT Kaltim Industrial Estate – KIE • Instagram: @kiebontang • YouTube: PT Kaltim Industrial Estate (KIE)

SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3]
COMPANY SCALE

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	1.435.437	1.356.124	1.219.601
Total Liabilitas Total Liabilities	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	160.734	137.727	98.154
Total Ekuitas Total Equity	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	1.274.703	1.218.397	1.121.447
Total Kapitalisasi (Liabilitas dan Ekuitas) Total Capitalization (Liabilities and Equity)	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	1.435.437	1.356.124	1.219.601
Total Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Dalam orang People	66	61	56
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Shareholders Name and Percentage of Ownership	Persentase Percentage	• 99,99% PT Pupuk Kalimantan Timur • 0,01% Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) Pupuk Kaltim		
Jumlah Produk dan Jasa Total Products and Services	Jenis Produk dan Jasa Type of Product and Services	• Kawasan Industri • Beton • Properti • Trading • Konstruksi • Industrial Estate • Concrete • Properties • Trading • Construction		

KETENAGAKERJAAN [OJK C.3, GRI 2-7]

Perusahaan mengelola sumber daya manusia sebagai aset penting dalam mendukung keberlangsungan usaha. Pengelolaan karyawan dilakukan secara profesional dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, serta menjunjung prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi.

Perusahaan memastikan pemenuhan hak karyawan, termasuk remunerasi, jaminan sosial, serta lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta memberikan kesempatan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Demografi karyawan PT Kaltim Industrial Estate selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN

EMPLOYMENT

The Company manages human resources as a key asset in supporting business sustainability. Employee management is conducted professionally in accordance with applicable regulations, while upholding the principles of equality and non-discrimination.

The Company ensures the fulfillment of employee rights, including remuneration, social security, and a safe and healthy working environment, while providing opportunities for continuous competency development. The employee demographics of PT Kaltim Industrial Estate over the past 3 (three) years are presented in the table below.

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS AND GENDER

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS AND GENDER

(dalam satuan orang) (in people)

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Karyawan Organik Organic Employees									
Karyawan Tetap Permanent Employees	56	10	66	54	7	61	49	7	56
Sub Total	56	10	66	54	7	61	49	7	56
Karyawan Non Organik Non-Organic Employees									
Karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Fixed Term Agreement Employees	-	-		-	-	-	-	-	-
Penyedia Jasa Tenaga Kerja Labor Service Providers	115	20	135	130	18	148	106	11	117
Borongan Pekerjaan Contract Works				-	-	-	-	-	-
Sub Total	115	20	135	130	18	148	106	11	117
Total	**171**	**30**	**201**	**184**	**25**	**209**	**155**	**18**	**173**

KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN GRADE DAN JENIS KELAMIN

ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GRADE AND GENDER

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN TINGKAT DAN JENIS KELAMIN
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GRADE AND GENDER

(dalam satuan orang) (in people)

Tingkat Grade	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Grade I A	4	-	4	4	-	4	3	-	3
Grade I B	2	-	2	1	-	1	1	-	1
Grade II A	6	2	8	6	2	8	7	2	9
Grade II B	1	-	1	-	-	-	1	-	1
Grade III	7	4	11	9	4	13	7	2	9
Grade IV	17	4	21	16	1	17	5	3	8
Grade V	19	-	19	18	-	18	25	-	25
Total	**56**	**10**	**66**	**54**	**7**	**61**	**49**	**7**	**56**

KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI DAN JENIS KELAMIN

ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON ORGANIZATION LEVEL AND GENDER

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN JABATAN STRUKTURAL DAN JENIS KELAMIN
TABLE OF ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON ORGANIZATION LEVEL AND GENDER

(dalam satuan orang) (in people)

Jabatan Struktural Structural Position	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Kepala Divisi Head of Division	4	-	4	4	-	4	3	-	3
Staf Utama Senior Staff	2	-	2	1	-	1	1	-	1
Manajer, Staf Madya I Manager, Intermediate Staff I	6	2	8	6	2	8	7	2	9
Staf Madya II Intermediate Staff II	1	-	1	-	-	-	1	-	1
Kabag, Staf Muda Head of Department, Junior Staff	7	4	11	9	4	13	7	2	9
Staf Pratama Associate Staff	17	4	21	16	1	17	5	3	8
Pelaksana Operator	19	-	19	18	-	18	25	-	25
Total	**56**	**10**	**66**	**54**	**7**	**61**	**49**	**7**	**56**

KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
TABLE ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL

(dalam satuan orang) (in people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Magister (S2) Master's Degree	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	23	9	32	20	7	27	16	7	23
Diploma (D1-D4)	4	1	5	4	-	4	4	-	4
SMA Senior High School	29	-	29	30	-	30	29	-	29
SMP Junior High School	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SD Elementary School	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	**56**	**10**	**66**	**54**	**7**	**61**	**49**	**7**	**56**

KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE AND GENDER

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN
TABLE ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE AND GENDER

(dalam satuan orang) (in people)

Usia Age	2025			2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
17 – 30 tahun | years old	8	2	10	5	-	5	-	-	-
31 – 40 tahun | years old	22	6	28	23	5	28	27	5	32
41 – 50 tahun | years old	20	2	22	22	2	24	20	2	22
51 – 56 tahun | years old	6	-	6	4	-	4	2	-	2
Total	**56**	**10**	**66**	**54**	**7**	**61**	**49**	**7**	**56**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA DAN STATUS KEPEGAWAIAN

ORGANIC COMPOSITION BASED ON WORK AREA AND EMPLOYMENT STATUS

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA DAN STATUS KEPEGAWAIAN
TABLE ORGANIC COMPOSITION BASED ON WORK AREA AND EMPLOYMENT STATUS

(dalam satuan orang) (in people)

Wilayah Kerja Work Area	2025			2024			2023		
	Karyawan Organik Organice Employee	Karyawan Non Organik Non-Organic Employee	Total	Karyawan Organik Organice Employee	Karyawan Non Organik Non-Organic Employee	Total	Karyawan Organik Organice Employee	Karyawan Non Organik Non-Organic Employee	Total
Kantor Pusat Head Office	65	1	66	60	142	202	55	111	166
Kantor Perwakilan Representative Office	128	7	135	1	6	7	1	6	7
Total	**193**	**8**	**201**	**61**	**148**	**209**	**56**	**117**	**173**

KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TABLE OF ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

(dalam satuan orang) (in people)

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	56	54	49
Perempuan Female	10	7	7
Total	**66**	**61**	**56**

PEKERJA NON KARYAWAN [GRI 2-8]

NON-EMPLOYEE WORKERS

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN NON PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TABLE OF NON-EMPLOYEE WORKERS COMPOSITION BASED ON GENDER

(dalam satuan orang) (in people)

Tahun Year	Pria Male	%	Wanita Female	%
2025	115	85%	20	15%
2024	130	88%	18	12%
2023	106	91%	11	9%

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN NON PEGAWAI BERDASARKAN PENEMPATAN
TABLE OF NON-EMPLOYEE WORKERS COMPOSITION BASED ON PLACEMENT

(dalam satuan orang) (in people)

Tahun Year	Penempatan Placement	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
2025	Kantor Pusat Head Office	109	19	128
	Kantor Perwakilan Representative Office	6	1	7
2024	Kantor Pusat Head Office	125	17	142
	Kantor Perwakilan Representative Office	5	1	6
2023	Kantor Pusat Head Office	101	10	111
	Kantor Perwakilan Representative Office	5	1	6

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.2, OJK C.3, GRI 2-1]

Per 31 Desember 2025, PT Kaltim Industrial Estate memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Perwakilan, 2 (dua) Anak Perusahaan, dan 3 (tiga) Afiliasi. Alamat kantor perwakilan, kantor milik Anak Perusahaan, dan kantor afiliasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

OPERATIONAL AREAS

As of December 31, 2025, PT Kaltim Industrial Estate has 1 (one) Head Office, 1 (one) Representative Office, 2 (two) Subsidiaries, and 3 (three) Affiliates. The addresses of the representative office, subsidiary offices, and affiliate offices are presented in the table below.

Jaringan Kantor Office Network	Alamat Address
Kantor Perwakilan Representative Office	
Plaza Pupuk Kaltim	Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat 10110 Indonesia Telepon (+62 21) 3451052
Anak Perusahaan Subsidiaries	
PT Kaltim Jasa Sekuriti	Wisma KIE Lt. 2 Jl. Ammonia Kav. 79, Kawasan Industri, Kota Bontang Telepon: (0548) 41102
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	Wisma KIE Lt. 1 Jl. Ammonia Kav. 79, Kawasan Industri, Kota Bontang Telepon: (0548) 41177
Afiliasi Affiliates	
PT Kaltim Daya Mandiri	Wisma KIE Lt. 2 Jl. Ammonia Kav. 79, Kawasan Industri, Kota Bontang Telepon: (0548) 41850
PT Kaltim Medika Utama	Jl. Oxygen No. 01 Kota Bontang Kalimantan Timur - Bontang Telepon: (0548) 41273
PT Bintang Sintuk Hotel	Komplek Kawasan Lapangan Golf Sintuk PKT Jl. Urea, Loktuan, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur Telepon: (0548) 26268

PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [OJK C.4, GRI 2-6]

PT Kaltim Industrial Estate awalnya merupakan perusahaan penyedia dan pengelola Kawasan Industri. Saat ini berkembang menjadi perusahaan multilevel berbasis pada 5 (lima) pilar bisnis yaitu Kawasan Industri, Beton, Properti, Trading, Konstruksi

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

PT Kaltim Industrial Estate was initially a provider and manager of an Industrial Estate. It has now developed into a multilevel company based on 5 (five) business pillars, particularly Industrial Estate, Concrete, Property, Trading, and Construction.

No	Pilar Bisnis Business Pillars	Kegiatan Bisnis Business Activities
1	Kawasan Industri Industrial Estate	Bisnis Kawasan Industri KIE mencakup penyediaan lahan bagi industri skala besar yang didukung oleh berbagai layanan pendukung, antara lain perizinan, pembangunan, pengelolaan, serta pemeliharaan kawasan. Kawasan Industri KIE memiliki luas 214,08 Ha dan berlokasi strategis dengan akses ke pelabuhan yang dilalui jalur internasional, serta didukung oleh fasilitas penunjang seperti perumahan, perkantoran, rumah sakit, dan sekolah. Dalam mendukung operasional tenant, Perusahaan menyediakan berbagai layanan utama yang terintegrasi, meliputi jasa pengelolaan kawasan industri, instalasi pengelolaan air limbah (IPAL), penyediaan air bersih melalui Water Treatment Plant (WTP), serta pengolahan air laut melalui teknologi Sea Water Reverse Osmosis (SWRO). Selain itu, Perusahaan juga menyediakan layanan pengurusan dokumen lingkungan, termasuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), guna memastikan kepatuhan tenant terhadap peraturan yang berlaku. Perusahaan juga mengelola berbagai fasilitas utilitas dan lingkungan, termasuk sistem pengelolaan limbah seperti fly ash batu bara, guna mendukung kegiatan operasional tenant secara efisien dan berkelanjutan. The KIE Industrial Estate business covers the provision of land for large-scale industries supported by various supporting services, including licensing, development, management, and estate maintenance. The KIE Industrial Estate spans 214.08 hectares and is strategically located with access to an international shipping route port, supported by facilities such as residential areas, offices, hospitals, and schools. To support tenant operations, the Company provides integrated core services, including industrial estate management services, effluent treatment facilities (ETP), clean water supply through a Water Treatment Plant (WTP), and seawater treatment using Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) technology. In addition, the Company provides environmental document management services, including Environmental Impact Assessment (AMDAL), to ensure tenant compliance with applicable regulations. The Company also manages various utility and environmental facilities, including waste management systems such as coal fly ash, to support tenant operations in an efficient and sustainable manner.
2	Beton Concrete	Perusahaan menyediakan produk beton dan turunannya untuk mendukung kebutuhan konstruksi, dengan mengutamakan kualitas serta ketepatan waktu sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Produk yang dihasilkan meliputi Ready Mix Concrete (RMC), precast, mini pile, serta U-ditch. Melalui pengelolaan produksi yang terstandarisasi, Perusahaan berupaya memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi teknis dan standar mutu yang ditetapkan, sehingga dapat mendukung berbagai proyek konstruksi secara optimal. The Company provides concrete products and derivatives to support construction needs, prioritizing quality and timeliness in accordance with customer requirements. Products include Ready Mix Concrete (RMC), precast, mini piles, and U-ditch. Through standardized production management, the Company ensures that each product meets established technical specifications and quality standards to optimally support various construction projects.

No	Pilar Bisnis Business Pillars	Kegiatan Bisnis Business Activities
3	Properti Property	Bisnis properti KIE mencakup penyediaan kawasan hunian, perkantoran, serta kavling siap bangun yang didukung oleh layanan persewaan dan pengelolaan properti. Perusahaan menyediakan berbagai layanan, antara lain persewaan ruang perkantoran, persewaan dan pengelolaan pergudangan, serta persewaan dan penjualan lahan dan rumah. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan kegiatan pengelolaan perhotelan sebagai bagian dari pengembangan bisnis properti. KIE memiliki pengalaman dalam pengembangan kawasan hunian, di antaranya Perumahan Bukit Sekatup Damai di Bontang sebanyak ±1.100 unit dan Perumahan Griya Temputu Bontang sebanyak ±250 unit. Kawasan tersebut dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti tempat ibadah, sarana olahraga, area rekreasi, serta kemudahan akses terhadap layanan kesehatan dan pusat perbelanjaan. Di sektor perkantoran, Perusahaan mengelola dan menyewakan gedung Wisma KIE di Bontang dengan luas ±6.100 m^2 serta Plaza Pupuk Kaltim di Jakarta dengan luas ±5.189 m^2 yang dilengkapi dengan fasilitas perkantoran modern, guna mendukung kebutuhan tenant. KIE's property business includes the provision of residential areas, office spaces, and ready-to-build plots supported by leasing and property management services. The Company provides various services, including office space leasing, warehouse leasing and management, and land and housing leasing and sales. In addition, the Company conducts hospitality management activities as part of its property business development. KIE has experience in developing residential areas, including Bukit Sekatup Damai Housing in Bontang with approximately 1,100 units and Griya Temputu Housing in Bontang with approximately 250 units. These areas are supported by facilities such as places of worship, sports facilities, recreational areas, and access to healthcare services and shopping centers. In the office sector, the Company manages and leases Wisma KIE in Bontang with an area of approximately 6,100 m^2 and Plaza Pupuk Kaltim in Jakarta with an area of approximately 5,189 m^2, equipped with modern office facilities to support tenant needs.
4	Trading Trading	Kegiatan bisnis trading Perusahaan mencakup perdagangan dan jasa yang mendukung kebutuhan operasional dan industri. Layanan yang disediakan meliputi penyediaan berbagai material konstruksi, seperti semen, pasir, dan batu pecah, serta peralatan mechanical dan electrical. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan bahan baku pupuk sebagai bagian dari dukungan terhadap industri terkait. Untuk melengkapi layanan tersebut, Perusahaan turut menyediakan jasa Operation & Maintenance guna memastikan keberlangsungan dan keandalan operasional pelanggan. Melalui lini bisnis ini, Perusahaan berupaya memberikan solusi yang terintegrasi dalam memenuhi kebutuhan material dan jasa bagi berbagai sektor industri. The Company's trading business activities include trading and services that support operational and industrial needs. Services include the supply of construction materials such as cement, sand, and crushed stone, as well as mechanical and electrical equipment. In addition, the Company provides fertilizer raw materials as part of its support for related industries. To complement these services, the Company also provides Operation & Maintenance services to ensure the continuity and reliability of customer operations. Through this business line, the Company aims to provide integrated solutions to meet material and service needs across various industrial sectors.

No	Pilar Bisnis Business Pillars	Kegiatan Bisnis Business Activities
5	Konstruksi Construction	Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang konstruksi yang mencakup layanan perencanaan dan pelaksanaan rancang bangun (Engineering, Procurement, and Construction/EPC) untuk pekerjaan sipil, mechanical, dan electrical. Layanan ini didukung oleh kemampuan dalam pelaksanaan berbagai jenis pekerjaan konstruksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Ruang lingkup pekerjaan meliputi proyek konstruksi (EPC), pekerjaan cut & fill, serta land clearing dan reclamation untuk mendukung pengembangan kawasan dan infrastruktur. Perusahaan juga memiliki pengalaman dalam berbagai proyek, antara lain pembangunan gudang, pengerukan alur laut, pembangunan BSL, pembangunan infrastruktur pemerintah seperti jalan dan sekolah, penyiapan lahan industri dan jalan tol, serta pekerjaan sipil lainnya. Melalui pengalaman dan kapabilitas tersebut, Perusahaan berupaya memberikan layanan konstruksi yang andal, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. The Company conducts business activities in the construction sector, covering Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services for civil, mechanical, and electrical works. These services are supported by capabilities in executing various types of construction projects in accordance with customer needs. The scope of work includes construction projects (EPC), cut and fill works, as well as land clearing and reclamation to support area and infrastructure development. The Company also has experience in various projects, including warehouse construction, dredging of sea channels, BSL construction, development of government infrastructure such as roads and schools, preparation of industrial land and toll roads, as well as other civil works. Through this experience and capability, the Company strives to provide reliable, timely, and standards-compliant construction services.

AKTIVITAS, RANTAI NILAI, DAN HUBUNGAN BISNIS LAINNYA [GRI 2-6]

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha melalui beberapa pilar bisnis utama, yaitu pengelolaan kawasan industri, konstruksi, beton, properti, serta trading. Seluruh lini bisnis tersebut saling terintegrasi dalam mendukung operasional Perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan memiliki rantai nilai yang mencakup proses pengadaan barang dan jasa, operasional dan produksi, hingga penyediaan produk dan layanan kepada pelanggan. Perusahaan menjalin hubungan bisnis dengan berbagai mitra usaha, termasuk pemasok, kontraktor, tenant, serta mitra strategis lainnya untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional.

KIE berkomitmen untuk menerapkan manajemen rantai pasokan dalam pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan memastikan bahwa setiap barang dan jasa yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan serta dapat dipertanggungjawabkan, dengan tetap mempertimbangkan potensi dampak dan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk meminimalkan dampak negatif.

ACTIVITIES, VALUE CHAIN, AND OTHER BUSINESS RELATIONSHIPS

The Company conducts its business activities through several main business pillars, particularly industrial estate management, construction, concrete, property, and trading. All of these business lines are integrated to support the Company's operations and provide added value to customers and stakeholders.

In carrying out its activities, the Company has a value chain that includes the procurement of goods and services, operations and production, and the provision of products and services to customers. The Company establishes business relationships with various business partners, including suppliers, contractors, tenants, and other strategic partners to ensure the continuity of operational activities.

KIE is committed to implementing supply chain management in the procurement of goods and services based on the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, and accountability in accordance with Good Corporate Governance principles. The Company ensures that all goods and services procured are in line with its needs and are accountable, while considering potential impacts and applying the precautionary principle to minimize negative impacts.

Sebagai bentuk implementasi, KIE telah menetapkan kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa, antara lain Prosedur Pengadaan Barang No. PPU-PCR-01B-Rev1 dan Prosedur Pengadaan Jasa No. PPU-PCR-01-Rev4 yang dimutakhirkan pada 25 Juni 2021. Metode pengadaan yang diterapkan meliputi pemilihan langsung, penunjukan langsung, dan pengadaan langsung.

Dalam pengelolaan rantai pasokan, Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan juga mendorong peningkatan peran pelaku usaha nasional, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), melalui kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Seluruh proses pengadaan barang dan jasa dikelola secara terpusat melalui Departemen Pengadaan guna memastikan efektivitas dan pengendalian yang optimal

Melalui pengelolaan aktivitas dan rantai nilai yang terstruktur, Perusahaan berupaya menjaga keberlangsungan operasional yang efisien serta memberikan kontribusi positif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

As part of its implementation, KIE has established policies and procedures for the procurement of goods and services, including Goods Procurement Procedure No. PPU-PCR-01B-Rev1 and Services Procurement Procedure No. PPU-PCR-01-Rev4, which were updated on June 25, 2021. The procurement methods applied include direct selection, direct appointment, and direct procurement.

In managing its supply chain, the Company is committed to complying with prevailing laws and regulations while considering impacts on society and the environment. The Company also encourages the participation of national business actors, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), through cooperation with suppliers of goods and services. All procurement processes are centrally managed through the Procurement Department to ensure effectiveness and optimal control.

Through structured management of activities and the value chain, the Company strives to maintain efficient operational sustainability and contribute positively to economic, social, and environmental aspects.

TABEL JUMLAH PEMASOK DAN NILAI KONTRAK PEKERJAAN LINGKUP KIE
TABLE OF SUPPLIERS AND CONTRACT VALUE OF KIE SCOPE WORK

(Dalam Rupiah Penuh) (in Full Rupiah)

Jenis Pemasok Type of Supplier	**Pengadaan Barang** Goods Procurement		**Pengadaan Jasa** Services Procurement	
	Jumlah Pemasok Number of Suppliers	**Nilai Kontrak Pekerjaan** Contract Value	**Jumlah Pemasok** Number of Suppliers	**Nilai Kontrak Pekerjaan** Contract Value
Nasional National	77	29.465.612.684	75	74.954.023.800
Internasional International	-	-	-	-

KIE melakukan survei kepuasan pemasok untuk mengetahui tingkat kepuasan para pemasok yang bekerja sama dengan KIE. Survei kepuasan dilakukan pada saat para pemasok mendapatkan Purchase Order (PO) atau Surat Perintah Kerja (SPK), kemudian diberikan bersamaan dengan penerbitan PO atau SPK tersebut. Hasil tingkat kepuasan pemasok tahun 2025 sebesar 98.97% atau "SANGAT PUAS" terhadap kinerja pelaksanaan pengadaan di KIE.

KIE conducts supplier satisfaction surveys to assess the satisfaction level of suppliers collaborating with the Company. The survey is conducted when suppliers receive a Purchase Order (PO) or Work Order (SPK) and is distributed along with the issuance of the PO or SPK. The supplier satisfaction level in 2025 reached 98.97% or "HIGHLY" with the performance of procurement implementation at KIE.

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5, GRI 2-28]

Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlangsungan usaha. Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui berbagai mekanisme komunikasi dan partisipasi aktif guna memahami kebutuhan, harapan, serta isu-isu yang relevan bagi Perusahaan.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

The Company is committed to building constructive and sustainable relationships with stakeholders as part of its efforts to support business sustainability. Stakeholder engagement is carried out through various communication mechanisms and active participation to understand the needs, expectations, and issues relevant to the Company.

Dalam rangka memperluas jaringan bisnis serta meningkatkan komunikasi dengan pelaku industri, KIE turut bergabung dalam berbagai asosiasi profesional dan organisasi yang relevan dengan kegiatan usahanya. Keanggotaan tersebut menjadi salah satu bentuk pelibatan pemangku kepentingan, khususnya dalam memperoleh informasi terkait perkembangan isu-isu terkini, serta sebagai wadah untuk memberikan dan menerima masukan dalam mendukung peningkatan kinerja operasional.

In expanding its business network and enhancing communication with industry players, KIE participates in various professional associations and organizations relevant to its business activities. Such memberships represent a form of stakeholder engagement, particularly in obtaining information on current developments and serving as a platform for providing and receiving input to support operational performance improvement.

Melalui partisipasi dalam asosiasi dan organisasi tersebut, Perusahaan juga dapat memperkuat sinergi dengan pelaku industri serta berkontribusi dalam pengembangan sektor usaha secara bersama. Sampai dengan tahun 2024, KIE tergabung dalam beberapa asosiasi/organisasi sebagai berikut:

Through participation in these associations and organizations, the Company also strengthens synergies with industry players and contributes to the collective development of the business sector. As of 2025, KIE is a member of several associations/organizations as follows:

TABEL KEANGGOTAAN ASOSIASI KIE
TABLE OF KIE ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Organisasi/Asosiasi Organization/Association Name	**Ruang Lingkup** Scope	**Posisi Keikutsertaan** Membership Position	**Jatuh Tempo Keanggotaan** Expiry Date
Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) Indonesian Real Estate Association (REI)	Nasional National	Anggota Member	31 Desember 2025 December 31, 2025
Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) Indonesian Industrial Estate Association (HKI)			10 Januari 2026 January 10, 2026
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)			12 Juli 2026 July 12, 2026
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI)			24 Juni 2026 June 24, 2026
Asosiasi Pengusaha Indonesia Indonesian Employers Association (APINDO)			-

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [OJK C.6, GRI 2-6]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan yang signifikan baik secara operasional dan rantai pasokan yang mempengaruhi kegiatan usaha KIE.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN

During the reporting period, there were no significant changes in operations or the supply chain that affected KIE's business activities.

Penjelasan Direksi [OJK D.1]
Board of Directors Explanation

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,
Pada kesempatan ini, kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Kaltim Industrial Estate (KIE) dapat melalui tahun 2025 dengan capaian kinerja yang semakin menunjukkan dampak nyata dari transformasi keberlanjutan yang telah dijalankan secara konsisten. Tahun 2025 menjadi fase penting yang menandai pergeseran dari penguatan fondasi menuju pembuktian hasil, di mana berbagai inisiatif keberlanjutan tidak hanya diimplementasikan, tetapi telah menunjukkan kontribusi yang terukur sebagaimana tercermin dalam capaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi lingkungan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan.

Dengan bangga, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif terkait implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) serta kontribusi Perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Sejalan dengan tema "KIEta Memberi Dampak Nyata", laporan ini mencerminkan pergeseran pendekatan keberlanjutan dari sekadar proses menuju pencapaian outcome yang terukur. Berbagai inisiatif lingkungan dan sosial yang dirancang dalam kerangka tata kelola yang kuat telah menghasilkan capaian yang terverifikasi, termasuk pengakuan eksternal melalui perolehan Properda Emas atas kinerja lingkungan serta penguatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bersifat kolaboratif dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan KIEta, Perusahaan menegaskan bahwa keberlanjutan bukan hanya merupakan komitmen korporasi, tetapi merupakan praktik kolaboratif yang menciptakan nilai bersama (shared value) serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, tahun 2025 menandai tahap kematangan implementasi keberlanjutan Perusahaan, yang tidak lagi berada pada fase inisiasi, melainkan telah memasuki fase kontribusi yang nyata dan berdampak.

DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,
On this occasion, we express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Kaltim Industrial Estate (KIE) to navigate through 2025 with performance achievements that increasingly reflect the tangible impact of our consistently implemented sustainability transformation. The year 2025 marks a significant phase, representing a shift from strengthening foundations toward demonstrating measurable results, where various sustainability initiatives have not only been implemented but have also delivered quantifiable contributions, as reflected in our performance across economic, environmental, and social aspects for the environment, communities, and all stakeholders.

We are proud to present the 2025 Sustainability Report as a manifestation of the Company's commitment to conducting business in a responsible and sustainable manner. This report aims to serve as a comprehensive source of information on the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, as well as the Company's contribution to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

In line with the theme "KIEta Creates Tangible Impact," this report reflects a shift in our sustainability approach from a process-oriented focus toward achieving measurable outcomes. Various environmental and social initiatives, developed within a strong governance framework, have resulted in verifiable achievements, including external recognition through the attainment of the PROPERDA Gold rating for environmental performance, as well as the strengthening of collaborative and sustainable Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Through the KIEta approach, the Company emphasizes that sustainability is not merely a corporate commitment, but a collaborative practice that creates shared value and strengthens long-term relationships with communities and other stakeholders. Accordingly, 2025 represents a stage of maturity in the Company's sustainability implementation, no longer at the initiation phase, but having progressed into a phase of tangible and impactful contribution.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK D.1-A, GRI 2-22]

Strategi keberlanjutan KIE pada tahun 2025 disusun melalui pendekatan yang adaptif dan berbasis evaluasi terhadap praktik bisnis, proses operasional, serta dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan peninjauan terhadap aktivitas usaha guna mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan serta menetapkan target keberlanjutan yang jelas, terukur, dan selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan .

Dalam mengelola tantangan keberlanjutan, KIE mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan. Kebijakan tersebut mencakup upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengelolaan limbah yang efektif dan bertanggung jawab. Integrasi kebijakan ini memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perusahaan berjalan secara konsisten dengan prinsip keberlanjutan.

Selain itu, KIE secara aktif melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat sekitar, dalam proses perumusan kebijakan dan praktik keberlanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tidak hanya relevan secara internal, tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi lingkungan sosial dan ekonomi di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya menghadapi tantangan keberlanjutan, Perusahaan juga mendorong inovasi sebagai elemen kunci dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan. Karyawan didorong untuk berkontribusi melalui pengembangan ide-ide inovatif yang dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi dampak lingkungan, termasuk melalui partisipasi dalam program inovasi internal dan pengembangan teknologi ramah lingkungan .

Komitmen keberlanjutan KIE juga tercermin dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi yang mencakup Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sistem ini menjadi landasan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan secara seimbang .

Melalui berbagai kebijakan tersebut, KIE berupaya memperkuat ketahanan Perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks, sekaligus memastikan bahwa setiap strategi yang dijalankan mampu menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan.

POLICY TO RESPONSE CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

KIE's sustainability strategy in 2025 is formulated through an adaptive approach based on the evaluation of business practices, operational processes, and the resulting economic, environmental, and social impacts. The Company continuously reviews its business activities to identify areas for improvement and to establish clear, measurable sustainability targets aligned with stakeholder expectations.

In addressing sustainability challenges, KIE integrates sustainability principles into its corporate policies and operational procedures. These policies include efforts to reduce greenhouse gas emissions, improve energy efficiency, utilize renewable energy, and implement effective and responsible waste management. This integration ensures that all operational activities are conducted consistently with sustainability principles.

Furthermore, KIE actively engages internal and external stakeholders, including employees, customers, business partners, and surrounding communities, in the formulation of sustainability policies and practices. This approach aims to ensure that the strategies implemented are not only internally relevant but also generate broader benefits for the social and economic environment surrounding the Company's operational areas.

As part of its efforts to address sustainability challenges, the Company also promotes innovation as a key element in creating sustainable solutions. Employees are encouraged to contribute through the development of innovative ideas that can enhance operational efficiency and reduce environmental impacts, including participation in internal innovation programs and the development of environmentally friendly technologies.

KIE's sustainability commitment is further reflected in the implementation of an integrated management system encompassing Quality Management, Environmental, Occupational Health and Safety (OHS), as well as an Anti-Bribery Management System. This system serves as the foundation to ensure that all business activities are not solely focused on economic performance but also balance social and environmental aspects.

Through these policies, KIE strives to strengthen the Company's resilience in navigating an increasingly complex business environment, while ensuring that every strategy implemented generates sustainable positive impacts.

PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK D.1-B]

Melalui berbagai strategi yang telah diimplementasikan secara konsisten, sepanjang tahun 2025 PT Kaltim Industrial Estate (KIE) berhasil menunjukkan kinerja keberlanjutan yang semakin kuat pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Capaian ini mencerminkan efektivitas integrasi prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasional Perusahaan, serta menunjukkan keselarasan antara target yang ditetapkan dengan realisasi kinerja yang dicapai.

Peningkatan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan juga terus diperkuat melalui pengungkapan kinerja yang terukur dan berbasis data. Hal ini menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan akuntabilitas Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

KINERJA ASPEK EKONOMI

Pada aspek ekonomi, KIE mencatatkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025, yang tercermin dari peningkatan pendapatan dan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Perusahaan mencapai Rp520.047 juta, meningkat dari Rp504.283 juta pada tahun 2024. Sejalan dengan hal tersebut, laba bersih juga mengalami peningkatan menjadi Rp112.032 juta dari Rp101.434 juta pada tahun sebelumnya.

Peningkatan kinerja ekonomi ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam mengelola operasional secara efektif sekaligus mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, KIE juga terus mendorong penggunaan produk dan layanan yang ramah lingkungan, seperti pemanfaatan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu pada Ready Mix Concrete serta inovasi produk Papercrete sebagai bagian dari upaya mendukung ekonomi berkelanjutan.

Dalam mendukung penguatan ekonomi lokal, Perusahaan juga meningkatkan keterlibatan pemasok lokal, dengan jumlah pemasok lokal mencapai 77 pemasok pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan komitmen KIE dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui kemitraan yang inklusif dan berkelanjutan .

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

Pada aspek lingkungan, KIE terus menunjukkan komitmen dalam pengelolaan sumber daya dan pengendalian dampak lingkungan melalui berbagai program efisiensi dan konservasi.

Penggunaan energi listrik pada tahun 2025 tercatat sebesar 1.352.595,51 kWh, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.464.692,74 kWh. Penurunan ini menunjukkan efektivitas program efisiensi energi yang telah diterapkan oleh Perusahaan .

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Through the consistent implementation of various strategies, PT Kaltim Industrial Estate (KIE) demonstrated stronger sustainability performance in 2025 across economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects. This achievement reflects the effective integration of sustainability principles into the Company's operational activities and indicates alignment between established targets and actual performance outcomes.

The enhancement of transparency in sustainability reporting has also been strengthened through measurable and data-driven disclosures. This serves as an essential component in building stakeholder trust and ensuring the Company's accountability in conducting sustainable business practices.

ECONOMIC PERFORMANCE

From an economic perspective, KIE recorded positive performance throughout 2025, as reflected in increased revenue and net profit compared to the previous year. The Company's revenue reached Rp520,047 million, an increase from Rp504,283 million in 2024. In line with this growth, net profit also rose to Rp112,032 million from Rp101,434 million in the previous year.

The improvement in economic performance reflects the Company's success in managing its operations effectively while maintaining sustainable growth. In addition, KIE continues to promote the use of environmentally friendly products and services, such as the utilization of an integrated effluent treatment plant (ETP) in Ready Mix Concrete operations and the development of Papercrete as an innovative product supporting a sustainable economy.

In strengthening the local economy, the Company has also increased the involvement of local suppliers, with the number reaching 77 suppliers in 2025, higher than the previous year. This reflects KIE's commitment to fostering regional economic growth through inclusive and sustainable partnerships.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

From an environmental perspective, KIE continues to demonstrate its commitment to resource management and environmental impact control through various efficiency and conservation programs.

Electricity consumption in 2025 was recorded at 1,352,595.51 kWh, a decrease compared to 1,464,692.74 kWh in the previous year. This reduction indicates the effectiveness of the Company's energy efficiency initiatives.

Di sisi lain, penggunaan bahan bakar (BBM) tercatat sebesar 209.026 liter, sementara penggunaan air bawah tanah mencapai 250.963 m^3. Data ini menunjukkan adanya kebutuhan operasional yang tetap terjaga, namun diimbangi dengan upaya efisiensi dan pengelolaan yang lebih optimal .

Dalam upaya mitigasi perubahan iklim, KIE berhasil menurunkan emisi sebesar 38.923,72 kg CO_2e pada tahun 2025, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan implementasi kebijakan efisiensi energi serta penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan .

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengurangan limbah dan efluen sebanyak 194 item dengan nilai ekuivalen Rp97.000.000, yang menunjukkan upaya nyata dalam mengurangi beban pencemaran lingkungan.

Dalam menjaga keseimbangan ekosistem, KIE melaksanakan berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati, antara lain penanaman mangrove, transplantasi terumbu karang, konservasi vegetasi di kawasan industri, serta pemantauan flora dan fauna secara berkala. Program ini menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional.

KINERJA ASPEK SOSIAL

Pada aspek sosial, KIE terus memperkuat kontribusinya terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan melalui peningkatan kualitas layanan serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2025 mencapai 101,61% dengan kategori “sangat puas”, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam memberikan layanan yang berkualitas serta memenuhi ekspektasi pelanggan secara optimal.

Sementara itu, realisasi penyaluran dana TJSL pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.973.930.926. Program TJSL dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan sosial di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Melalui pendekatan KIEta, Perusahaan memastikan bahwa setiap program sosial tidak hanya bersifat filantropi, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan bagi masyarakat.

KINERJA ASPEK TATA KELOLA

Dalam aspek tata kelola, KIE terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan.

Conversely, fuel consumption reached 209,026 liters, while groundwater usage amounted to 250,963 m^3. These figures reflect stable operational needs, balanced with efforts to enhance efficiency and optimize resource management.

In climate change mitigation efforts, KIE successfully reduced emissions by 38,923.72 kg CO_2e in 2025, reflecting a significant improvement compared to the previous year. This achievement demonstrates the effectiveness of energy efficiency policies and the adoption of more environmentally friendly technologies.

Furthermore, the Company reduced waste and effluents by 194 items with an equivalent value of Rp97,000,000, reflecting tangible efforts to minimize environmental pollution.

To maintain ecosystem balance, KIE implemented various biodiversity conservation programs, including mangrove planting, coral reef transplantation, vegetation conservation within the industrial area, and periodic monitoring of flora and fauna. These initiatives form part of the Company’s commitment to preserving environmental sustainability in its operational areas.

SOCIAL PERFORMANCE

From a social perspective, KIE continues to strengthen its contribution to communities and stakeholders through improved service quality and the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Customer satisfaction in 2025 reached 101.61%, categorized as “highly satisfied,” reflecting an increase compared to the previous year. This achievement demonstrates the Company’s success in delivering high-quality services and fulfilling customer expectations effectively.

Meanwhile, the realization of TJSL fund distribution in 2025 amounted to Rp1,973,930,926. TJSL programs were implemented in a structured and sustainable manner, focusing on community empowerment and improving social welfare in areas surrounding the Company’s operations.

Through the KIEta approach, the Company ensures that each social initiative goes beyond philanthropy by delivering long-term and sustainable impacts for the community.

GOVERNANCE PERFORMANCE

In terms of governance, KIE remains committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing menjalankan fungsi dan tanggung jawab secara independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan juga didukung oleh berbagai organ pendukung seperti Komite Audit, Komite GCG dan Manajemen Risiko, serta Satuan Pengawasan Intern (SPI), yang berperan dalam memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal.

Selain itu, KIE terus memperkuat kebijakan dan pedoman tata kelola, termasuk penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan ketentuan yang berlaku.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [OJK D.1-C]

Dalam rangka mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, PT Kaltim Industrial Estate (KIE) senantiasa mengembangkan strategi yang terintegrasi dengan sistem manajemen risiko serta tata kelola Perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja jangka pendek, tetapi juga mampu menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara sistematis dan berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi prinsip Good Corporate Governance (GCG). Mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2023, manajemen risiko merupakan elemen yang tidak terpisahkan dalam memastikan efektivitas pengelolaan Perusahaan. Melalui penerapan manajemen risiko yang optimal, KIE berupaya untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, serta mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target keberlanjutan.

STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Dalam aspek keuangan, Perusahaan menghadapi berbagai potensi risiko yang meliputi risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Risiko pasar, termasuk risiko nilai tukar dan tingkat suku bunga, dikelola secara hati-hati dengan mempertimbangkan eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi pasar yang relatif terkendali.

Sementara itu, risiko kredit dikelola melalui evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas piutang serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalin kerja sama dengan mitra usaha. Perusahaan juga menerapkan pendekatan berbasis data historis dalam mengukur potensi kerugian kredit serta memastikan bahwa risiko yang dihadapi tetap berada pada tingkat yang dapat dikendalikan.

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each performing their respective roles and responsibilities independently in accordance with applicable laws and regulations.

The Company is also supported by various governance bodies, such as the Audit Committee, the GCG and Risk Management Committee, and the Internal Audit Unit (SPI), which play key roles in ensuring effective oversight and internal control.

In addition, KIE continues to strengthen governance policies and guidelines, including the implementation of internal control systems, risk management practices, and a whistleblowing system. These efforts aim to ensure that all Company activities are conducted in accordance with good governance principles and prevailing regulations.

TARGET ACHIEVING STRATEGY

In achieving its sustainability targets, PT Kaltim Industrial Estate (KIE) continuously develops strategies that are integrated with the Company's risk management system and governance framework. This approach ensures that all operational activities are not only focused on short-term performance but also capable of maintaining long-term business continuity.

The Company implements risk management in a systematic and continuous manner as part of the application of Good Corporate Governance (GCG) principles. In accordance with the Regulation of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/2023, risk management is an integral element in ensuring the effectiveness of corporate management. Through optimal risk management practices, KIE seeks to identify, measure, monitor, and control various risks that may affect the achievement of sustainability targets.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT STRATEGY

From a financial perspective, the Company faces various potential risks, including market risk, credit risk, and liquidity risk. Market risk, including foreign exchange and interest rate risk, is managed prudently by considering the Company's relatively controlled exposure to market fluctuations.

Meanwhile, credit risk is managed through continuous evaluation of receivables quality and the application of prudential principles in establishing partnerships with business counterparts. The Company also adopts a historical data-based approach to measure potential credit losses and ensure that risks remain within acceptable limits.

Dalam mengelola risiko likuiditas, KIE secara aktif memonitor arus kas masuk dan keluar, serta menjaga ketersediaan kas dan setara kas pada tingkat yang memadai untuk mendukung kegiatan operasional. Selain itu, Perusahaan juga melakukan evaluasi berkala terhadap proyeksi arus kas serta kondisi pasar keuangan guna memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang optimal.

STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO LINGKUNGAN

Pada aspek lingkungan, KIE mengidentifikasi berbagai risiko yang berkaitan dengan potensi pencemaran, penggunaan sumber daya, serta dampak perubahan iklim. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

Pengelolaan risiko lingkungan dilakukan melalui pemantauan berkala terhadap kualitas air, emisi, dan parameter lingkungan lainnya, yang diuji melalui laboratorium terakreditasi. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan berbagai program efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko lingkungan.

KIE juga mengintegrasikan aspek risiko lingkungan ke dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam penyusunan program dan target keberlanjutan yang dituangkan dalam Objective, Target, and Program (OTP). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap aktivitas operasional telah mempertimbangkan potensi dampak lingkungan secara komprehensif.

STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO SOSIAL DAN OPERASIONAL

Dalam aspek sosial dan operasional, risiko utama yang dihadapi Perusahaan meliputi potensi kecelakaan kerja, gangguan operasional, serta dampak sosial terhadap masyarakat sekitar. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, KIE secara konsisten menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh lini operasional.

Perusahaan didukung oleh struktur organisasi K3 yang kuat, termasuk pembentukan berbagai tim khusus seperti tim tanggap darurat, tim pemadam kebakaran, tim pertolongan pertama, serta tim evakuasi. Selain itu, KIE juga memiliki prosedur tanggap darurat yang terstandarisasi guna memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi risiko yang dapat terjadi.

Dalam memperkuat budaya keselamatan, Perusahaan juga mendorong keterlibatan seluruh insan KIE dalam penerapan prinsip K3, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

In managing liquidity risk, KIE actively monitors cash inflows and outflows while maintaining sufficient levels of cash and cash equivalents to support operational activities. In addition, the Company conducts periodic evaluations of cash flow projections and financial market conditions to ensure the availability of optimal funding sources.

ENVIRONMENTAL RISK MANAGEMENT STRATEGY

From an environmental perspective, KIE identifies various risks related to potential pollution, resource utilization, and the impacts of climate change. To manage these risks, the Company implements an integrated environmental management system and ensures compliance with all applicable regulations.

Environmental risk management is carried out through periodic monitoring of water quality, emissions, and other environmental parameters, which are tested through accredited laboratories. In addition, the Company implements various energy efficiency programs, emission reduction initiatives, and waste management practices as part of its environmental risk mitigation strategy.

KIE also integrates environmental risk considerations into its business planning process, including the formulation of sustainability programs and targets outlined in the Objective, Target, and Program (OTP). This approach ensures that all operational activities comprehensively consider potential environmental impacts.

SOCIAL AND OPERATIONAL RISK MANAGEMENT STRATEGY

From a social and operational perspective, the primary risks faced by the Company include workplace accidents, operational disruptions, and potential social impacts on surrounding communities. To mitigate these risks, KIE consistently implements Occupational Health and Safety (OHS) policies across all operational lines.

The Company is supported by a robust OHS organizational structure, including the establishment of specialized teams such as emergency response teams, fire response teams, first aid teams, and evacuation teams. In addition, KIE has standardized emergency response procedures to ensure preparedness in addressing potential risks.

To strengthen the safety culture, the Company actively encourages the involvement of all KIE personnel in the implementation of OHS principles, thereby fostering a safe, healthy, and productive working environment.

INTEGRASI MANAJEMEN RISIKO DALAM PROSES BISNIS

Sebagai bagian dari strategi pencapaian target, KIE mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis, termasuk dalam perencanaan investasi. Setiap rencana investasi yang diajukan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) diwajibkan untuk dilengkapi dengan analisis Cost and Benefit, serta kajian risiko sebagai dokumen pendukung utama.

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis telah mempertimbangkan aspek risiko secara menyeluruh, sehingga dapat meminimalkan potensi kerugian serta mengoptimalkan peluang yang tersedia. Selain itu, integrasi manajemen risiko juga mendukung terciptanya budaya sadar risiko (risk culture) di seluruh lingkungan Perusahaan.

ARAH STRATEGIS DAN KEBERLANJUTAN JANGKA PANJANG

Dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks, KIE terus memperkuat strategi keberlanjutan melalui inovasi, kolaborasi, serta peningkatan efisiensi operasional. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap strategi bisnis yang dijalankan tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Dengan dukungan tata kelola yang kuat serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, KIE optimis dapat mencapai target keberlanjutan secara berkelanjutan serta memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berdaya saing tinggi.

APRESIASI

Sebagai penutup, Direksi PT Kaltim Industrial Estate (KIE) menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kontribusi, dan kerja sama yang telah terjalin sepanjang tahun 2025.

Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai kinerja keberlanjutan yang semakin baik tidak terlepas dari peran aktif seluruh Insan KIE yang telah menunjukkan dedikasi, profesionalisme, dan komitmen dalam menjalankan setiap strategi dan kebijakan Perusahaan. Selain itu, dukungan dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, pelanggan, pemerintah, serta masyarakat sekitar turut menjadi faktor penting dalam mendorong terciptanya nilai keberlanjutan yang berkelanjutan dan berdampak nyata.

INTEGRATION OF RISK MANAGEMENT INTO BUSINESS PROCESSES

As part of its strategy to achieve targets, KIE integrates risk management into all business processes, including investment planning. Every investment proposal submitted under the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) is required to include a Cost and Benefit analysis, along with a comprehensive risk assessment as a key supporting document.

This approach ensures that every strategic decision fully considers risk aspects, thereby minimizing potential losses while optimizing available opportunities. Furthermore, the integration of risk management supports the development of a strong risk-aware culture across the Company.

STRATEGIC DIRECTION AND LONG-TERM SUSTAINABILITY

In responding to an increasingly complex business environment, KIE continues to strengthen its sustainability strategy through innovation, collaboration, and enhanced operational efficiency. The Company is committed to ensuring that every business strategy not only contributes to economic growth but also delivers positive impacts for the environment and society.

With strong governance and integrated risk management practices, KIE remains optimistic in achieving its sustainability targets in a consistent and sustainable manner, while reinforcing its position as a responsible and competitive company.

APPRECIATION

To conclude, the Board of Directors of PT Kaltim Industrial Estate (KIE) expresses its utmost appreciation to all stakeholders for their support, contributions, and collaboration throughout 2025.

The Company's achievement in delivering improved sustainability performance is inseparable from the active role of all KIE personnel, who have demonstrated dedication, professionalism, and commitment in implementing the Company's strategies and policies. In addition, the support from Shareholders, the Board of Commissioners, business partners, customers, government, and surrounding communities has been a key factor in driving the creation of sustainable value with tangible impact.

Perusahaan juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta berbagai inisiatif keberlanjutan lainnya yang telah memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Sinergi dan kolaborasi yang terbangun menjadi fondasi utama dalam memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional Perusahaan.

Ke depan, KIE berkomitmen untuk terus memperkuat strategi keberlanjutan, meningkatkan kinerja ESG, serta memperluas dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan optimis bahwa melalui kolaborasi yang berkelanjutan, inovasi, serta tata kelola yang baik, KIE akan mampu menghadapi berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada PT Kaltim Industrial Estate. Semoga komitmen keberlanjutan yang terus diperkuat dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi generasi saat ini maupun yang akan datang.

The Company also extends its gratitude to all parties who have contributed to the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, as well as other sustainability initiatives that have delivered benefits to the environment and society. The synergy and collaboration established serve as a strong foundation for strengthening the implementation of sustainability principles across all aspects of the Company's operations.

Going forward, KIE remains committed to further strengthening its sustainability strategy, enhancing ESG performance, and expanding its positive impact for all stakeholders. The Company is confident that through continuous collaboration, innovation, and strong governance, KIE will be able to address challenges while seizing opportunities to achieve sustainable and inclusive growth.

Finally, we extend our sincere gratitude for the trust and support given to PT Kaltim Industrial Estate. May our strengthened commitment to sustainability continue to deliver lasting benefits for both present and future generations.

Bontang, April 2026
Direksi PT Kaltim Industrial Estate
Directors of PT Kaltim Industrial Estate



MUHAMMAD ERRIZA
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]
Responsibility for the Sustainability Report

Laporan keberlanjutan ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Bontang, April 2026
Dewan Komisaris PT Kaltim Industrial Estate
Board of Commissioners PT Kaltim Industrial Estate

TURKHAMIM
Komisaris
Commissioner

Bontang, April 2026
Direksi PT Kaltim Industrial Estate
Board of PT Kaltim Industrial Estate

MUHAMMAD ERRIZA
Direktur Utama
President Director

DIANTI CITRA AGUSTIN
Direktur Keuangan
Director of Finance

INDRA KUSUMAWARDHANA
Direktur Operasional dan Bisnis
Director of Operations and Business

Kinerja Keberlanjutan [OJK F]
Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis sebagai upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan Perusahaan difokuskan pada pengelolaan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara seimbang guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dalam upaya membangun budaya keberlanjutan, KIE menunjukkan komitmen yang kuat dalam melindungi serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang telah tersertifikasi ISO 14001:2015. Implementasi sistem ini merupakan langkah strategis Perusahaan untuk meminimalkan dan mengendalikan dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional kawasan industri.

Komitmen Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup juga tercermin dari pencapaian predikat PROPERDA Emas pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan lingkungan melampaui ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan.

Melalui strategi keberlanjutan ini, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja lingkungan, memperkuat tanggung jawab sosial, serta menerapkan praktik tata kelola yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha secara menyeluruh.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, Perusahaan mengimplementasikan berbagai program keberlanjutan yang meliputi efisiensi penggunaan energi, penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), optimalisasi penggunaan air, serta perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati.

Pelaksanaan program-program tersebut turut memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengendalian biaya dalam jangka panjang.

Ruang lingkup penilaian daur hidup yang dilakukan oleh Perusahaan mencakup unit proses Batching Plant yang dikelola secara langsung, selain kegiatan utama dalam pengelolaan kawasan. Unit Batching Plant tersebut memproduksi ready mix concrete (RMC) yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perusahaan, tenant, serta kebutuhan komersial lainnya.

ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

In conducting its business activities, the Company is committed to integrating sustainability principles into its business strategy as an effort to create long-term value for stakeholders. The Company's sustainability strategy focuses on managing environmental, social, and governance aspects in a balanced manner to support sustainable business growth.

In building a sustainability culture, KIE demonstrates a strong commitment to protecting and preserving the environment surrounding its operational areas through the implementation of an environmental management system certified to ISO 14001:2015. The implementation of this system represents a strategic step by the Company to minimize and control negative impacts arising from industrial estate operational activities.

The Company's commitment to environmental management is also reflected in the achievement of the PROPERDA Gold rating in 2025, indicating that the Company has implemented environmental management beyond the established requirements and standards.

Through this sustainability strategy, the Company continuously strives to improve environmental performance, strengthen social responsibility, and implement Good Corporate Governance practices to support overall business sustainability.

As part of its commitment to supporting sustainable development, the Company implements various sustainability programs, including energy efficiency, reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions, management of Hazardous and Toxic Waste (B3), optimization of water use, as well as biodiversity protection and management.

The implementation of these programs provides added value to the Company, particularly in improving operational efficiency and supporting long-term cost control.

The scope of the life cycle assessment conducted by the Company includes the batching plant process unit managed directly by the Company, in addition to its main activities in industrial estate management. The batching plant produces ready mix concrete (RMC) to meet internal needs, tenant requirements, and other commercial demands.

Dalam proses produksi RMC, digunakan berbagai peralatan utama yang memiliki konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) cukup tinggi, antara lain truck mixer, wheel loader, dan batching plant. Pada pelaksanaannya, operasional batching plant dilakukan melalui dua metode produksi, yaitu dry batching plant dan wet batching plant.

In the RMC production process, various main equipment with relatively high fuel consumption are utilized, including truck mixers, wheel loaders, and batching plants. Operationally, batching plant activities are conducted through two production methods, namely dry batching plant and wet batching plant.

Perusahaan melaksanakan program efisiensi energi yang difokuskan pada pengurangan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam operasional batching plant, melalui optimalisasi perubahan sistem dari dry batching plant menjadi wet batching plant. Penerapan sistem tersebut memberikan peningkatan efisiensi pada proses loading ready mix concrete (RMC), yang semula memerlukan waktu sekitar 15 menit menjadi sekitar 5 menit.

The Company implements an energy efficiency program focused on reducing fuel consumption in batching plant operations through optimization by transitioning from a dry batching plant system to a wet batching plant system. The implementation of this system increases efficiency in the loading process of ready mix concrete (RMC), reducing the time required from approximately 15 minutes to approximately 5 minutes.

Peningkatan efisiensi waktu ini berdampak pada penurunan konsumsi BBM sehingga operasional menjadi lebih hemat energi. Program ini telah diimplementasikan sejak tahun 2021 dan terus dilaksanakan serta dikembangkan secara berkelanjutan untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

This improvement in time efficiency results in reduced fuel consumption, making operations more energy-efficient. This program has been implemented since 2021 and continues to be carried out and developed sustainably to achieve more optimal results.

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan upaya efisiensi energi melalui program penggantian jenis lampu, yaitu dari lampu Tube Luminescent (TL) menjadi lampu LED (Light Emitting Diode). Penggunaan lampu LED merupakan salah satu bentuk penerapan produk yang lebih ramah lingkungan tanpa mengurangi kebutuhan tingkat pencahayaan.

In addition, the Company implements energy efficiency initiatives through a lighting replacement program, transitioning from Tube Luminescent (TL) lamps to Light Emitting Diode (LED) lamps. The use of LED lighting represents the application of more environmentally friendly products without reducing lighting requirements.

Dibandingkan dengan lampu TL, lampu LED memiliki keunggulan berupa konsumsi energi listrik yang jauh lebih rendah, yaitu hingga sekitar enam kali lebih efisien dengan tingkat intensitas cahaya yang setara, serta memiliki umur pakai yang lebih panjang hingga mencapai sepuluh kali lipat. Implementasi program ini memberikan manfaat berupa penghematan biaya melalui peningkatan efisiensi energi listrik, sekaligus mendukung pengurangan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari aktivitas penggantian lampu.

Compared to TL lamps, LED lamps have advantages in significantly lower electricity consumption, approximately six times more efficient with equivalent light intensity, and a longer lifespan of up to ten times. The implementation of this program provides benefits in the form of cost savings through improved electricity efficiency, while also supporting the reduction of Hazardous and Toxic Waste (B3) generated from lamp replacement activities.

Selain itu, lampu LED tidak mengandung bahan berbahaya, lebih mudah didaur ulang, serta tidak menimbulkan risiko bagi kesehatan, sehingga tidak termasuk dalam kategori limbah B3.

Furthermore, LED lamps do not contain hazardous materials, are easier to recycle, and do not pose health risks, thus they are not categorized as B3 waste.

Sebagai bagian dari upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif, antara lain penggantian jenis Bahan Bakar Minyak (BBM), pemanfaatan area non-industri sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH), pelaksanaan pengayaan jenis tanaman, serta peningkatan keanekaragaman hayati.

As part of efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company implements various initiatives, including changes in fuel types, utilization of non-industrial areas as Green Open Space (RTH), enrichment of plant species, and enhancement of biodiversity.

Dalam kegiatan operasional produksi RMC, sejak tahun 2018 Perusahaan secara bertahap melakukan substitusi BBM jenis solar, dari penggunaan B0 menjadi B20 hingga B30 yang merupakan bahan bakar nabati berbasis biodiesel. Penggantian BBM ini diterapkan pada seluruh peralatan yang digunakan dalam proses batching plant.

In RMC production activities, since 2018 the Company has gradually substituted diesel fuel from B0 to B20 and B30 biodiesel-based fuels. This substitution is applied to all equipment used in batching plant operations.

Implementasi penggunaan biodiesel tersebut berkontribusi terhadap penurunan emisi GRK, khususnya CO_2, mengingat faktor emisi BBM jenis B0 lebih tinggi dibandingkan dengan BBM nabati B20 dan B30. Dalam pelaksanaannya, perubahan jenis bahan bakar ini tidak memberikan dampak negatif terhadap kinerja peralatan operasional.

The implementation of biodiesel contributes to reducing GHG emissions, particularly CO_2, considering that emission factors of B0 fuel are higher compared to B20 and B30 biofuels. In practice, this fuel transition does not adversely affect operational equipment performance.

Selain itu, jumlah limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan juga tidak mengalami peningkatan, termasuk limbah minyak pelumas bekas, filter, majun, sarung tangan, dan baterai bekas, karena frekuensi kegiatan pemeliharaan (preventive maintenance) tetap dilakukan secara konsisten.

In addition, the volume of Hazardous and Toxic Waste (B3) generated does not increase, including used lubricants, filters, rags, gloves, and used batteries, as preventive maintenance activities continue to be carried out consistently.

Upaya ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan sekaligus mendukung pencapaian target pengurangan emisi secara berkelanjutan.

This effort demonstrates the Company's commitment to implementing more environmentally friendly operational practices while supporting the achievement of sustainable emission reduction targets.

Perusahaan juga mengoptimalkan pemanfaatan lahan non-industri dengan mengalokasikannya sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) serta jalur hijau (green belt) di sepanjang akses jalan. Upaya ini memberikan potensi bagi berkembangnya keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna, di lingkungan operasional Perusahaan.

The Company also optimizes the utilization of non-industrial land by allocating it as Green Open Space (RTH) and green belts along access roads. This initiative provides opportunities for the development of biodiversity, both flora and fauna, within the Company's operational environment.

Keberadaan flora dan fauna di dalam wilayah konsesi Perusahaan merupakan aset yang perlu dijaga keberlanjutannya, mengingat potensinya yang dapat memberikan manfaat di masa mendatang, khususnya dalam mendukung kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

The presence of flora and fauna within the Company's concession area represents an asset that must be preserved, given its potential to provide future benefits, particularly in supporting environmental management activities.

Saat ini, pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dilakukan oleh Perusahaan telah dilaksanakan secara lebih sistematis dan optimal. Limbah yang dihasilkan berasal dari kegiatan domestik maupun aktivitas industri dari berbagai perusahaan yang beroperasi di dalam kawasan industri yang dikelola oleh Perusahaan. Limbah tersebut selanjutnya diproses melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

Currently, the management of Hazardous and Toxic Waste (B3) by the Company has been carried out in a more systematic and optimal manner. Waste generated originates from domestic activities as well as industrial activities of various companies operating within the industrial estate managed by the Company. The waste is subsequently processed through the effluent treatment plant (ETP).

Fasilitas IPAL yang tersedia di kawasan industri dibangun sebagai upaya untuk mengendalikan potensi pencemaran lingkungan yang timbul dari aktivitas industri, sekaligus menjadi salah satu layanan pendukung yang disediakan bagi para tenant dan investor. Perusahaan juga secara rutin melakukan pemantauan dan pengujian kualitas air limbah dengan melibatkan laboratorium independen yang telah tersertifikasi.

The ETP facilities within the industrial estate are developed as an effort to control potential environmental pollution arising from industrial activities, while also serving as a supporting service for tenants and investors. The Company also routinely conducts monitoring and testing of effluent quality by involving certified independent laboratories.

Berdasarkan hasil pengujian kualitas air limbah tenant di kawasan industri pada periode Desember 2025, seluruh parameter yang diuji telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan.

Based on the results of effluent quality testing of tenants within the industrial estate for the period of December 2025, all tested parameters complied with the established quality standards.

Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This reflects the Company's commitment to maintaining environmental quality and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan air, Perusahaan menerapkan pemanfaatan kembali (recycle) air hasil proses backwash sebagai air baku yang akan diolah kembali menjadi air bersih di Water Treatment Plant (WTP). Penerapan ini dilakukan pada tahap backwash, di mana air hasil pencucian yang mengandung konsentrasi padatan tinggi dialirkan ke kolam sedimentasi untuk mengalami proses pengendapan secara gravitasi selama kurang lebih 2 (dua) jam.

In improving water use efficiency, the Company implements the reuse of backwash water as raw water to be reprocessed into clean water at the Water Treatment Plant (WTP). This is applied at the backwash stage, where water containing high solid concentrations is directed to a sedimentation pond to undergo gravity settling for approximately 2 (two) hours.

Air yang telah mengalami proses pengendapan dan menjadi lebih jernih kemudian dimanfaatkan kembali dengan dialirkan ke kolam penampungan air baku untuk selanjutnya diolah menjadi air bersih. Sementara itu, lumpur (sludge) yang terbentuk pada bak sedimentasi dipisahkan melalui proses dewatering.

The clarified water is then reused by being channeled to the raw water reservoir for further treatment into clean water. Meanwhile, the sludge formed in the sedimentation basin is separated through a dewatering process.

Pemanfaatan kembali air backwash dari sistem filtrasi WTP ini mampu mengurangi timbulan air limbah yang sebelumnya harus diolah dan dibuang ke lingkungan, serta menekan kebutuhan pengambilan air baku. Hal ini memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi penggunaan air serta penurunan biaya retribusi.

The reuse of backwash water from the WTP filtration system reduces effluent generation that would otherwise require treatment and discharge, while also reducing the need for raw water extraction. This results in positive impacts in the form of improved water use efficiency and reduced retribution costs.

Air hasil daur ulang tersebut selanjutnya dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan operasional, seperti pencucian truck mixer, penyiraman taman, serta penyiraman jalan di kawasan industri. Proses pemanfaatan kembali air backwash di Perusahaan telah dilaksanakan selama 7 (tujuh) tahun, yaitu sejak tahun 2019 hingga tahun 2025. Volume air yang berhasil didaur ulang tercatat sebesar 8.305,584 m^3 pada tahun 2019, 9.186,184 m^3 pada tahun 2020, 10.528,56 m^3 pada tahun 2021, 10.814,05 m^3 pada tahun 2022, 24.620 m^3 pada tahun 2023, 41.412 m^3 pada tahun 2024, dan 26.620 m^3 pada periode tahun 2025.

The recycled water is utilized for various operational activities, such as washing truck mixers, irrigating gardens, and watering roads within the industrial estate. The implementation of backwash water reuse has been carried out for 7 (seven) years, from 2019 to 2025. The volume of recycled water reached 8,305.584 m^3 in 2019, 9,186.184 m^3 in 2020, 10,528.56 m^3 in 2021, 10,814.05 m^3 in 2022, 24,620 m^3 in 2023, 41,412 m^3 in 2024, and 26,620 m^3 in 2025.

Pemanfaatan kembali air tersebut memberikan dampak berupa pengurangan biaya retribusi pengambilan air baku yang digunakan dalam proses Water Treatment Plant (WTP). Adapun penghematan biaya yang diperoleh secara berturut-turut adalah sebesar Rp9.032.340 pada tahun 2019, Rp10.157.030 pada tahun 2020, Rp11.774.652 pada tahun 2021, Rp10.333.389 pada tahun 2022, Rp27.979.846 pada tahun 2023, Rp46.686.913 pada tahun 2024, dan Rp34.066.482 pada periode tahun 2025.

The reuse of water has resulted in a reduction in raw water extraction retribution costs used in the Water Treatment Plant (WTP) process. The cost savings achieved consecutively amounted to Rp9,032,340 in 2019, Rp10,157,030 in 2020, Rp11,774,652 in 2021, Rp10,333,389 in 2022, Rp27,979,846 in 2023, Rp46,686,913 in 2024, and Rp34,066,482 in 2025.

Secara akumulatif, total penghematan biaya retribusi pengambilan air baku selama 7 (tujuh) tahun terakhir mencapai Rp150.030.652 (seratus lima puluh juta tiga puluh ribu enam ratus lima puluh dua rupiah).

Cumulatively, the total cost savings from raw water extraction retribution over the past 7 (seven) years amounted to Rp150,030,652 (one hundred fifty million thirty thousand six hundred fifty-two rupiah).

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]
COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, REVENUE AND PROFIT AND LOSS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization		
	2025	2024	2023
Produksi Production			
• Kawasan Industri • Industrial Estate	28.931	29.086	24.315
• Beton • Concrete	63.706	54.441	43.083
• Properti • Property	128.089	111.392	103.592
• Trading • Trading	13.013	8.744	6.559
• Konstruksi • Construction	56.024	88.460	31.891
Pendapatan Revenue	520.047	504.283	382.982
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	126.093	114.193	85.719

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Sebagai Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Kawasan Industri, Properti, Trading, Beton, dan Konstruksi, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Regulasi tersebut mengatur kewajiban bagi perusahaan publik untuk melaksanakan program pembiayaan dan/atau investasi pada instrumen maupun proyek yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.

Mengacu pada Pasal 7 ayat (1) POJK Nomor 51/POJK.03/2017, terdapat tiga prioritas utama dalam implementasi keuangan berkelanjutan, yaitu:

1. Efisiensi dan efektivitas, yang menitikberatkan pada optimalisasi penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, termasuk efisiensi penggunaan material, pemanfaatan alternatif material, penggunaan energi bersih, serta penghematan dan pemanfaatan sumber air secara optimal;
2. Mitigasi, yang berfokus pada upaya pencegahan dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial, termasuk pengendalian polusi dan limbah, perlindungan ekosistem, pengurangan emisi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat;

COMPARISON OF TARGETS AND PORTFOLIO PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS ALIGNED WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT

As a Company engaged in Industrial Estate, Property, Trading, Concrete, and Construction businesses, the Company is committed to implementing Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation stipulates the obligation for public companies to implement financing and/or investment programs in instruments or projects that support sustainable finance principles.

Referring to Article 7 paragraph (1) of POJK No. 51/POJK.03/2017, there are three main priorities in the implementation of sustainable finance, namely:

1. Efficiency and effectiveness, which emphasize the optimization of natural resource utilization in a sustainable manner, including efficient use of materials, utilization of alternative materials, use of clean energy, and optimal conservation and utilization of water resources;
2. Mitigation, which focuses on efforts to prevent and reduce negative environmental and social impacts, including pollution and waste control, ecosystem protection, emission reduction, and improvement of community welfare;

3. Adaptasi, yang diarahkan pada pemberian solusi bagi masyarakat dalam menghadapi dampak perubahan iklim, melalui penerapan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya, serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat terdampak.

Hingga tahun 2025, Perusahaan belum melakukan investasi pada instrumen keuangan maupun proyek atau infrastruktur yang secara khusus berorientasi pada aspek lingkungan. Namun demikian, Perusahaan berencana menjadikan hal tersebut sebagai prioritas pada periode mendatang, sebagai bentuk komitmen dalam mendukung implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 secara berkelanjutan.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan distribusikan KIE disajikan pada tabel di bawah ini.

3. Adaptation, which is directed toward providing solutions for communities in addressing the impacts of climate change, through the implementation of energy-efficient and low-emission technologies, resource conservation, and efforts to improve the welfare of affected communities.

As of 2025, the Company has not made investments in financial instruments or projects or infrastructure specifically oriented toward environmental aspects. However, the Company plans to prioritize such investments in the future as a form of commitment to supporting the ongoing implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017.

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

The economic value generated and distributed by KIE is presented in the table below.

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	520.047	504.283	382.982
Jumlah Nilai Ekonomi Dihasilkan Total Economic Value Generated	520.047	504.283	382.982
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	395.582	385.906	285.685
Beban Usaha Operating Expenses	53.954	60.037	56.201
Pendapatan (Beban) Keuangan Financial Income (Expense)	17.020	13.232	5.656
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	14.061	12.759	8.051
Dividen Dividends	35.000	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan Total Economic Value Directly Distributed		471.934	355.593
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	4.430	32.349	27.389

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum melakukan kajian secara khusus terkait implikasi finansial yang timbul akibat dampak perubahan iklim. Namun demikian, Perusahaan telah mengidentifikasi pentingnya pengelolaan risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim terhadap kinerja keuangan.

IMPLICATIONS, RISKS, AND OPPORTUNITIES ARISING FROM CLIMATE CHANGE

As of the end of 2025, the Company has not conducted a specific assessment of the financial implications arising from climate change impacts. However, the Company has identified the importance of managing risks and opportunities related to climate change on financial performance.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan berencana untuk melakukan penilaian atas risiko dan peluang perubahan iklim yang berpotensi memberikan dampak finansial, sebagai bagian dari penguatan pengelolaan keberlanjutan dan peningkatan ketahanan bisnis di masa mendatang.

In this regard, the Company plans to conduct an assessment of climate-related risks and opportunities that may have financial impacts, as part of strengthening sustainability management and enhancing business resilience in the future.

KEWAJIBAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI DAN PROGRAM PENSIUN LAINNYA [GRI 201-3]

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk penyediaan program imbalan pascakerja sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan karyawan setelah masa kerja berakhir. Program tersebut mencakup jaminan hari tua melalui kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan serta pemberian manfaat pensiun berupa uang pesangon.

Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan program pelatihan purna tugas bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun beserta pasangan, sebagai upaya mendukung kesiapan menghadapi masa pascakerja. Program ini mencakup pembekalan pengetahuan, peningkatan keterampilan, serta pembinaan spiritual.

Pada tahun 2025, liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan tercatat sebesar Rp16,59 miliar, meningkat sebesar 35% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp12,25 miliar. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi kewajiban imbalan pascakerja kepada karyawan secara berkelanjutan. [GRI 201-3]

DEFINED BENEFIT PENSION PLAN OBLIGATIONS AND OTHER PENSION PROGRAMS

The Company is committed to fulfilling employee rights in accordance with applicable labor regulations, including the provision of post-employment benefit programs as a form of support for employee welfare after the end of employment. These programs include old-age security through participation in BPJS Employment as well as pension benefits in the form of severance pay.

In addition, the Company also conducts retirement preparation training programs for employees approaching retirement and their spouses, as an effort to support readiness for post-employment life. This program includes knowledge provision, skills development, and spiritual guidance.

In 2025, the Company's post-employment benefit liabilities amounted to Rp16.59 billion, an increase of 35% compared to Rp12.25 billion in 2024. This increase reflects the Company's commitment to fulfilling post-employment benefit obligations to employees on an ongoing basis.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Sepanjang periode operasionalnya, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk apa pun. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan usaha Perusahaan dijalankan secara mandiri tanpa dukungan finansial langsung dari pemerintah.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM GOVERNMENT

Throughout its operational period, the Company did not receive any financial assistance from the government in any form. This reflects that the Company's business activities are conducted independently without direct financial support from the government.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan berperan sebagai pengelola kawasan industri yang menampung tenant dari berbagai skala usaha, baik lokal, nasional, maupun internasional. Keberagaman tenant tersebut mendorong Perusahaan untuk senantiasa menjaga profesionalisme, meningkatkan kualitas layanan, serta memastikan pelayanan yang konsisten, transparan, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Dengan dukungan infrastruktur yang memadai serta penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, aman, dan memiliki daya saing. Dalam aspek pengelolaan lingkungan hidup, Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company acts as an industrial estate manager accommodating tenants from various business scales, including local, national, and international. This diversity of tenants encourages the Company to continuously maintain professionalism, improve service quality, and ensure consistent, transparent, and customer-oriented services.

With adequate infrastructure support and the implementation of Good Corporate Governance, the Company strives to create a conducive, safe, and competitive business environment. In environmental management aspects, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations.

Komitmen tersebut tercermin dari capaian predikat PROPER Emas serta kepemilikan sertifikasi ISO 14001, sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan.

This commitment is reflected in the achievement of the PROPER Gold rating and ISO 14001 certification, as a form of the Company's responsibility toward environmental sustainability.



ASPEK UMUM

GENERAL ASPECT

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

ENVIRONMENTAL COSTS

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, Perusahaan melaksanakan berbagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan pada seluruh aktivitas operasional. Perusahaan secara konsisten mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan pengelolaan lingkungan setiap tahunnya.

As part of its commitment to supporting sustainable development, the Company implements various environmental protection and management efforts across all operational activities. The Company consistently allocates a dedicated budget for environmental management activities each year.

Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan program pengelolaan dan perbaikan kualitas lingkungan secara berkelanjutan, termasuk pengembangan pemanfaatan limbah serta upaya pencegahan pencemaran lingkungan yang dilakukan secara terencana dan terukur. Pemanfaatan anggaran ini menjadi bagian dari implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan dalam mengendalikan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

The budget is utilized to support the implementation of continuous environmental management and improvement programs, including the development of waste utilization and planned and measurable environmental pollution prevention efforts. The allocation of this budget forms part of the Company's sustainability strategy implementation in managing environmental impacts arising from operational activities.

Bentuk kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan antara lain program pengomposan serta kegiatan penanaman pohon. Program pengomposan merupakan implementasi dari prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) terhadap limbah padat non B3, khususnya melalui pengolahan sampah daun menjadi kompos. Sementara itu, kegiatan penanaman pohon dilakukan dengan berbagai jenis tanaman, antara lain mangrove, mahoni, trembesi, pucuk merah, flamboyan, dan bambu.

Environmental management activities implemented include composting programs and tree planting initiatives. The composting program represents the implementation of the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principle for non-hazardous solid waste, particularly through the processing of leaf waste into compost. Meanwhile, tree planting activities involve various plant species, including mangrove, mahogany, rain tree, red shoots, flamboyant, and bamboo.

Kegiatan tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan serta mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

These activities contribute to improving environmental quality and supporting biodiversity conservation in the areas surrounding the Company's operations.

Secara berkala, PT Kaltim Industrial Estate (KIE) menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang melalui Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL). Adapun rincian distribusi biaya lingkungan selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

On a periodic basis, PT Kaltim Industrial Estate (KIE) submits reports on environmental management and monitoring implementation to the Ministry of Environment and Forestry, the Environmental Office of East Kalimantan Province, and the Environmental Office of Bontang City through the Environmental Electronic Reporting Information System (SIMPEL). The details of environmental cost distribution over the past 3 (three) years are presented as follows.

TABEL BIAYA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL COST TABLE

(Dalam Rupiah Penuh) (In Full Rupiah)

Kegiatan Activities	**Tahun** Year	**Biaya** Cost
Pengendalian Pencemaran Air Upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran air serta pemulihan kualitas air untuk menjamin kualitas badan air sekitar agar sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan meliputi; perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap upaya pengendalian pencemaran air di KIE. **Water Pollution Control** Efforts to prevent and mitigate water pollution as well as restore water quality to ensure that surrounding water bodies comply with established quality standards. Activities include planning, management, and supervision of water pollution control efforts at KIE.	2025	970.194.866
	2024	573.497.765
	2023	804.542.000
Pengendalian Pencemaran Udara Pengendalian pencemaran udara meliputi pencegahan dan penanggulangan pencemaran, serta pemulihan mutu udara dengan melakukan inventarisasi mutu udara ambien, pencegahan sumber pencemar, baik dari sumber bergerak maupun sumber tidak bergerak termasuk sumber gangguan serta penanggulangan keadaan darurat. **Air Pollution Control** Air pollution control includes prevention and mitigation of pollution, as well as restoration of air quality through ambient air quality inventory, prevention of pollution sources from both mobile and stationary sources, including nuisance sources, and emergency response measures.	2025	358.000.000
	2024	455.000.000
	2023	408.926.000
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Berbagai macam aktivitas produksi yang terjadi di lingkungan KIE berpotensi menimbulkan limbah B3. Limbah yang dihasilkan dapat berupa limbah B3 berbentuk cair dan padat. Limbah B3 membutuhkan kontrol ketat dalam proses penanganan, transportasi, pengolahan dan pembuangan. Sistem pengelolaan limbah B3 termasuk pengumpulan limbah B3 hingga pengangkutan hingga tempat pengolahan atau pembuangan akhir. **Hazardous and Toxic Waste (B3) Management** Various production activities within the KIE environment have the potential to generate Hazardous and Toxic Waste (B3), in both liquid and solid forms. B3 waste requires strict control in handling, transportation, treatment, and disposal processes. The B3 waste management system includes collection, transportation, and delivery to treatment or final disposal facilities.	2025	240.000.000
	2024	200.000.000
	2023	302.760.080
Pemberdayaan Masyarakat KIE memahami benar bahwa kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar turut menjadi faktor pendukung keberlanjutan operasi perusahaan dan membangun citra positif perusahaan di kalangan stakeholders. Program CSR KIE difokuskan pada wilayah operasi dan sekitar perusahaan, serta wilayah yang membutuhkan pengamanan asset dan kepentingan jangka panjang perusahaan, serta dapat memberikan kontribusi untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan menjaga hubungan baik antara perusahaan dan stakeholders terkait. **Community Empowerment** KIE recognizes that the Company's concern for surrounding communities is a supporting factor for operational sustainability and the development of a positive corporate image among stakeholders. KIE's TJSL programs are focused on operational areas and surrounding communities, as well as areas requiring asset safeguarding and long-term corporate interests, while contributing to community welfare and maintaining good relationships with stakeholders.	2025	1.973.930.926
	2024	2.320.103.082
	2023	2.131.815.000

TABEL BIAYA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL COST TABLE

(Dalam Rupiah Penuh) (In Full Rupiah)

Kegiatan Activities	Tahun Year	Biaya Cost
Anggaran pengelolaan lingkungan lainnya Dalam upaya mendukung pembangunan berkelanjutan dan menciptakan lingkungan industri yang ramah lingkungan, KIE turut andil dalam pengelolaan lingkungan sekitar yang berdampak langsung bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.	2025	1.881.380.000
	2024	1.890.500.000
	2023	2.598.000.000
Other Environmental Management Budget In supporting sustainable development and creating an environmentally friendly industrial environment, KIE contributes to the management of the surrounding environment that directly impacts both the Company and the surrounding communities.		

ASPEK MATERIAL

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan telah mulai mengimplementasikan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah substitusi penggunaan lampu dari jenis Tube Luminescent (TL) menjadi lampu LED di seluruh unit kerja.

Penggunaan lampu LED memberikan manfaat berupa efisiensi energi yang lebih tinggi, dengan konsumsi listrik yang lebih rendah hingga sekitar enam kali dibandingkan lampu TL, namun tetap menghasilkan tingkat pencahayaan yang setara. Selain itu, lampu LED memiliki masa pakai yang lebih panjang hingga mencapai sepuluh kali lipat serta materialnya dapat didaur ulang, sehingga mendukung pengurangan limbah.

Perusahaan juga menggunakan sistem pendingin udara dengan jenis refrigeran R32 dan R410A yang dinilai lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan penggunaan R22. Selain itu, dalam kegiatan operasional perkantoran, Perusahaan telah mengurangi penggunaan plastik sekali pakai melalui pemanfaatan goodiebag sebagai alternatif pengganti kantong plastik.

Selanjutnya, Perusahaan menerapkan prinsip produksi bersih yang berwawasan lingkungan melalui penerapan eco-efficiency dalam penggunaan air bersih. Upaya ini dilakukan melalui pemanfaatan kembali (recycle) air hasil proses backwash sebagai air baku yang selanjutnya diolah kembali menjadi air bersih di Water Treatment Plant (WTP).

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan melalui penggantian jenis bahan bakar minyak (BBM) solar secara bertahap dari B0 menjadi B20 dan B30, yang merupakan bahan bakar nabati berbasis biodiesel. Implementasi penggunaan BBM B20 telah dimulai sejak September 2018 hingga tahun 2020, kemudian dilanjutkan dengan penggunaan BBM B30 sejak Januari 2021 hingga saat ini.

MATERIAL ASPECT

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

In carrying out its operational activities, the Company has begun implementing the use of more environmentally friendly materials as part of its efforts to support sustainability. One of the initiatives undertaken is the substitution of Tube Luminescent (TL) lamps with LED lamps across all work units.

The use of LED lamps provides benefits in the form of higher energy efficiency, with electricity consumption up to approximately six times lower than TL lamps, while maintaining equivalent lighting levels. In addition, LED lamps have a longer lifespan of up to ten times and their materials are recyclable, thereby supporting waste reduction.

The Company also uses air conditioning systems with refrigerants R32 and R410A, which are considered more environmentally friendly compared to R22. In addition, in office operational activities, the Company has reduced the use of single-use plastics through the utilization of goodie bags as an alternative to plastic bags.

Furthermore, the Company implements environmentally oriented clean production principles through the application of eco-efficiency in clean water usage. This effort is carried out through the reuse of backwash water as raw water, which is then reprocessed into clean water at the Water Treatment Plant (WTP).

In addition, the Company implements the use of more environmentally friendly materials through the gradual substitution of diesel fuel (B0) to B20 and B30, which are biodiesel-based fuels. The implementation of B20 fuel began in September 2018 until 2020, followed by the use of B30 starting from January 2021 to the present.

Perubahan jenis bahan bakar tersebut berkontribusi terhadap penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), khususnya CO_2, mengingat faktor emisi BBM jenis solar (B0) lebih tinggi dibandingkan dengan BBM nabati biodiesel (B20 dan B30).

The change in fuel type contributes to the reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions, particularly CO_2, considering that the emission factor of diesel fuel (B0) is higher compared to biodiesel fuels (B20 and B30).

Saat ini, Perusahaan telah mengintegrasikan prinsip efisiensi energi dan pengendalian pencemaran udara dalam perencanaan dan desain proyek-proyek baru. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mempertimbangkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan sekaligus efisien dari sisi biaya dalam kegiatan operasional.

Currently, the Company has integrated energy efficiency and air pollution control principles into the planning and design of new projects. This approach reflects the Company's commitment to considering the use of more environmentally friendly materials while maintaining cost efficiency in operational activities.

Upaya tersebut menjadi bagian dari penerapan praktik operasional berkelanjutan yang berorientasi pada peningkatan efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan.

These efforts form part of the implementation of sustainable operational practices aimed at improving resource efficiency and reducing environmental impacts.

ASPEK ENERGI

ENERGY ASPECT

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]

TOTAL ENERGY CONSUMPTION AND INTENSITY

Dalam kegiatan operasionalnya, baik di lingkungan perkantoran maupun area proyek, Perusahaan memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari, sementara BBM dimanfaatkan dalam pengoperasian kendaraan dinas serta peralatan berat di lokasi proyek.

In its operational activities, both in office environments and project areas, the Company utilizes two main energy sources, particularly electricity and fuel. Electricity is used to support daily operational activities, while fuel is utilized for the operation of official vehicles and heavy equipment at project sites.

Perusahaan menyadari bahwa listrik dan BBM merupakan sumber energi yang sebagian besar masih berasal dari sumber tidak terbarukan. Keterbatasan ketersediaan BBM serta dominasi penggunaan batu bara dalam pembangkitan listrik di Indonesia menjadi perhatian bagi Perusahaan dalam mengelola konsumsi energi secara lebih bijak.

The Company recognizes that electricity and fuel are energy sources that largely originate from non-renewable resources. The limited availability of fuel and the dominance of coal in electricity generation in Indonesia are considerations for the Company in managing energy consumption more prudently.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan menetapkan dan melaksanakan program efisiensi energi secara berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen dalam pengelolaan lingkungan serta upaya untuk mengoptimalkan penggunaan energi dalam kegiatan operasional.

In line with this, the Company establishes and implements energy efficiency programs on an ongoing basis as part of its commitment to environmental management and efforts to optimize energy use in operational activities.

Upaya ini juga mendukung peningkatan efisiensi operasional serta pengurangan dampak lingkungan yang dihasilkan dari penggunaan energi.

These efforts also support improvements in operational efficiency and the reduction of environmental impacts resulting from energy consumption.

TABEL PEMAKAIAN ENERGI BBM [GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]
TABLE OF FUEL ENERGY USAGE

Jenis Alat Type of Equipments	2025	2024	2023
	BBM (Liter) Fuel (liters)	BBM (Liter) Fuel (liters)	BBM (Liter) Fuel (liters)
Bob CAT	-	-	-
Bulldozer	-	-	-
Concrete Pump	8.123	11.183	425

TABEL PEMAKAIAN ENERGI BBM [GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]
TABLE OF FUEL ENERGY USAGE

Jenis Alat Type of Equipments	2025 BBM (Liter) Fuel (liters)	2024 BBM (Liter) Fuel (liters)	2023 BBM (Liter) Fuel (liters)
Dump Truck	-	-	-
Excavator	-	-	-
Forklift	-	-	-
Genset Generator	600	794	400
Loader	11.176	13.116	11.966
Pickup	2008	2.448	2.143
Pompa Pump	-	-	-
Tangki Tank	-	-	-
Truck Mixing Mixing Truck	111.168	166.755	125.649
Vibro	-	-	-
Solar B30 transportasi B30 Diesel Transportations		-	-
Total Liter Total Liters	133.075	194.296	140.583
Gigajoule	4.55	7.47	4.81

Sejak tahun 2021, Perusahaan telah menggunakan bahan bakar minyak (BBM) jenis B30 atau biodiesel dalam kegiatan operasional produksi ready mix concrete (RMC). Penggunaan energi berbasis biodiesel ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam mengelola konsumsi energi yang lebih ramah lingkungan.

Since 2021, the Company has utilized B30 fuel or biodiesel in its ready mix concrete (RMC) production operations. The use of biodiesel-based energy forms part of the Company's efforts to manage energy consumption in a more environmentally friendly manner.

Pemanfaatan BBM jenis B30 tersebut turut berkontribusi terhadap penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), khususnya CO_2, mengingat faktor emisi yang lebih rendah dibandingkan dengan BBM jenis solar (B0).

The utilization of B30 fuel contributes to the reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions, particularly CO_2, given its lower emission factor compared to diesel fuel (B0).

Selain penggunaan BBM, Perusahaan juga melakukan pengelolaan konsumsi energi listrik sebagai bagian dari upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasional. Salah satu inisiatif yang dilaksanakan adalah program penggantian bohlam lampu, yang memberikan dampak pada penurunan konsumsi energi listrik serta efisiensi biaya operasional.

In addition to fuel usage, the Company also manages electricity consumption as part of its energy efficiency efforts in operational activities. One of the initiatives implemented is the light bulb replacement program, which contributes to reduced electricity consumption and operational cost efficiency.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penggantian sebanyak 180 unit lampu dengan realisasi penghematan energi sebesar 7.851 kWh dan penghematan biaya listrik sebesar Rp18.058.128. Selanjutnya pada tahun 2022, dilakukan penggantian 256 unit lampu dengan penghematan energi sebesar 5.829 kWh dan efisiensi biaya sebesar Rp13.645.970.

In 2021, the Company replaced 180 lighting units, resulting in energy savings of 7,851 kWh and electricity cost savings of Rp18,058,128. In 2022, the replacement of 256 lighting units resulted in energy savings of 5,829 kWh and cost efficiency of Rp13,645,970.

Pada tahun 2023, penggantian sebanyak 288 unit lampu menghasilkan penghematan energi sebesar 10.000 kWh dan penghematan biaya sebesar Rp23.410.749. Pada tahun 2024,

In 2023, the replacement of 288 lighting units resulted in energy savings of 10,000 kWh and cost savings of Rp23,410,749. In 2024, the replacement of 177 lighting units resulted in energy

penggantian 177 unit lampu memberikan penghematan energi sebesar 6.471 kWh dan efisiensi biaya sebesar Rp15.147.768. Sementara itu, pada periode tahun 2025, penggantian sebanyak 194 unit lampu menghasilkan penghematan energi sebesar 10.336 kWh dengan penghematan biaya listrik sebesar Rp24.195.640, dengan asumsi tarif listrik sebesar Rp2.341/kWh.

savings of 6,471 kWh and cost efficiency of Rp15,147,768. Meanwhile, in 2025, the replacement of 194 lighting units resulted in energy savings of 10,336 kWh and electricity cost savings of Rp24,195,640, based on an electricity tariff assumption of Rp2,341/kWh.

Melalui pelaksanaan program substitusi lampu TL menjadi lampu LED sejak tahun 2021 hingga saat ini, Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik yang berdampak pada penghematan biaya operasional. Penghematan tersebut diperoleh dari perbedaan konsumsi daya antara lampu TL dan lampu LED yang digunakan.

Through the implementation of the TL to LED lamp substitution program since 2021, the Company has improved electricity efficiency, resulting in operational cost savings. These savings are derived from the difference in power consumption between TL lamps and LED lamps.

Selain memberikan efisiensi secara kumulatif, lampu LED juga memiliki keunggulan berupa konsumsi listrik yang hingga enam kali lebih rendah dengan tingkat pencahayaan yang setara, serta masa pakai yang lebih panjang hingga sepuluh kali lipat dibandingkan lampu TL.

In addition to cumulative efficiency benefits, LED lamps also offer advantages in the form of electricity consumption up to six times lower with equivalent lighting levels, as well as a lifespan up to ten times longer compared to TL lamps

TABEL PEMAKAIAN ENERGI LISTRIK [GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]
TABLE OF ELECTRIC ENERGY USAGE

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	1.352.595,11	1.464.692,74	1.446.821,82
	Gigajoule	4.869,34	5.272,09	5.208,56

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [OJK F.7, GRI 302-4]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik yang lebih ramah lingkungan, termasuk melalui upaya pengurangan konsumsi energi. Perusahaan telah mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan yang tersertifikasi ISO 14001:2015 sebagai landasan dalam mengendalikan dan meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Melalui penerapan sistem tersebut, Perusahaan secara berkelanjutan mendorong berbagai inisiatif efisiensi energi guna menurunkan konsumsi energi serta mendukung pengurangan dampak lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Perubahan pemanfaatan sumber energi fosil menjadi energi terbarukan merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan. PT Kaltim Industrial Estate (KIE) menetapkan target pengurangan emisi melalui pemanfaatan energi terbarukan guna mencapai tingkat efisiensi energi yang lebih optimal serta mendorong penerapan teknologi yang ramah lingkungan. Sebagai bentuk komitmen dan kepedulian KIE terhadap pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, maka ditetapkan Kebijakan Efisiensi Energi sebagai berikut:

ENERGY EFFICIENCY EFFORTS AND ACHIEVEMENTS AND RENEWABLE ENERGY UTILIZATION

In carrying out its operational activities, the Company is committed to implementing more environmentally friendly practices, including efforts to reduce energy consumption. The Company has implemented an environmental management system certified to ISO 14001:2015 as the foundation for controlling and minimizing environmental impacts arising from operational activities.

Through the implementation of this system, the Company continuously promotes various energy efficiency initiatives to reduce energy consumption and support the mitigation of environmental impacts in the surrounding operational areas.

The transition from fossil energy sources to renewable energy represents a strategic step in maintaining sustainability. PT Kaltim Industrial Estate (KIE) has established emission reduction targets through the utilization of renewable energy to achieve more optimal energy efficiency and encourage the adoption of environmentally friendly technologies. As part of its commitment to sustainable development while maintaining environmental preservation, the Company has established the following Energy Efficiency Policy:

1. Mengoptimalkan penggunaan energi dalam seluruh kegiatan operasional secara efektif dan efisien.
2. Mendorong penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.
3. Mengintegrasikan prinsip efisiensi energi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Melakukan pengelolaan dan pengendalian konsumsi energi secara terukur dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan dalam penggunaan energi secara bijak.
6. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan energi.
7. Mendukung upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui pengelolaan energi yang lebih efisien.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi penggunaan energi, PT Kaltim Industrial Estate (KIE) melaksanakan kegiatan sosialisasi melalui penyampaian himbauan maupun broadcast yang disebar kepada seluruh unit kerja di lingkungan perusahaan. Langkah tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen KIE dalam mendukung pelaksanaan operasional yang lebih ramah lingkungan. Upaya efisiensi energi diterapkan secara menyeluruh pada seluruh unit kerja, dengan beberapa hal yang dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan penggantian lampu Tube Luminescent (TL) menjadi lampu LED yang lebih hemat energi pada berbagai unit kerja.
2. Mengganti jenis bahan bakar minyak (BBM) solar secara bertahap dari B0 menjadi B20 dan B30 yang merupakan bahan bakar nabati berbasis biodiesel.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan pencahayaan alami dari sinar matahari sebagai sumber penerangan ruangan.
4. Mendorong penerapan perilaku hemat energi melalui pemadaman lampu dan peralatan elektronik yang tidak digunakan.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung komunikasi antara kantor pusat dan area operasional, maupun antar area operasional, guna meminimalkan penggunaan kertas.

Penerapan konversi sistem produksi dari dry batching plant menjadi wet batching plant memberikan kontribusi terhadap pengurangan konsumsi bahan bakar minyak (BBM), yang diperoleh dari peningkatan efisiensi waktu proses loading. Pengurangan waktu tersebut berdampak pada menurunnya penggunaan BBM dalam kegiatan operasional produksi maupun distribusi ready mix concrete (RMC).

Realisasi penghematan BBM mulai tercatat sejak periode Oktober hingga Desember 2021 sebesar 1.523,21 liter dengan nilai ekuivalen Rp16.755.300. Selanjutnya, pada tahun 2022 penghematan mencapai 2.795,08 liter dengan nilai Rp30.745.869, dan meningkat pada tahun 2023 menjadi 5.099,68 liter dengan nilai Rp56.096.469.

Pada tahun 2024, penghematan tercatat sebesar 3.839 liter dengan nilai Rp42.228.856, sedangkan pada periode tahun 2025 mencapai 4.225,6 liter dengan nilai Rp46.481.611. Secara

1. Optimize energy use in all operational activities effectively and efficiently.
2. Encourage the use of more environmentally friendly and sustainable energy sources.
3. Integrate energy efficiency principles into the planning, development, and implementation of operational activities.
4. Manage and control energy consumption in a measurable and sustainable manner.
5. Enhance awareness and responsibility of all employees in the prudent use of energy.
6. Ensure compliance with applicable laws and regulations related to energy management.
7. Support efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions through more efficient energy management.

To improve energy efficiency, PT Kaltim Industrial Estate (KIE) conducts awareness activities through circulars and broadcasts distributed to all work units within the Company. This step reflects KIE's commitment to supporting more environmentally friendly operational practices. Energy efficiency efforts are implemented across all work units, including:

1. Replacing Tube Luminescent (TL) lamps with more energy-efficient LED lamps across various work units.
2. Gradually substituting diesel fuel (B0) with biodiesel-based fuels B20 and B30.
3. Optimizing the use of natural lighting from sunlight as a source of indoor illumination.
4. Encouraging energy-saving behavior through switching off unused lights and electronic equipment.
5. Utilizing information technology to support communication between head office and operational areas, as well as between operational areas, to minimize paper usage.

The implementation of production system conversion from dry batching plant to wet batching plant contributes to the reduction of fuel consumption, resulting from improved efficiency in loading time. The reduced processing time leads to lower fuel consumption in both production and distribution activities of ready mix concrete (RMC).

Fuel savings were first recorded from October to December 2021 amounting to 1,523.21 liters with an equivalent value of Rp16,755,300. In 2022, savings reached 2,795.08 liters with a value of Rp30,745,869, and increased in 2023 to 5,099.68 liters with a value of Rp56,096,469.

In 2024, savings were recorded at 3,839 liters with a value of Rp42,228,856, while in 2025 savings reached 4,225.6 liters with a value of Rp46,481,611. Cumulatively, total savings over

kumulatif, total penghematan selama lima tahun mencapai 17.482,56 liter BBM dengan nilai sebesar Rp192.308.182 (seratus sembilan puluh dua juta tiga ratus delapan ribu seratus delapan puluh dua rupiah).

five years amounted to 17,482.56 liters of fuel with a value of Rp192,308,182 (one hundred ninety-two million three hundred eight thousand one hundred eighty-two rupiah).

Perusahaan menyadari bahwa terdapat potensi peningkatan konsumsi energi, baik energi listrik maupun bahan bakar minyak (BBM), seiring dengan bertambahnya volume kegiatan operasional dan proyek yang dikelola, yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi.

The Company recognizes the potential increase in energy consumption, both electricity and fuel, in line with the growth of operational activities and projects influenced by economic growth.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengelola penggunaan energi secara bijak dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dalam setiap kegiatan operasional.

Nevertheless, the Company remains committed to managing energy use prudently while considering environmental aspects in all operational activities.

ASPEK AIR

WATER ASPECT

PENGGUNAAN AIR [OJK F.8]

WATER CONSUMPTION

Air merupakan salah satu sumber daya strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung kelangsungan proses produksi serta kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan melalui pendekatan eco-efficiency guna memastikan penggunaan air yang lebih optimal dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Water is a strategic resource that plays an important role in supporting production processes and the Company's daily operational activities. Therefore, the Company implements sustainable water resource management through an eco-efficiency approach to ensure optimal and environmentally responsible water use.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perusahaan mengimplementasikan sistem pemanfaatan kembali (recycle) air hasil proses backwash untuk digunakan kembali sebagai air baku yang selanjutnya diolah menjadi air bersih melalui Water Treatment Plant (WTP). Melalui penerapan sistem ini, Perusahaan tidak hanya mampu mengurangi ketergantungan terhadap sumber air baku, tetapi juga menekan potensi timbulan air limbah yang harus diolah dan dibuang ke lingkungan.

As part of this effort, the Company implements a water reuse system by utilizing backwash water as raw water, which is subsequently treated into clean water through the Water Treatment Plant (WTP). Through this system, the Company reduces dependence on raw water sources while minimizing the volume of effluent that must be treated and discharged into the environment.

Air hasil pencucian yang mengandung partikel padatan tinggi dialirkan ke kolam sedimentasi untuk menjalani proses pengendapan secara gravitasi selama kurang lebih 2 (dua) jam, sehingga kualitas air menjadi lebih baik sebelum diproses lebih lanjut. Selain memberikan dampak positif terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, inisiatif ini juga mendukung pengurangan biaya operasional serta memperkuat komitmen Perusahaan dalam menerapkan praktik pengelolaan air yang berkelanjutan.

Backwash water containing high concentrations of suspended solids is directed to a sedimentation pond to undergo a gravity settling process for approximately 2 (two) hours, improving water quality before further treatment. This initiative not only enhances resource efficiency but also supports operational cost reduction and reinforces the Company's commitment to sustainable water management practices.

Air yang telah melalui proses pengendapan hingga mencapai kondisi yang lebih jernih selanjutnya dimanfaatkan kembali dengan dialirkan ke kolam penampungan air baku untuk diolah menjadi air bersih. Tahapan ini merupakan kelanjutan dari proses sedimentasi yang dilakukan dalam sistem pengolahan air di WTP.

Water that has undergone sedimentation and achieved improved clarity is then reused by being channeled into the raw water reservoir for further treatment into clean water. This stage represents a continuation of the sedimentation process within the WTP system.

Pemanfaatan kembali air hasil backwash pada unit filtrasi tersebut memberikan manfaat dalam mengurangi timbulan air limbah yang sebelumnya harus diolah dan dibuang ke lingkungan. Selain itu, inisiatif ini juga berkontribusi dalam

The reuse of backwash water from the filtration unit provides benefits in reducing effluent generation that would otherwise require treatment and disposal. In addition, this initiative contributes to reducing the need for raw water extraction,

menekan kebutuhan pengambilan air baku, sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan air serta menurunkan biaya retribusi.

thereby improving water efficiency and lowering retribution costs.

Air hasil daur ulang tersebut kemudian dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan operasional, antara lain pencucian truck mixer, penyiraman taman, serta penyiraman jalan di kawasan industri.

The recycled water is utilized for various operational activities, including washing truck mixers, irrigating gardens, and watering roads within the industrial estate.

Proses pemanfaatan kembali air backwash di Perusahaan telah dilaksanakan secara berkelanjutan selama 7 (tujuh) tahun, yaitu sejak tahun 2019 hingga tahun 2025. Selama periode tersebut, volume air yang berhasil didaur ulang tercatat sebesar 8.305,584 m^3 pada tahun 2019, 9.186,184 m^3 pada tahun 2020, 10.528,56 m^3 pada tahun 2021, 10.814,05 m^3 pada tahun 2022, 24.620 m^3 pada tahun 2023, 41.412 m^3 pada tahun 2024, serta 26.620 m^3 pada periode tahun 2025.

The implementation of backwash water reuse has been carried out continuously for 7 (seven) years, from 2019 to 2025. During this period, the volume of recycled water amounted to 8,305.584 m^3 in 2019, 9,186.184 m^3 in 2020, 10,528.56 m^3 in 2021, 10,814.05 m^3 in 2022, 24,620 m^3 in 2023, 41,412 m^3 in 2024, and 26,620 m^3 in 2025.

Pemanfaatan kembali air tersebut memberikan dampak positif berupa pengurangan biaya retribusi pengambilan air baku yang digunakan dalam proses Water Treatment Plant (WTP). Adapun efisiensi biaya yang diperoleh secara berturut-turut adalah sebesar Rp9.032.340 pada tahun 2019, Rp10.157.030 pada tahun 2020, Rp11.774.652 pada tahun 2021, Rp10.333.389 pada tahun 2022, Rp27.979.846 pada tahun 2023, Rp46.686.913 pada tahun 2024, dan Rp34.066.482 pada periode tahun 2025.

The reuse of water has resulted in cost savings from raw water extraction retribution used in the Water Treatment Plant (WTP) process. The cost savings achieved consecutively amounted to Rp9,032,340 in 2019, Rp10,157,030 in 2020, Rp11,774,652 in 2021, Rp10,333,389 in 2022, Rp27,979,846 in 2023, Rp46,686,913 in 2024, and Rp34,066,482 in 2025.

Secara kumulatif, total penghematan biaya retribusi pengambilan air baku selama 7 (tujuh) tahun terakhir mencapai Rp150.030.652 (seratus lima puluh juta tiga puluh ribu enam ratus lima puluh dua rupiah).

Cumulatively, the total cost savings from raw water extraction retribution over the past 7 (seven) years reached Rp150,030,652 (one hundred fifty million thirty thousand six hundred fifty-two rupiah).

TABEL KONSUMSI AIR
TABLE OF WATER CONSUMPTION

(Dalam m^3 | In m^3)

Sumber Resource	**2025**	**2024**	**2023**
Sumur Bor Borehole Well	250.963	240.194	298.127
Total	**250.963**	**240.194**	**298.127**

TABEL KONSUMSI AIR BERDASARKAN WILAYAH KERJA
TABLE OF WATER CONSUMPTION BASED ON WORKING AREA

(Dalam m^3 | In m^3)

Wilayah Kerja Work Area	**2025**	**2024**	**2023**
Kantor Pusat Head Office	10.745	12.718	4.301
Total	**10.745**	**12.718**	**4.301**

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9 DAN OJK F.10]

KEANEKARAGAMAN HAYATI (OJK F.9)

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki potensi dampak terhadap kondisi lingkungan, termasuk terhadap keberlangsungan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan tetap memperhatikan upaya perlindungan dan pelestarian ekosistem.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan berupaya menjaga keseimbangan antara kegiatan bisnis dan kelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan keberadaan flora dan fauna serta kondisi ekosistem di sekitar area operasional, sehingga dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati dapat diminimalkan.

Perusahaan menyediakan dan mengalokasikan lahan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) serta jalur hijau (green belt) pada setiap akses jalan di kawasan industri. Hingga saat ini, area RTH tersebut mencakup Zona 1 Equator seluas 16,47 hektare, Zona 2 Bukit Tursina seluas 54,21 hektare, dan Zona 3 Tanjung Harapan seluas 6,92 hektare.

Keberadaan area hijau tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penyangga lingkungan, tetapi juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem kawasan. Area ini memiliki potensi dalam mendukung kelestarian serta perkembangan keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna. Keberadaan berbagai spesies di wilayah konsesi Perusahaan menjadi aset lingkungan yang perlu dijaga dan dikelola secara berkelanjutan guna mendukung penguatan program pengelolaan lingkungan hidup di masa mendatang.

Sebagai bentuk implementasi komitmen tersebut, hingga tahun 2025 Perusahaan telah melaksanakan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati yang mencakup pembibitan serta penyulaman tanaman di sekitar kawasan industri.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.10]

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai berikut:

1. Menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna, di seluruh wilayah operasional Perusahaan.

BIODIVERSITY ASPECT

IMPACTS OF OPERATIONAL AREAS LOCATED NEAR OR WITHIN CONSERVATION AREAS OR AREAS WITH BIODIVERSITY

BIODIVERSITY

The Company recognizes that its operational activities have the potential to impact environmental conditions, including the sustainability of biodiversity in the surrounding operational areas. Therefore, the Company is committed to conducting its business activities responsibly while maintaining efforts to protect and preserve ecosystems.

In its operations, the Company strives to maintain a balance between business activities and environmental sustainability through the implementation of sustainable environmental management principles. These efforts consider the presence of flora and fauna as well as ecosystem conditions surrounding the operational areas, thereby minimizing negative impacts on biodiversity.

The Company allocates and provides land as Green Open Space (RTH) and green belts along access roads within the industrial estate. To date, the RTH areas include Zone 1 Equator covering 16.47 hectares, Zone 2 Bukit Tursina covering 54.21 hectares, and Zone 3 Tanjung Harapan covering 6.92 hectares.

These green areas not only function as environmental buffers but also play a role in maintaining ecosystem balance within the area. They have the potential to support the preservation and development of biodiversity, including both flora and fauna. The presence of various species within the Company's concession area represents an environmental asset that must be preserved and managed sustainably to support future environmental management programs.

As part of the implementation of this commitment, as of 2025 the Company has carried out biodiversity conservation activities, including plant nurseries and replanting activities within the industrial estate area.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS

As part of its commitment to sustainable environmental management, the Company has established biodiversity protection and conservation policies as follows:

1. Preserve and maintain biodiversity, including flora and fauna, across all operational areas of the Company.

2. Mengintegrasikan aspek perlindungan ekosistem dalam pengelolaan kawasan industri, termasuk ruang terbuka hijau (RTH) dan jalur hijau (green belt).
3. Melakukan pengelolaan vegetasi dan habitat secara berkelanjutan untuk mendukung keseimbangan ekosistem.
4. Meminimalkan dampak kegiatan operasional terhadap habitat alami serta keberadaan spesies lokal.
5. Mendukung kegiatan pemantauan dan konservasi keanekaragaman hayati sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan.
6. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait perlindungan keanekaragaman hayati.

Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati.

A. Flora

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan survei flora menggunakan metode plot vegetasi dan eksplorasi pada Zona 1, Zona 2, dan Zona 3. Hasil survei menunjukkan bahwa:

1. Terdapat 43 jenis tumbuhan tingkat pohon, 42 jenis pancang, dan 24 jenis semai yang berasal dari 43 famili.
2. Selain itu, teridentifikasi 6 jenis tumbuhan herba, 9 jenis liana, dan 42 jenis perdu.

Struktur vegetasi menunjukkan variasi antar zona:

1. Zona 1 memiliki struktur vegetasi paling seimbang dengan regenerasi alami yang baik (pancang dan semai relatif tinggi).
2. Zona 2 didominasi oleh tumbuhan bawah dan herba/liana, dengan jumlah pohon relatif lebih rendah.
3. Zona 3 memiliki jumlah vegetasi yang lebih sedikit, namun menunjukkan adanya peningkatan pada tumbuhan bawah.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kawasan industri Perusahaan masih memiliki potensi dalam mendukung keberlanjutan vegetasi alami serta proses regenerasi ekosistem.

B. Fauna

Pemantauan fauna dilakukan melalui pengamatan beberapa kelompok, antara lain mamalia, avifauna (burung), herpetofauna, serta serangga.

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa:

1. Tercatat 6 jenis mamalia dengan total 31 individu, yang tersebar di tiga zona pengamatan.
2. Beberapa spesies yang teridentifikasi antara lain lutung kelabu (Trachypithecus cristatus), bekantan (Nasalis larvatus), kijang (Muntiacus muntjak), serta kelelawar (Cynopterus sphinx).
3. Status konservasi sebagian spesies menunjukkan kategori Least Concern (LC) hingga Near Threatened (NT).

2. Integrate ecosystem protection aspects into industrial estate management, including Green Open Space (RTH) and green belts.
3. Implement sustainable vegetation and habitat management to support ecosystem balance.
4. Minimize the impact of operational activities on natural habitats and the presence of local species.
5. Support biodiversity monitoring and conservation activities as part of environmental management.
6. Ensure compliance with prevailing laws and regulations related to biodiversity protection.

As part of the implementation of these policies, the Company has carried out various biodiversity management and monitoring activities.

A. Flora

In 2025, the Company conducted flora surveys using vegetation plot and exploration methods in Zone 1, Zone 2, and Zone 3. The survey results indicate that:

1. There are 43 tree species, 42 sapling species, and 24 seedling species from 43 families.
2. In addition, 6 herb species, 9 liana species, and 42 shrub species were identified.

Vegetation structure shows variation across zones:

1. Zone 1 has the most balanced vegetation structure with good natural regeneration (relatively high saplings and seedlings).
2. Zone 2 is dominated by understory vegetation and herbs/lianas, with a relatively lower number of trees.
3. Zone 3 has lower vegetation density but shows an increase in understory plants.

These conditions indicate that the Company's industrial estate still has the potential to support the sustainability of natural vegetation and ecosystem regeneration processes.

B. Fauna

Fauna monitoring was conducted through observations of several groups, including mammals, avifauna (birds), herpetofauna, and insects.

The monitoring results show that:

1. A total of 6 mammal species with 31 individuals were recorded across the three observation zones.
2. Identified species include silvered langur (Trachypithecus cristatus), proboscis monkey (Nasalis larvatus), muntjac (Muntiacus muntjak), and bat (Cynopterus sphinx).
3. The conservation status of several species ranges from Least Concern (LC) to Near Threatened (NT).

Selain itu, hasil pemantauan avifauna menunjukkan keberagaman yang cukup tinggi, dengan jumlah individu, famili, dan jenis yang tersebar di seluruh zona, yang mencerminkan kondisi habitat yang masih mendukung kehidupan burung di kawasan tersebut.

In addition, avifauna monitoring results indicate relatively high diversity, with a wide distribution of individuals, families, and species across all zones, reflecting habitat conditions that still support bird life in the area.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga keberlanjutan ekosistem, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan konservasi keanekaragaman hayati yang terintegrasi dengan pengelolaan kawasan industri. Upaya konservasi ini dilakukan sebagai tindak lanjut atas hasil pemantauan kondisi flora dan fauna, serta untuk mendukung keberlangsungan habitat alami di wilayah operasional.

As part of its commitment to maintaining ecosystem sustainability, the Company implements various biodiversity conservation activities integrated with industrial estate management. These conservation efforts are carried out as a follow-up to the results of flora and fauna monitoring and to support the sustainability of natural habitats within the operational area.

Pelaksanaan kegiatan konservasi tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan vegetasi hingga upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup di kawasan industri. Secara rinci, kegiatan konservasi keanekaragaman hayati yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan disajikan pada tabel berikut.

The implementation of these conservation activities covers various aspects, ranging from vegetation management to efforts to improve environmental quality within the industrial estate. Details of biodiversity conservation activities implemented by the Company are presented in the following table.

TABEL KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI
TABLE OF BIODIVERSITY CONSERVATION

Lokasi Location	**Luas Area (Ha)** Area Size	**Jumlah Bibit** Number of Seeds		**Deskripsi** Descriptions
		Baru New	**Penyulaman** Seedling transplanting	
Kawasan Industri KIE KIE Industrial Estate	234 m2	427	-	Proses penanaman memakan waktu ± 2 hari (untuk setiap jenis tanaman) Planting process takes ± 1 - 2 days (for each plant)

TABEL JENIS – JENIS FLORA TINGKAT POHON PANCANG SEMAI TAHUN 2025
TABLE OF FLORA TYPES AT THE SAPLING AND SEEDLING TREE LEVEL IN 2025

No	**Famili** Family	**Nama Latin** Latin Name	**Zona 1** Zone 1			**Zona 2** Zone 2			**Zona 3** Zone 3		
			Ph	**Pc**	**Sm**	**Ph**	**Pc**	**Sm**	**Ph**	**Pc**	**Sm**
1	Fabaceae	Acacia auriculiformis A.Cumm. Ex Benth.				1			1		
2	Apocynaceae	Alstonia scholaris (L.) R.Br.	1			1			1		
3	Arecaceae	Arenga pinnata (Wurmb) Merr.	1		1			1			
4	Moraceae	Artocarpus heterophyllus Lam.				1					
5	Phyllanthaceae	Bridelia glauca Blume	1	1			1			1	
6	Lamiaceae	Callicarpa longifolia Lam.	1	1			1			1	
7	Casuarinaceae	Casuarina equisetifolia L.	1								
8	Apocynaceae	cerbera manghas L.	1								1
9	Hypericaceae	Cratoxylum sumatranum (Jack) Blume		1							
10	Fabaceae	Delonix regia (Bojer ex Hook.) Raf.			1						
11	Elaeocarpaceae	Elaeocarpus beccarii DC.	1								

TABEL JENIS – JENIS FLORA TINGKAT POHON PANCANG SEMAI TAHUN 2025
TABLE OF FLORA TYPES AT THE SAPLING AND SEEDLING TREE LEVEL IN 2025

No	Famili Family	Nama Latin Latin Name	Zona 1 Zone 1			Zona 2 Zone 2			Zona 3 Zone 3		
			Ph	Pc	Sm	Ph	Pc	Sm	Ph	Pc	Sm
12	Euphorbiaceae	Endospermum diadenum (Miq.) Airy Shaw		1			1				
13	Moraceae	Ficus grossularioides Burm.f.	1		1			1			
14	Fabaceae	Fordia splendidissima (Blume ex Miq.) Buijsen		1							
15	Euphorbiaceae	Hevea brasiliensis (Willd. Ex A.Juss.) Müll.Arg.	1	1	1						
16	Euphorbiaceae	Homalanthus populneus (Geiseler) Kuntze		1				1			
17	Fabaceae	Leucaena leucocephala (Lam.) de Wit	1	1	1				1	1	1
18	Lauraceae	Litsea elliptica Blume			1						
19	Celastraceae	Lophopetalum sp.	1								
20	Euphorbiaceae	Macaranga gigantea (Rchb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	1			1			1		
21	Euphorbiaceae	Macaranga trichocarpa (Zoll.) Müll.Arg.	1	1							
22	Euphorbiaceae	Mallotus paniculatus (Lam.) Müll.Arg.	1				1				
23	Asteraceae	Monosis conferta (Benth.) C.Jeffrey								1	
24	Rubiaceae	Morinda citrifolia L.	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Muntingiaceae	Muntingia calabura L.									1
26	Rubiaceae	Neonauclea excelsa (Blume) Merr.	1				1				
27	Phyllanthaceae	Phyllanthus emblica L.								1	
28	Phyllanthaceae	Phyllanthus littoralis (Blume) Müll.Arg.	1	1			1			1	
29	Piperaceae	Piper aduncum L.	1	1			1			1	
30	Myrtaceae	Psidium guajava L.	1		1	1	1				
31	Rubiaceae	Psychotria viridiflora Reinw. ex Blume						1			
32	Fabaceae	Pterocarpus indicus Willd.	1				1				
33	Fabaceae	Saraca dives Pierre							1		1
34	Bignoniaceae	Spathodea campanulata P.Beauv.	1				1				
35	Meliaceae	Swietenia macrophylla King	1								
36	Myrtaceae	Syzygium myrtifolium Walp.	1	1							
37	Myrtaceae	Syzygium polyanthum (Wight) Walp.		1				1			
38	Fabaceae	Tamarindus indica L.	1								
39	Combretaceae	Terminalia catappa L.	1						1		1
40	Cannabaceae	Trema orientale (L.) Blume	1	1			1			1	
41	Annonaceae	Uvaria grandiflora Roxb. ex Hornem.		1				1		1	
42	Lamiaceae	Vitex pinnata L.	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Anacardiaceae	Mangifera indica L.	1				1				
TOTAL			**28**	**17**	**9**	**7**	**14**	**8**	**8**	**11**	**7**
INDIVIDU INDIVIDUAL					**54**			**29**			**26**

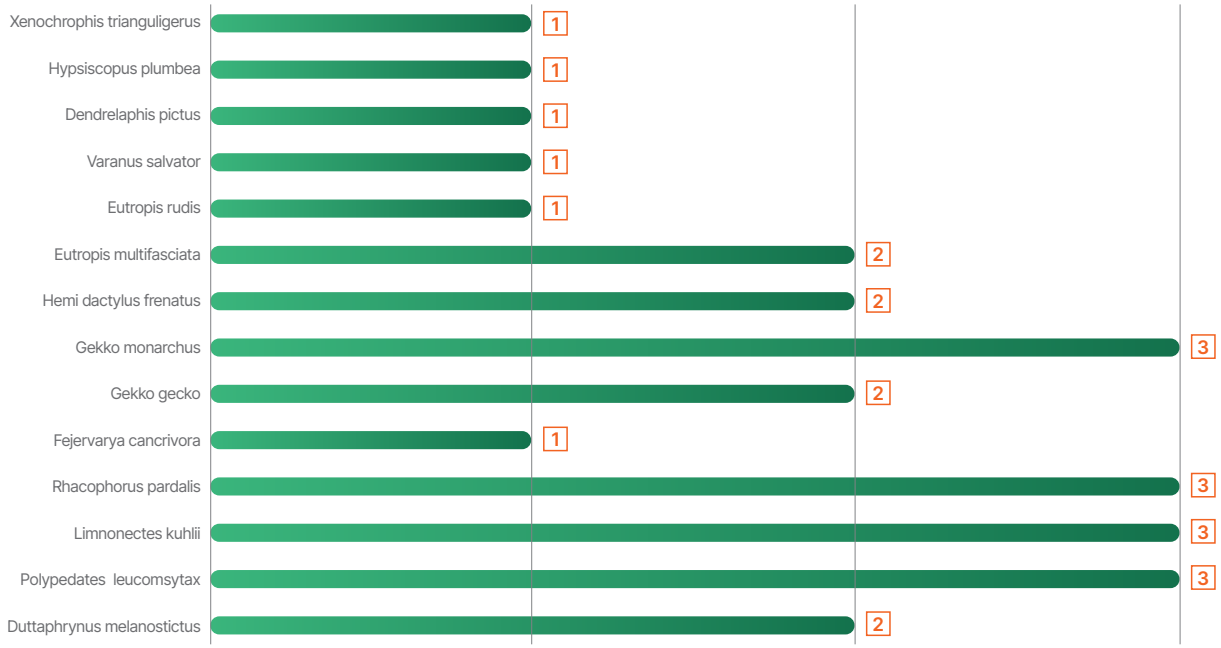
TABEL JENIS – JENIS FLORA HERBA, LIANA DAN PERDU TAHUN 2025
TABLE OF TYPES OF HERBACEOUS FLORA, LIANAS AND SHRUBS IN 2025

No	Famili Family	Nama Latin Latin Name	H/L/P	Zona 1 Zone 1	Zona 2 Zone 2	Zona 3 Zone 3
1	Araceae	Alocasia longiloba Miq.	H		1	
2	Aspleniaceae	Asplenium nidus L.	L	1	1	1
3	Acanthaceae	Asystasia gangetica (L.) T.Anderson	P	1	1	1
4	Asteraceae	Chromolaena odorata (L.) R.M.King & H.Rob.	P			1
5	Convolvulaceae	Decalobanthus peltatus (L.) A.R.Simões & Staples	P	1		1
6	Poaceae	Eleusine indica (L.) Gaertn.	P	1	1	1
7	Costaceae	Hellenia speciosa (J.Koenig) S.R.Dutta	H		1	
8	Poaceae	Imperata cylindrica (L.) Raeusch	P	1	1	
9	Convolvulaceae	Ipomoea pes-caprae (L.) R.Br.	P			1
10	Schizaeaceae	Lygodium circinnatum (Burm.f.) Sw.	L		1	
11	Euphorbiaceae	Manihot glaziovii Müll.Arg.	P		1	
12	Melastomataceae	Melastoma malabathricum subsp. Malabathricum	P	1		
13	Melastomataceae	Miconia crenata (Vahl) Michelang.	P	1		
14	Asteraceae	Mikania micrantha Kunth	P		1	1
15	Fabaceae	Mimosa pudica L.	P	1	1	1
16	Musaceae	Musa textilis Née	H		1	
17	Musaceae	Musa × paradisiaca L.	H		1	
18	Polypodiaceae	Nephrolepis biserrata (Sw.) Schott	P	1	1	
19	Poaceae	Paspalum conjugatum P.J.Bergius	P	1	1	1
20	Passifloraceae	Passiflora foetida L.	P	1	1	1
21	Solanaceae	Physalis angulata L.	P			1
22	Cyperaceae	Scleria sumatrensis Retz.	P	1	1	1
23	Fabaceae	Senna alata (L.) Roxb.	P		1	
24	Solanaceae	Solanum diphyllum L.	L	1	1	
25	Solanaceae	Solanum stramoniifolium var. stramoniifolium	P	1		
26	Rubiaceae	spermacoce s.p	P			1
27	Verbenaceae	Stachytarpheta jamaicensis (L.) Vahl	H	1	1	
28	Poaceae	Zoysia matrella (L.) Merr.	P	1		
29	Asteraceae	Ageratum conyzoides L.	P		1	1
30	Poaceae	Isachne globosa (Thunb.) Kuntze	P	1	1	
31	Fabaceae	Senna obtusifolia (L.) H.S.Irwin & Barneby	P			1
32	Fabaceae	Phanera semibifida (Roxb.) Benth.	L	1	1	
33	Euphorbiaceae	Ricinus communis L.	P	1		
34	Dilleniaceae	Tetracera billardierei Martelli	L		1	
TOTAL				**19**	**23**	**15**

TABEL JENIS FAUNA
TABLE TYPE OF FAUNA

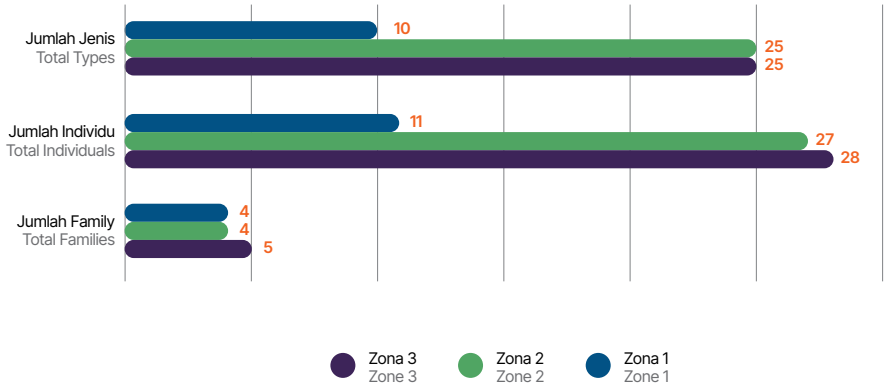
No	Nama Jenis Type Name		Family	Zona 1 Zone 1	Zona 2 Zone 2	Zona 3 Zone 3	Status Konservasi Conservation Status		
	Latin	Lokal Local					IUCN	PP.106/ 2018	CITES
1	Trachypithecus cristatus	Lutung kelabu Gray langur	Cercopithecidae	8	1		NT	DL	II
2	Nasalis larvatus	Bekantan Proboscis monkey	Cercopithecidae	1			VU	DL	
3	Callosciurus notatus	Bajing kelapa Coconut squirrel	Sciuridae	6	2	1	LC	TD	
4	Tupaia minor	Tupai keci Little squirrel	Tupaiidae	5	2		LC	TD	II
5	Rattus tiomanicus	Tikus Rat	Muridae	2		1	LC	TD	
6	Cynopterus sphinx	Kelelawar Bat	Pteropodidae	2			LC	TD	
			Jumlah Individu Total Individual	**24**	**5**	**2**	**31**		

JUMLAH JENIS HERPETOFAUNA
JUMLAH JENIS HERPETOFAUNA



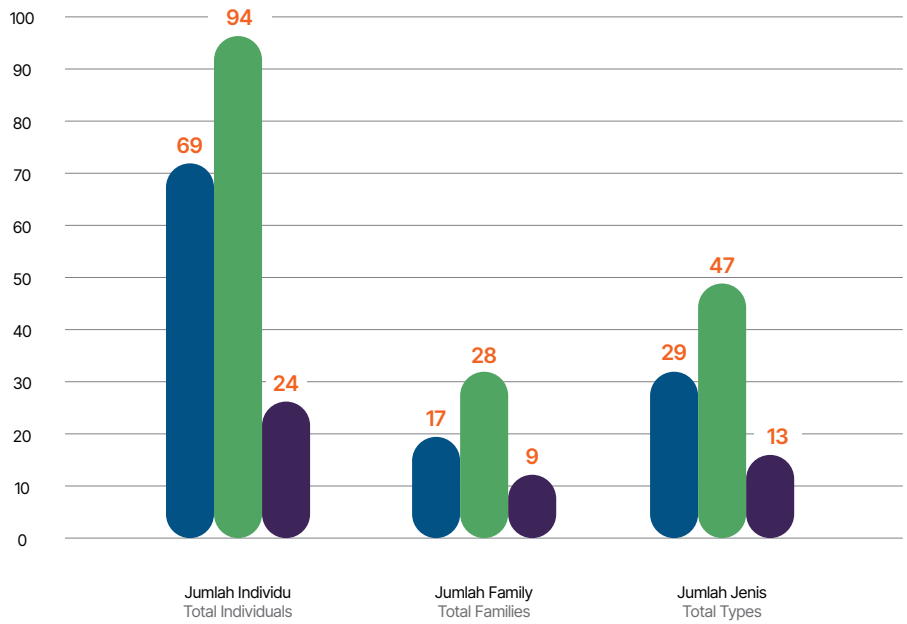
NUMBER OF HERPETOFAUNA
GRAFIK HERPETOFAUNA (REPTIL & AMFIBI)
HERPETOFAUNA GRAPHIC (REPTILES & AMPHIBIANS)

JUMLAH LEPIDOPTERA
TOTAL LEPIDOPTERA



NUMBER OF LEPIDOTERA
GRAFIK JUMLAH LEPIDOPTERA (SERANGGA)
NUMBER OF LEPIDOTERA (INSECTS)

GRAFIK JUMLAH AVIFAUNA
TOTAL AVIFAUNA GRAPHIC



Number Avifauna Graphic
Grafik Jumlah Avifauna (Burung)
Graphic of Number of Avifauna (Birds)

ASPEK EMISI

EMISSION ASPECT

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA [OJK F.11]

TOTAL AND INTENSITY OF EMISSIONS BY TYPE

Kegiatan operasional industri memiliki potensi dalam menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dapat berdampak terhadap perubahan iklim, penurunan kualitas udara, serta gangguan terhadap keseimbangan ekosistem

Industrial operational activities have the potential to generate Greenhouse Gas (GHG) emissions that may impact climate change, degrade air quality, and disrupt ecosystem balance and public health. The use of non-environmentally friendly

dan kesehatan masyarakat. Penggunaan bahan bakar fosil yang tidak ramah lingkungan juga berkontribusi terhadap peningkatan konsentrasi emisi karbon di atmosfer yang dapat memperburuk kondisi lingkungan secara global.

fossil fuels also contributes to increased carbon emissions in the atmosphere, which can exacerbate global environmental conditions.

Menyadari hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk mengendalikan dan menurunkan emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui penerapan berbagai inisiatif yang berorientasi pada efisiensi energi dan penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

In response to this, the Company is committed to controlling and reducing GHG emissions generated from its operational activities through the implementation of various initiatives focused on energy efficiency and the use of more environmentally friendly energy sources.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari berbagai sumber energi dan aktivitas pendukung. Emisi GRK tersebut dikelompokkan berdasarkan cakupan emisi untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait sumber dan kontribusi emisi yang dihasilkan.

In its operational activities, the Company generates GHG emissions from various energy sources and supporting activities. These emissions are categorized based on emission scopes to provide a more comprehensive overview of the sources and contributions of emissions generated.

Dalam laporan keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan oleh Perusahaan mencakup 3 (tiga) kategori, yaitu emisi GRK Cakupan 1 yang berasal dari penggunaan bahan bakar dalam kegiatan operasional, termasuk penggunaan BBM pada kendaraan operasional, alat berat, dan peralatan produksi. Emisi GRK Cakupan 2 bersumber dari penggunaan energi listrik yang diperoleh dari pihak ketiga untuk mendukung kegiatan operasional di kantor maupun area produksi. Sementara itu, emisi GRK Cakupan 3 timbul dari aktivitas tidak langsung, salah satunya berasal dari kegiatan perjalanan dinas karyawan menggunakan moda transportasi udara.

In this sustainability report, the Company reports emissions across 3 (three) categories: Scope 1 GHG emissions, which originate from fuel consumption in operational activities, including the use of fuel in operational vehicles, heavy equipment, and production equipment. Scope 2 GHG emissions arise from electricity consumption sourced from third parties to support operational activities in offices and production areas. Meanwhile, Scope 3 GHG emissions originate from indirect activities, including employee business travel using air transportation.

Dari ketiga cakupan emisi GRK tersebut, zat utama yang dihasilkan adalah karbondioksida (CO_2), yang merupakan kontributor terbesar terhadap peningkatan emisi GRK secara global. Pengelompokan emisi berdasarkan cakupan ini menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mengidentifikasi sumber emisi utama serta merumuskan langkah-langkah pengelolaan dan pengurangan emisi secara berkelanjutan.

Across these three emission scopes, the primary emitted substance is carbon dioxide (CO_2), which is the largest contributor to global GHG emissions. The classification of emissions by scope serves as the basis for the Company to identify key emission sources and to formulate sustainable emission management and reduction measures.

Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 dilakukan berdasarkan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dalam kegiatan operasional Perusahaan, yang meliputi penggunaan BBM pada kendaraan operasional, alat berat, serta peralatan produksi.

The calculation of Scope 1 GHG emissions is based on fuel consumption in the Company's operational activities, including fuel use in operational vehicles, heavy equipment, and production equipment.

Dalam melakukan perhitungan emisi, Perusahaan mengacu pada metode perhitungan yang berlaku secara umum, dengan menggunakan faktor emisi yang disesuaikan dengan jenis bahan bakar yang digunakan. Perhitungan ini mencakup penggunaan BBM baik pada peralatan yang bersifat bergerak (mobile combustion) maupun peralatan tetap (stationary combustion).

In conducting emission calculations, the Company refers to generally accepted calculation methodologies, using emission factors adjusted to the type of fuel used. These calculations cover fuel usage in mobile combustion and stationary combustion equipment.

Konsumsi BBM tersebut kemudian dikonversikan menjadi emisi GRK, khususnya karbondioksida (CO_2), dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing jenis bahan bakar, seperti solar dan biodiesel (B20 dan B30).

Fuel consumption is then converted into GHG emissions, particularly carbon dioxide (CO_2), by considering the characteristics of each fuel type, such as diesel and biodiesel (B20 and B30).

Melalui pendekatan ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi kontribusi emisi dari setiap sumber penggunaan bahan bakar serta menjadi dasar dalam pengelolaan dan upaya penurunan emisi secara berkelanjutan.

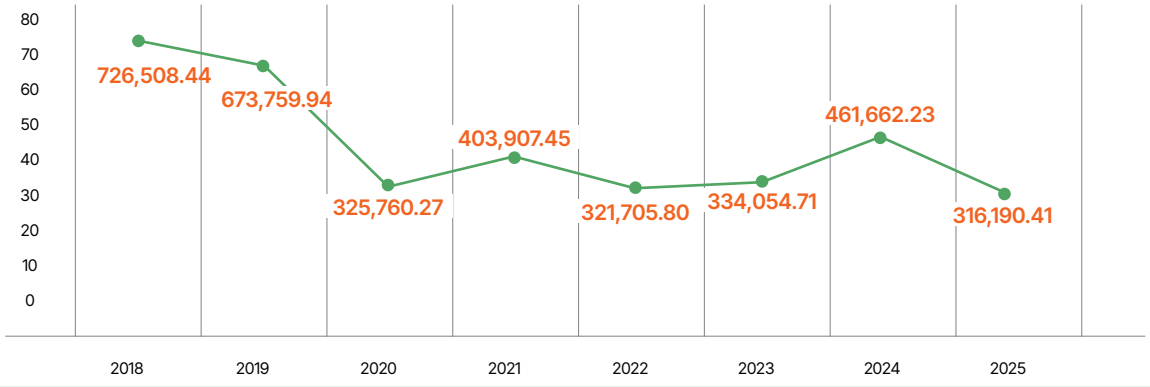
Through this approach, the Company is able to identify emission contributions from each source of fuel consumption, forming the basis for emission management and continuous reduction efforts.

TABEL EMISI GRK CAKUPAN 1 (BBM) YANG HASILKAN KIE
TABLE OF SCOPE 1 GHG EMISSIONS (FUEL) GENERATED BY KIE

Jenis Alat Type of Equipment		2025	2024	2023
Bob CAT		-	-	-
Bulldozer		-	-	-
Concrete Pump		19.304,43	26.576,56	1.010,02
Dump Truck		-	-	-
Excavator		-	-	-
Forklift		-	-	-
Genset Generator		1.361,62	1.801,88	907,75
Loader		26.559,93	31.170,37	28.437,38
Pickup		4.772,04	5.817,71	5.092,87
Pompa Pump		-	-	-
Tangki Tank		-	-	-
Truck Mixing Mixing Truck		264.192,39	396,295.71	298.606,70
Vibro		-	-	-
Total Emisi GRK Cakupan 1 Total GHG Emissions Scope 1	Kg CO2e	316.190,41	461.662,23	334.054,71
	Ton CO2e	316,19	461,66	334,05

KETERANGAN: STANDAR IPCC 2006.
NOTES: IPCC STANDARD 2006.

TREND EMISI GRK CO2 PER TAHUN
CO2 GHG EMISSIONS TREND PER YEAR



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 2 merupakan emisi tidak langsung yang berasal dari konsumsi energi listrik yang digunakan dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) emissions are indirect emissions resulting from electricity consumption used to support the Company's operational activities.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan energi listrik untuk mendukung aktivitas operasional, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan konsumsi listrik secara efisien sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan energi listrik serta menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi guna menekan emisi GRK yang dihasilkan dari penggunaan listrik.

As electricity demand increases to support operational activities, the Company recognizes the importance of managing electricity consumption efficiently as part of emission control efforts. Therefore, the Company is committed to optimizing electricity usage and implementing various energy efficiency initiatives to reduce GHG emissions generated from electricity consumption.

Melalui pengelolaan yang terukur dan berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk mengurangi intensitas emisi yang dihasilkan dari konsumsi energi listrik serta mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan.

Through measured and sustainable management, the Company strives to reduce emission intensity from electricity consumption and support more environmentally friendly operations.

TABEL EMISI GRK CAKUPAN 2 (LISTRIK) YANG HASILKAN KIE
TABLE OF SCOPE 2 GHG EMISSIONS (ELECTRICITY) GENERATED BY KIE

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Kg CO2e	1.257.913,82	1.362.164,25	1.345.544,29
	Ton CO2e	1.257,91	1.362,16	1.345,54

Keterangan: RUPTL (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik) PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,93 kgCO2/kWh.
Notes: PLN's 2015-2024 RUPTL (Electricity Supply Business Plan) is 0.93 kgCO2/kWh.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 3 merupakan emisi tidak langsung lainnya yang timbul dari aktivitas di luar kendali operasional langsung Perusahaan, namun masih berkaitan dengan kegiatan usaha. Emisi ini umumnya berasal dari aktivitas dalam rantai nilai, termasuk kegiatan perjalanan dinas, transportasi, serta penggunaan jasa pihak ketiga.

Scope 3 Greenhouse Gas (GHG) emissions are other indirect emissions arising from activities outside the Company's direct operational control but still related to its business activities. These emissions generally originate from activities within the value chain, including business travel, transportation, and the use of third-party services.

Dalam laporan keberlanjutan ini, emisi GRK Cakupan 3 yang dihitung oleh Perusahaan berasal dari aktivitas perjalanan dinas karyawan menggunakan moda transportasi udara. Aktivitas tersebut berkontribusi terhadap emisi GRK, khususnya dalam bentuk karbondioksida (CO_2), yang dihasilkan dari konsumsi bahan bakar pesawat.

In this Sustainability Report, Scope 3 GHG emissions calculated by the Company originate from employee business travel using air transportation. These activities contribute to GHG emissions, particularly in the form of carbon dioxide (CO_2), generated from aircraft fuel consumption.

Perusahaan menyadari bahwa meskipun emisi ini berada di luar kendali langsung, pengelolaan dan pengendalian tetap perlu dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan perjalanan dinas secara efektif, termasuk dengan memanfaatkan teknologi komunikasi sebagai alternatif guna mengurangi frekuensi perjalanan.

The Company recognizes that although these emissions are beyond its direct control, management and mitigation efforts remain necessary as part of its environmental responsibility. Therefore, the Company seeks to optimize the use of business travel effectively, including utilizing communication technology as an alternative to reduce travel frequency.

TABEL EMISI GRK CAKUPAN 3 (PERJALANAN DINAS) YANG HASILKAN KIE
TABLE OF SCOPE 3 GHG EMISSIONS (BUSINESS TRAVEL) GENERATED BY KIE

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Perjalanan Dinas Business Travel	Jumlah Perjalanan Number of Travels	254	259	312
Total Emisi GRK Cakupan 3 Total of Scope 3 GHG Emission	Kg CO2e	85.680	86.670	90.960
	Ton CO2e	85,68	86,67	90,96

Keterangan: Standar ICAO (International Civil Aviation Organization).
Notes: ICAO Standard (International Civil Aviation Organization).

TABEL INTENSITAS GRK CAKUPAN 1, 2, DAN 3
TABLE OF GHG INTENSITY SCOPE 1, 2, AND 3

Sumber Emisi GRK GRK Emission Source	2025	2024	2023
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	316.190,41	461.662,23	334.054,71
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	1.257.913,82	1.362.164,25	1.345.544,29
Total Cakupan 1 dan 2 Total of Scope 1 and 2	1.574.104,23	1.823.826,48	1.679.599
Jumlah Produksi (Dalam Jutaan Rupiah) Total Production (In Millions Rupiah)	289.762	292.122	209.440
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 (Dalam Kg CO2e/jutaan) GHG Emission Intensity Scope 1 and 2 (in Kg CO2e/ million)	5,43	6,24	8,02
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Business Travel)	254	259	312
Intensitas Emisi GRK Cakupan 3 (Dalam Kg CO2e/pegawai) GHG Emission Intensity Scope 3 (in Kg CO2e/ million)	85.680	86.670	90.960

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN [OJK F.12]

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan berkontribusi terhadap timbulnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk menekan tingkat emisi yang dihasilkan melalui pengelolaan energi yang lebih efisien, pengurangan penggunaan bahan bakar fosil, serta pelaksanaan program penghijauan di area Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Dalam kegiatan operasional produksi, Perusahaan telah melakukan optimalisasi penggunaan bahan bakar melalui pemanfaatan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan pada seluruh peralatan produksi. Inisiatif ini memberikan kontribusi dalam menurunkan tingkat emisi sekaligus tetap menjaga kinerja operasional agar berjalan secara optimal tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap peralatan maupun peningkatan limbah.

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan program pengayaan vegetasi pada area RTH sebagai upaya meningkatkan daya serap karbon dan menjaga keseimbangan ekosistem di kawasan operasional.

Secara keseluruhan, berbagai upaya yang telah dilakukan menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengelola emisi secara berkelanjutan serta mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan.

EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

The Company recognizes that its operational activities contribute to the generation of Greenhouse Gas (GHG) emissions. Therefore, the Company consistently undertakes various efforts to reduce emission levels through more efficient energy management, reduction of fossil fuel use, and implementation of greening programs within Green Open Space (RTH) areas.

In production operations, the Company has optimized fuel usage through the utilization of more environmentally friendly fuels across all production equipment. This initiative contributes to reducing emission levels while maintaining optimal operational performance without causing negative impacts on equipment or increasing waste generation.

In addition, the Company implements vegetation enrichment programs within RTH areas as an effort to enhance carbon absorption capacity and maintain ecosystem balance within operational areas.

Overall, these efforts demonstrate the Company's commitment to managing emissions sustainably and supporting more environmentally friendly operations.

Upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) juga secara konsisten dilakukan melalui pengelolaan penggunaan energi listrik yang lebih efisien. Perusahaan menerapkan berbagai langkah penghematan energi, antara lain melalui penggantian lampu konvensional jenis TL menjadi lampu LED yang lebih hemat energi, serta penerapan perilaku hemat energi dengan mematikan lampu dan peralatan elektronik ketika tidak digunakan.

Efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions are also consistently carried out through more efficient electricity usage management. The Company implements various energy-saving measures, including the replacement of conventional TL lamps with more energy-efficient LED lamps, as well as promoting energy-saving behavior by turning off lights and electronic equipment when not in use.

Implementasi program substitusi lampu tersebut dilakukan secara bertahap pada berbagai unit kerja, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam menekan konsumsi energi listrik sekaligus mendukung pengurangan emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi.

The implementation of the lamp substitution program is carried out gradually across various work units as part of continuous efforts to reduce electricity consumption and support emission reduction from energy use.

Perusahaan memanfaatkan area non industri sebagai ruang terbuka hijau (RTH) serta melaksanakan pengayaan berbagai jenis tanaman sebagai bagian dari upaya menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sekaligus meningkatkan keanekaragaman hayati di kawasan operasional.

The Company utilizes non-industrial areas as Green Open Space (RTH) and implements vegetation enrichment of various plant species as part of efforts to reduce GHG emissions while enhancing biodiversity within operational areas.

Kegiatan pengayaan vegetasi yang dilakukan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan penyerapan karbon, sehingga mendukung pengurangan emisi secara alami melalui pendekatan berbasis ekosistem. Jenis tanaman yang dikembangkan meliputi tanaman hias serta tanaman dengan pertumbuhan cepat (fast growing species) yang disesuaikan dengan kondisi lahan dan aspek estetika kawasan.

Vegetation enrichment activities contribute to increasing carbon absorption capacity, thereby supporting emission reduction through an ecosystem-based approach. The types of plants developed include ornamental plants and fast-growing species adapted to land conditions and aesthetic aspects of the area.

Melalui inisiatif ini, Perusahaan tidak hanya berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional, tetapi juga menciptakan kawasan yang lebih hijau, berkelanjutan, dan memiliki nilai ekologis yang lebih baik.

Through these initiatives, the Company not only seeks to reduce environmental impacts from operational activities but also to create a greener, more sustainable area with improved ecological value.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENT ASPECT

JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS [OJK F.13]

TOTAL WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola limbah dan efluen secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional. Pengelolaan limbah dilakukan secara terintegrasi dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to managing waste and effluent responsibly as part of its efforts to minimize environmental impacts arising from operational activities. Waste management is carried out in an integrated manner, based on the precautionary principle and compliance with applicable laws and regulations.

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan meliputi limbah domestik maupun limbah industri, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Seluruh limbah tersebut dikelola melalui proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, hingga pemanfaatan atau pembuangan akhir sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Waste generated from the Company's operational activities includes domestic waste and industrial waste, including Hazardous and Toxic Waste (B3). All such waste is managed through processes of collection, storage, treatment, and utilization or final disposal in accordance with established standards.

Dalam pengelolaan efluen, Perusahaan mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan bahwa air limbah yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu sebelum dialirkan ke lingkungan. Selain itu, pemantauan dan pengujian kualitas air limbah dilakukan secara berkala dengan

In effluent management, the Company operates an effluent treatment plant (ETP) to ensure that effluent generated meets quality standards before being discharged into the environment. In addition, monitoring and testing of effluent quality are conducted periodically by involving independent

melibatkan laboratorium independen guna memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan.

Sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah, Perusahaan juga menerapkan berbagai inisiatif berbasis prinsip 3R (reduce, reuse, recycle). Salah satunya melalui program substitusi lampu konvensional jenis TL menjadi lampu LED yang lebih ramah lingkungan. Selain meningkatkan efisiensi energi, program ini turut berkontribusi dalam menekan timbulan limbah B3, mengingat lampu TL mengandung bahan berbahaya seperti merkuri yang berpotensi mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Sebaliknya, lampu LED tidak mengandung zat beracun, memiliki umur pakai yang lebih panjang, serta lebih aman dalam proses penggunaan maupun pembuangannya.

Melalui pengelolaan limbah dan efluen yang terencana serta penerapan berbagai inisiatif pengurangan limbah, Perusahaan berupaya untuk menjaga kualitas lingkungan sekaligus mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

laboratories to ensure compliance with environmental standards.

As part of waste reduction efforts, the Company also implements various initiatives based on the 3R (reduce, reuse, recycle) principles. One of these initiatives is the substitution of conventional TL lamps with more environmentally friendly LED lamps. In addition to improving energy efficiency, this program contributes to reducing the generation of Hazardous and Toxic Waste (B3), considering that TL lamps contain hazardous substances such as mercury that may pollute the environment if not properly managed. In contrast, LED lamps do not contain toxic substances, have a longer lifespan, and are safer in both usage and disposal processes.

Through planned waste and effluent management and the implementation of various waste reduction initiatives, the Company strives to maintain environmental quality while supporting more sustainable operations.

TABEL PENGURANGAN LIMBAH B3 PENGGUNAAN LAMPU
TABLE OF HAZARDOUS WASTE FROM LAMP UTILIZATION REDUCTION

Keterangan Description	2021	2022	2023	2024	2025
LAMPU TL LED TL LED LAMP	180	246	288	291	194

TABEL PENGELOLAAN LIMBAH
TABLE OF WASTE MANAGEMENT

Limbah Waste	Jenis Type	Metode Pengelolaan/ Tujuan Akhir Pembuangan Limbah Management Method/End Destination of Waste Disposal	Satuan Unit	2025	2024	2023
Minyak pelumas bekas Used lubricant oil	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	886,5	176	528
Filter Udara Air Filer	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	228	14,5	-
Kain Majun Bekas (used rags) dan yang sejenis Used Rags and Similar	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	21,2	5,2	110
Aki dan Baterai bekas Used Batteries	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	-	-	313,5
Limbah elektronik Electronic Waste	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	138,1	111,1	63,5
Kemasan Bekas Used Packaging	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	437,1	261,2	4,6
Sludge IPAL dari Fasilitas IPAL Terpadu Kawasan Industri Sludge ETP from ETP Facilities of Integrated Industrial Estate	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	-	69,7	-
Lampu Lamp	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	-	-	-
Minyak pelumas bekas Used Lubricants	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	-	176	528

TABEL PENGELOLAAN LIMBAH
TABLE OF WASTE MANAGEMENT

Limbah Waste	Jenis Type	Metode Pengelolaan/ Tujuan Akhir Pembuangan Limbah Management Method/End Destination of Waste Disposal	Satuan Unit	2025	2024	2023
Toner Bekas Used Toners	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	1,9	-	-
Limbah Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Waste	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	24,8	-	-
Bahan Kimia Kadaluarsa Expired Chemicals	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	1,5	-	-
Limbah dari laboratorium yang mengandung B3 Laboratory waste containing hazardous materials	B3	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	Kg	22,1	-	-

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [OJK F.14]

Perusahaan menerapkan mekanisme pengelolaan limbah dan efluen secara terintegrasi untuk memastikan bahwa seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dapat dikelola dengan aman, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Adapun mekanisme pengelolaan limbah dan efluen yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Pemilahan Limbah
   Perusahaan melakukan identifikasi terhadap seluruh jenis limbah yang dihasilkan, baik limbah domestik, limbah industri, maupun limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah kemudian dipilah berdasarkan jenis dan karakteristiknya untuk memudahkan proses pengelolaan selanjutnya.
2. Pengumpulan dan Penyimpanan Sementara
   Limbah yang telah dipilah dikumpulkan dan disimpan pada tempat penyimpanan sementara yang telah ditentukan, dengan memperhatikan aspek keselamatan dan lingkungan. Khusus untuk limbah B3, penyimpanan dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku untuk mencegah risiko pencemaran.
3. Pengolahan Limbah dan Efluen
   Limbah cair (efluen) diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan bahwa kualitas air limbah telah memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke lingkungan. Sementara itu, limbah padat dikelola melalui proses pemanfaatan kembali, pengurangan, atau pengolahan sesuai dengan jenisnya.
4. Pemanfaatan Kembali dan Pengurangan Limbah
   Perusahaan menerapkan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) dalam pengelolaan limbah, termasuk pemanfaatan kembali air hasil proses operasional serta pengurangan limbah melalui penggunaan material yang lebih ramah lingkungan.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM

The Company implements an integrated waste and effluent management mechanism to ensure that all waste generated from operational activities is managed safely, in accordance with prevailing laws and regulations, while minimizing environmental impacts.

The waste and effluent management mechanisms implemented by the Company are as follows:

1. Waste Identification and Segregation
   The Company identifies all types of waste generated, including domestic waste, industrial waste, and Hazardous and Toxic Waste (B3). Waste is then segregated based on its type and characteristics to facilitate further management processes.
2. Collection and Temporary Storage
   Segregated waste is collected and stored in designated temporary storage facilities, with due consideration for safety and environmental aspects. Specifically for B3 waste, storage is carried out in accordance with applicable standards to prevent pollution risks.
3. Waste and Effluent Treatment
   Liquid waste (effluent) is treated through the Effluent Treatment Plant (ETP) to ensure that effluent quality meets established standards before discharge into the environment. Meanwhile, solid waste is managed through reuse, reduction, or treatment processes according to its type.
4. Reuse and Waste Reduction
   The Company applies the 3R (reduce, reuse, recycle) principles in waste management, including the reuse of water from operational processes and waste reduction through the use of more environmentally friendly materials.

5. Pengangkutan dan Pengelolaan oleh Pihak Ketiga
   Limbah yang tidak dapat diolah secara internal diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk dilakukan pengangkutan, pengolahan, atau pemusnahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Pemantauan dan Evaluasi
   Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan dan pengujian terhadap kualitas air limbah serta evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan limbah. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan laboratorium independen guna memastikan kepatuhan terhadap baku mutu lingkungan.

TUMPAHAN YANG TERJADI [OJK F.15]

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem pengelolaan lingkungan yang terintegrasi serta pengawasan secara berkala terhadap seluruh aktivitas operasional.

Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak mengalami kejadian tumpahan bahan berbahaya maupun insiden lingkungan yang berdampak signifikan terhadap kualitas lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian operasional serta penerapan prosedur kerja telah berjalan dengan baik dan efektif.

Perusahaan juga secara konsisten melakukan upaya pencegahan melalui penerapan prosedur operasional standar, pengelolaan limbah yang sesuai ketentuan, serta peningkatan kesadaran dan kompetensi pekerja dalam aspek lingkungan. Selain itu, kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh aktivitas tetap berada dalam batas yang diperkenankan.

Dengan tidak adanya kejadian tumpahan maupun insiden lingkungan, Perusahaan menunjukkan komitmen dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi serta mendukung keberlanjutan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

JUMLAH MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [OJK F.16]

Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, keluhan, maupun laporan terkait aspek lingkungan hidup yang berpotensi timbul dari kegiatan operasional. Mekanisme ini dikelola secara transparan dan responsif guna memastikan setiap pengaduan dapat ditindaklanjuti dengan baik.

5. Transportation and Third-Party Management
   Waste that cannot be treated internally is handed over to licensed third parties for transportation, treatment, or disposal in accordance with applicable regulations.

6. Monitoring and Evaluation
   The Company periodically conducts monitoring and testing of effluent quality, as well as evaluations of waste management effectiveness. These activities involve independent laboratories to ensure compliance with environmental quality standards.

SPILL INCIDENTS

The Company is committed to conducting all operational activities in compliance with applicable environmental laws and regulations. This commitment is implemented through the application of an integrated environmental management system and periodic monitoring of all operational activities.

During the reporting period, the Company did not experience any hazardous material spills or environmental incidents that had a significant impact on environmental quality. This indicates that operational controls and the implementation of work procedures have been carried out effectively.

The Company also consistently implements preventive measures through the application of standard operating procedures, proper waste management practices, and the enhancement of employee awareness and competencies in environmental aspects. In addition, monitoring and evaluation activities are conducted periodically to ensure that all activities remain within permitted limits.

With no spill incidents or environmental incidents occurring, the Company demonstrates its commitment to regulatory compliance and to supporting environmental sustainability in the surrounding operational areas.

ENVIRONMENTAL GRIEVANCE ASPECT

NUMBER OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED

The Company provides a grievance mechanism as a channel for stakeholders to submit feedback, complaints, or reports related to environmental aspects that may arise from operational activities. This mechanism is managed in a transparent and responsive manner to ensure that each complaint can be properly addressed.

Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dari masyarakat maupun pihak terkait lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar.

During the reporting period, the Company did not receive any environmental complaints from the community or other related parties. This indicates that the operational activities conducted are in compliance with applicable regulations and do not cause significant impacts on the surrounding environment.

Meskipun tidak terdapat pengaduan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan serta terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala guna mengantisipasi potensi dampak lingkungan di masa mendatang.

Despite the absence of complaints, the Company remains committed to maintaining effective communication with stakeholders and continues to conduct periodic monitoring and evaluation to anticipate potential environmental impacts in the future.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa secara setara kepada seluruh konsumen tanpa membedakan latar belakang, skala usaha, maupun karakteristik pelanggan. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, dan profesionalisme dalam setiap kegiatan usaha.

The Company is committed to providing equal services for products and/or services to all consumers without discrimination based on background, business scale, or customer characteristics. This commitment reflects the Company's efforts to uphold the principles of fairness, transparency, and professionalism in all business activities.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memastikan bahwa setiap konsumen memperoleh akses terhadap produk dan layanan dengan standar kualitas yang sama, baik dari sisi mutu, ketepatan waktu, maupun kejelasan informasi. Proses pelayanan dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan guna menjamin konsistensi dan keandalan layanan yang diberikan.

In its implementation, the Company ensures that every consumer has access to products and services with the same quality standards in terms of quality, timeliness, and clarity of information. Service processes are carried out based on established procedures to ensure consistency and reliability of the services provided.

Sebagai wujud komitmen terhadap perlindungan konsumen, Perusahaan telah merealisasikan biaya pembuatan platform digital pengaduan pelanggan sebesar Rp13.700.000 dan biaya recurring sebesar Rp1.700.000 pertahun.

As a form of customer protection, the Company has realized digital customer complaint platform amounting Rp13,700,000 and annual recurring fee of Rp1,700,000.

Selain itu, Perusahaan membuka akses komunikasi yang setara bagi seluruh konsumen untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun pengaduan. Setiap masukan yang diterima ditindaklanjuti secara objektif dan profesional sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

In addition, the Company provides equal communication access for all consumers to submit inquiries, feedback, and complaints. All inputs received are addressed objectively and professionally as part of continuous service quality improvement efforts.

Melalui penerapan komitmen tersebut, Perusahaan berupaya untuk membangun hubungan yang adil dan saling percaya dengan seluruh konsumen, serta memastikan bahwa setiap layanan yang diberikan dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan secara optimal.

Through the implementation of this commitment, the Company strives to build fair and trust-based relationships with all consumers and ensure that the services provided meet customer expectations and needs optimally.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif bagi seluruh karyawan dengan mengedepankan prinsip keadilan, kesetaraan, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Pemenuhan hak-hak karyawan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam aspek hubungan kerja, kompensasi dan manfaat, serta jaminan sosial ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam pengembangan karier tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang tertentu.

Upaya peningkatan kompetensi karyawan dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja serta profesionalisme. Lingkungan kerja yang sehat dan produktif juga didukung melalui penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

Dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perusahaan membuka ruang komunikasi yang terbuka serta menyediakan mekanisme penyampaian aspirasi dan pengaduan karyawan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan hubungan kerja yang saling menghargai dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

Melalui pengelolaan ketenagakerjaan yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus mendukung pencapaian kinerja secara optimal.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa dalam bentuk apa pun. Seluruh proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan selektif dengan memastikan bahwa calon karyawan telah memenuhi persyaratan usia kerja sesuai ketentuan yang berlaku.

Hubungan kerja yang diterapkan bersifat sukarela tanpa adanya unsur paksaan, tekanan, maupun praktik yang dapat membatasi kebebasan individu. Setiap karyawan memiliki

EMPLOYMENT ASPECT

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

Human resource management is a key aspect in supporting business sustainability. In conducting its operational activities, the Company strives to create a safe, comfortable, and inclusive working environment for all employees by upholding the principles of fairness, equality, and respect for human rights.

The fulfillment of employee rights is carried out in accordance with prevailing laws and regulations, including aspects of employment relations, compensation and benefits, as well as employment social security. In addition, the Company provides equal opportunities for all employees in career development without discrimination based on any background.

Efforts to enhance employee competencies are implemented through various training and development programs aimed at improving performance and professionalism. A healthy and productive working environment is also supported through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices to minimize workplace accident risks.

In maintaining harmonious industrial relations, the Company provides open communication channels and establishes mechanisms for employees to express aspirations and submit grievances. This is intended to foster mutual respect and create a conducive working environment.

Through sustainable employment management, the Company strives to enhance employee welfare while supporting the achievement of optimal performance.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

In conducting its operational activities, the Company ensures that all employment practices are carried out in accordance with applicable laws and regulations as well as principles of respect for human rights.

The Company does not employ child labor or forced labor in any form. All recruitment processes are conducted transparently and selectively by ensuring that prospective employees meet the legal working age requirements in accordance with applicable regulations.

Employment relationships are voluntary, without any elements of coercion, pressure, or practices that restrict individual freedom. Each employee has the right to work under fair and

hak untuk bekerja dalam kondisi yang adil dan manusiawi, termasuk dalam hal pengaturan waktu kerja yang wajar.

Hal ini tercermin dalam ketentuan internal Perusahaan sebagaimana diatur dalam SK Direksi Nomor 24/DIR/VIII-2019 tentang Tata Tertib, Disiplin Kerja, dan Sanksi, yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan hubungan kerja. Dalam ketentuan tersebut, waktu kerja ditetapkan selama 8 (delapan) jam per hari dan 40 jam per minggu untuk 5 (lima) hari kerja, yang menunjukkan penerapan prinsip kerja yang layak dan tidak eksploitatif.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan, Perusahaan secara konsisten menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang mengacu pada prinsip-prinsip hak asasi manusia serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya di lingkungan kerja.

Melalui penerapan prinsip tersebut, Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis, adil, dan menghormati martabat setiap individu.

humane conditions, including reasonable working hours.

This is reflected in the Company's internal provisions as stipulated in Board of Directors Decree No. 24/DIR/VIII-2019 concerning Work Rules, Work Discipline, and Sanctions, which serve as guidelines in the implementation of employment relations. Under these provisions, working hours are set at 8 (eight) hours per day and 40 hours per week for 5 (five) working days, reflecting the application of fair and non-exploitative labor practices.

As part of preventive efforts, the Company consistently implements employment policies that refer to human rights principles and conducts oversight of their implementation within the workplace.

Through the application of these principles, the Company strives to create an ethical, fair, and respectful working environment that upholds the dignity of every individual.

TABEL WAKTU KERJA NORMAL (NON SHIFT)
NORMAL WORKING TIME TABLE (NON SHIFT)

Hari Day	**Jam Kerja Karyawan** Employee Working Hours (Non Shift)		
	Bontang (WITA)	**Jakarta (WIB)**	**Istirahat** Break
Senin - Kamis Monday - Thursday	07.30-16.30	08.00-17.00	12.00-13.00
Jumat Friday	07.30-17.30	08.00-18.00	11.30-13.30
Sabtu dan Minggu Saturday and Sunday		Libur Holidays	

Dalam hal diluar ketentuan jam kerja di atas, disesuaikan dengan waktu dan kondisi setempat.
In the case of working hours outside the above provisions, it is adjusted to the local time and conditions.

TABEL WAKTU KERJA BERGILIR (SHIFT)
ROTATING WORKING TIME TABLE (SHIFT)

Jam Kerja Karyawan Bergilir Rotating Employee Working Hours (Shift)	
Shift Pagi Morning Shift	07.00-15.00
Shift Siang Day Shift	15.00-23.00
Shift Malam Evening Shift	23.00-07.00

Dalam hal diluar ketentuan jam kerja di atas, disesuaikan dengan waktu dan kondisi setempat.
In the case of working hours outside the above provisions, it is adjusted to the local time and conditions.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Perusahaan memastikan bahwa pemberian upah kepada karyawan telah memenuhi dan mengacu pada ketentuan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pada tahun 2025, Perusahaan mengacu pada standar Upah Minimum Kota (UMK) Bontang Tahun 2025 sebagai dasar dalam penetapan pengupahan.

REGIONAL MINIMUM WAGE

The Company ensures that employee wages comply with and refer to the Regency/City Minimum Wage (UMK) established by the local government. In 2025, the Company referred to the Bontang City Minimum Wage (UMK) 2025 as the basis for determining employee remuneration.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menjamin bahwa tidak terdapat karyawan yang menerima upah di bawah ketentuan UMK yang berlaku. Kebijakan pengupahan juga disusun berdasarkan struktur dan skala upah yang mempertimbangkan jabatan, kompetensi, serta masa kerja karyawan, sehingga tercipta sistem pengupahan yang adil dan kompetitif.

In its implementation, the Company ensures that no employee receives wages below the applicable UMK. The remuneration policy is also structured based on a salary structure and scale that considers position, competency, and length of service, thereby creating a fair and competitive wage system.

Selain itu, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengupahan guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan regulasi serta kondisi ekonomi yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kesejahteraan karyawan serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan.

In addition, the Company periodically evaluates its remuneration policies to ensure alignment with regulatory developments and prevailing economic conditions. This reflects the Company's commitment to maintaining employee welfare and fostering harmonious and sustainable employment relationships.

TABEL UPAH MINIMUM REGIONAL KIE
TABLE OF KIE REGIONAL MINIMUM WAGE

Unit Usaha Business Unit	**Provinsi/ Daerah** Province/Region	**Upah Minimum Provinsi (Rp)** Provincial Minimum Wage (Rp)	**Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp)** Employee Benefits at the Lowest Level (Rp)	**Persentase** Percentage (%)
Kantor Pusat Head Office	Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	Rp.3.762.431	Rp.6.814.000	100%

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

Lingkungan kerja tidak hanya dipandang sebagai tempat untuk menjalankan aktivitas operasional, tetapi juga sebagai ruang yang mendukung kenyamanan, keamanan, serta motivasi kerja karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif guna mendukung kesejahteraan karyawan sekaligus meningkatkan produktivitas dan kinerja secara berkelanjutan.

The working environment is not only viewed as a place to carry out operational activities, but also as a space that supports employee comfort, safety, and motivation. Therefore, the Company continuously strives to create a decent, safe, and conducive working environment to support employee welfare while enhancing productivity and performance on a sustainable basis.

Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh, baik di lingkungan perkantoran maupun di area operasional dan proyek. Perusahaan menetapkan kebijakan terkait keselamatan, kesehatan kerja, dan keamanan, serta mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang tersertifikasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Penerapan SMK3 dilakukan secara terstruktur mulai dari tingkat manajemen hingga pekerja di lapangan, sehingga seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, berada dalam perlindungan sistem tersebut.

These efforts are implemented through the comprehensive application of Occupational Health and Safety (OHS) practices, both in office environments and in operational and project areas. The Company has established policies related to safety, occupational health, and security, and adopts an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) certified by the Ministry of Manpower. The implementation of OHSMS is carried out in a structured manner from the management level to field workers, ensuring that all employees, both permanent and contract, are covered by the system.

Dalam implementasinya, Perusahaan secara konsisten melakukan pengendalian risiko melalui pemantauan kondisi lingkungan kerja dan identifikasi potensi bahaya yang mencakup aspek fisika, kimia, dan biologi. Selain itu, dilakukan pula sertifikasi terhadap peralatan dan personel, serta penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar keselamatan yang berlaku.

In its implementation, the Company consistently manages risks through monitoring workplace conditions and identifying potential hazards covering physical, chemical, and biological aspects. In addition, certification of equipment and personnel is conducted, along with the provision of Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with applicable safety standards.

Perusahaan juga menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, antara lain ruang kerja yang bersih dan

The Company also provides various supporting facilities to create a safe and comfortable working environment, including clean and ergonomic workspaces, access to clean

ergonomis, akses air bersih, fasilitas sanitasi, ruang makan, tempat ibadah, ruang laktasi, sistem deteksi kebakaran, alat pemadam kebakaran, serta area parkir yang memadai. Di samping itu, perhatian terhadap kesejahteraan karyawan juga diwujudkan melalui penyediaan berbagai manfaat, seperti cuti melahirkan, cuti pendampingan bagi karyawan laki-laki, program pensiun, serta layanan kesehatan.

water, sanitation facilities, dining areas, places of worship, lactation rooms, fire detection systems, fire extinguishers, and adequate parking areas. In addition, employee welfare is supported through the provision of various benefits, such as maternity leave, paternity leave, pension programs, and healthcare services.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga menanamkan budaya K3 dalam setiap aktivitas operasional melalui sosialisasi dan peningkatan kesadaran secara berkelanjutan kepada seluruh unit kerja. Untuk mendukung implementasi tersebut, Perusahaan membentuk unit kerja khusus yang menangani aspek K3 serta berbagai tim pendukung, seperti tim penanggulangan kebakaran, P2K3, tim P3K, tim evakuasi, tim SAR, serta perwakilan keselamatan di masing-masing unit kerja.

In line with this, the Company also fosters an OHS culture in all operational activities through continuous awareness programs and socialization across all work units. To support this implementation, the Company has established dedicated OHS units and supporting teams, including fire response teams, Occupational Health and Safety Committee (P2K3), first aid teams (P3K), evacuation teams, search and rescue (SAR) teams, and safety representatives in each work unit.

Perusahaan juga memiliki prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat yang terstruktur sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko keselamatan dan lingkungan. Melalui penerapan sistem dan budaya K3 yang konsisten, Perusahaan berhasil menjaga kinerja keselamatan kerja dengan baik, yang tercermin dari tidak terjadinya kecelakaan kerja (zero accident) dalam kegiatan operasional selama tahun pelaporan.

The Company also has structured emergency preparedness and response procedures as part of its efforts to mitigate safety and environmental risks. Through the consistent implementation of OHS systems and culture, the Company has maintained strong occupational safety performance, as reflected in the achievement of zero accidents in operational activities during the reporting period.

Sejalan dengan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, Perusahaan juga secara berkelanjutan memperkuat penerapan budaya K3 dalam setiap aktivitas operasional. Upaya ini dilakukan melalui sosialisasi yang rutin kepada seluruh unit kerja guna memastikan setiap karyawan menjalankan tugas sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

In line with the implementation of the occupational health and safety management system, the Company continuously strengthens the application of OHS culture in all operational activities. This is carried out through regular socialization across all work units to ensure that every employee performs their duties in accordance with established Standard Operating Procedures (SOP).

Dalam mendukung implementasi tersebut, Perusahaan membentuk struktur organisasi yang dilengkapi dengan unit kerja khusus di bidang K3 serta berbagai tim pendukung yang melibatkan perwakilan dari setiap unit kerja. Tim tersebut antara lain meliputi tim penanggulangan kebakaran, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), tim pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), tim evakuasi, tim SAR (Search and Rescue), serta petugas safety representative.

To support this implementation, the Company has established an organizational structure equipped with a dedicated OHS unit and various supporting teams involving representatives from each work unit. These teams include fire response teams, the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), first aid teams (P3K), evacuation teams, search and rescue (SAR) teams, and safety representatives.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki mekanisme dan prosedur kesiapsiagaan serta tanggap darurat yang terdokumentasi dengan baik sebagai pedoman dalam menghadapi kondisi darurat yang berkaitan dengan keselamatan dan lingkungan.

In addition, the Company has well-documented emergency preparedness and response mechanisms and procedures as guidelines in handling emergency situations related to safety and the environment.

Melalui sinergi antara penerapan sistem, penguatan budaya K3, serta dukungan organisasi yang memadai, Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Upaya tersebut tercermin dari capaian kinerja keselamatan kerja yang baik, di mana selama periode pelaporan tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja (zero accident) baik di lingkungan perkantoran maupun di area operasional.

Through the synergy of system implementation, strengthening of OHS culture, and adequate organizational support, the Company continues to strive to create a safe and conducive working environment. These efforts are reflected in the Company's strong occupational safety performance, where no workplace accidents (zero accidents) occurred during the reporting period, both in office environments and operational areas.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-4, GRI 403-5, GRI 403-7, GRI 403-8]

KIE telah menetapkan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang secara resmi ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 05 Juli 2021 tentang penerapan Sistem Manajemen Terpadu. Kebijakan K3 KIE tersebut mengintegrasikan penerapan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2021, serta Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018. [GRI 403-1]

Sebagai bentuk implementasi lanjutan atas penerapan SMK3, KIE membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Dasar hukum dari pembentukan P2K3 adalah Permenaker Republik Indonesia Nomor PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Beserta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja (Ahli K3). P2K3 mempunyai fungsi sebagai berikut: [GRI 403-4]

1. Menghimpun dan mengolah data tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja;
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
   a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan;
   b. Alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan;
   c. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu perusahaan dan pengurus dalam:
   a. Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja;
   b. Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;
   c. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja;
   d. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
   e. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, kebersihan perusahaan, kesehatan kerja, dan ergonomi;
   f. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan;
   g. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;
   h. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
   i. Mengembangkan laboratorium kesehatan dan keselamatan kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan;
   j. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, kebersihan perusahaan dan kesehatan kerja.
4. Membantu perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, kebersihan perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

KIE has established an Occupational Health and Safety (OHS) Policy formally signed by the President Director on July 5, 2021 regarding the implementation of an Integrated Management System. The KIE OHS Policy integrates the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation (PP) No. 50 of 2021, as well as ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System certification.

As part of the implementation of OHSMS, KIE has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3). The legal basis for the establishment of P2K3 refers to the Minister of Manpower Regulation of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health and Safety Committee and the Procedures for Appointment of OHS Experts. The P2K3 has the following functions:

1. Collect and process data on Occupational Health and Safety in the workplace;
2. Assist in providing information and guidance to employees regarding:
   a. Various workplace hazards that may cause disruption;
   b. Personal Protective Equipment (PPE) for employees;
   c. Proper and safe work practices and behavior;
3. Assist the Company and management in:
   a. Evaluating work methods, processes, and work environment;
   b. Determining corrective actions with the best alternatives;
   c. Developing hazard control systems related to occupational health and safety;
   d. Evaluating causes of workplace accidents and occupational diseases and taking necessary actions;
   e. Developing education and research in occupational safety, workplace hygiene, occupational health, and ergonomics;
   f. Monitoring work nutrition and organizing workplace meals;
   g. Inspecting the completeness of safety equipment;
   h. Developing employee health services;
   i. Developing occupational health and safety laboratories, conducting laboratory tests, and interpreting results;
   j. Managing administration related to occupational safety, workplace hygiene, and occupational health;
4. Assist the Company in formulating management policies and work guidelines to improve occupational safety, workplace hygiene, occupational health, ergonomics, and employee nutrition.

Secara rutin, P2K3 juga menyelenggarakan rapat bulanan yang dipimpin oleh Direktur Keuangan, SDM, dan Layanan Pendukung serta dihadiri oleh seluruh anggota P2K3 KIE yang terdiri atas seluruh Kepala Divisi dan Manajer. Sejalan dengan hal tersebut, KIE melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan sosialisasi K3 bagi seluruh insan KIE (100%) di antaranya, yaitu: [GRI 403-4, GRI 403-5, GRI 403-8]

1. Workshop Emergency Respone Plan (ERP);
2. Simulasi Tanggap Darurat Wisma KIE;
3. Pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan);
4. Pelatihan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan);
5. Workshop makanan sehat

Dalam menjamin terciptanya K3 dan kelangsungan usaha (going concern) dari segala aspek proses bisnis maupun aset Perusahaan (karyawan, peralatan, dan bangunan), pada tahun 2025 KIE memiliki Program Strategis K3 berupa: [GRI 403-5, 403-7]

1. Melakukan latihan penanganan kecelakaan industri (Emergency Response Plan–ERP);
2. Melakukan pelatihan K3 kepada karyawan organik dan non organik;
3. Melaksanakan internal audit SMK3 serta melakukan penilaian K3 dan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di seluruh unit kerja;
4. Melaksanakan Piket anggota P2K3;
5. Melakukan program STRAVA sebagai sarana kegiatan berolahraga di lingkungan KIE seperti sepeda, berlari, jalan, dan olahraga lainnya yang akan dimonitor progress nya, pola latihan, dan kompetisi.
6. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara terintegrasi sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Penerapan SMK3 mencakup seluruh aktivitas operasional, baik di lingkungan perkantoran maupun area proyek, serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (GRI 403-1)

Dalam mendukung efektivitas sistem tersebut, Perusahaan secara konsisten melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko (HIRADC) pada setiap aktivitas kerja. Proses ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa potensi bahaya yang berasal dari aspek fisika, kimia, maupun biologi dapat teridentifikasi dan dikendalikan dengan baik.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan prosedur investigasi terhadap insiden dan kejadian hampir celaka (near miss) sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Hasil investigasi digunakan sebagai dasar dalam penyusunan langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang kembali.

Sebagai bentuk pengendalian risiko, Perusahaan menerapkan berbagai langkah mitigasi, antara lain melalui penyusunan prosedur kerja yang aman, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan K3. (GRI 403-2)

P2K3 regularly conducts monthly meetings led by the Director of Finance, Human Resources, and Supporting Services and attended by all P2K3 members consisting of all Division Heads and Managers. In line with this, KIE conducts various OHS training and socialization programs for all KIE personnel (100%), including:

1. Emergency Response Plan (ERP) Workshop;
2. Emergency Response Simulation at Wisma KIE;
3. Fire extinguisher (APAR) usage training;
4. First Aid (P3K) training;
5. Healthy food workshop.

To ensure OHS implementation and business going concern across all business processes and Company assets (employees, equipment, and buildings), in 2025 KIE implemented the following strategic OHS programs:

1. Conducted industrial accident response drills (Emergency Response Plan-ERP);
2. Provided OHS training for both permanent and non-permanent employees;
3. Conducted internal OHSMS audits and implement OHS and 5R (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain) assessments across all work units;
4. Implemented P2K3 member duty rotations;
5. Implemented the STRAVA program as a platform for physical activities within KIE, such as cycling, running, walking, and other sports, with monitored progress, training patterns, and competitions.
6. The Company implements the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in an integrated manner as part of efforts to create a safe and healthy working environment. The implementation of OHSMS covers all operational activities, whether within office environments and project areas, and is carried out in accordance with prevailing laws and regulations.

To support the effectiveness of this system, the Company consistently conducts hazard identification, risk assessment, and risk control (HIRADC) for each work activity. This process is carried out periodically to ensure that potential hazards arising from physical, chemical, and biological aspects can be properly identified and controlled.

In addition, the Company implements incident and near-miss investigation procedures as part of continuous improvement efforts. The results of these investigations are used as a basis for developing preventive measures to avoid recurrence.

As part of risk control, the Company implements various mitigation measures, including the development of safe work procedures, provision of Personal Protective Equipment (PPE), and enhancement of employee competencies through OHS training.

Melalui penerapan sistem yang terstruktur dan berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta meningkatkan kinerja keselamatan di seluruh area operasional. [GRI 403-1, GRI 403-2]

LAYANAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-3]

Perusahaan menyediakan layanan kesehatan kerja sebagai bagian dari upaya menjaga kesejahteraan karyawan serta mendukung produktivitas kerja yang berkelanjutan. Fasilitas dan program kesehatan yang diberikan mencakup perlindungan kesehatan dasar hingga dukungan layanan tambahan sesuai kebutuhan karyawan.

Seluruh karyawan dan pensiunan beserta anggota keluarganya, dengan maksimal tiga orang anak, telah terdaftar dalam program BPJS Kesehatan sebagai bentuk pemenuhan hak atas akses layanan kesehatan. Program ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 mengenai Jaminan Kesehatan.

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan jaminan kesehatan tambahan melalui kerja sama dengan pihak ketiga guna melengkapi manfaat yang diperoleh dari BPJS Kesehatan. Dengan mempertimbangkan keterbatasan fasilitas layanan kesehatan di wilayah operasional, Perusahaan memberikan dukungan berupa kesempatan bagi karyawan untuk memperoleh layanan rujukan ke fasilitas kesehatan di luar daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam mendukung kesejahteraan karyawan, khususnya karyawan perempuan, Perusahaan juga memberikan hak cuti melahirkan selama 90 (sembilan puluh) hari. Setelah kembali bekerja, karyawan yang berada dalam masa menyusui tetap memperoleh dukungan berupa penyediaan ruang laktasi serta kesempatan untuk menjalankan kegiatan menyusui secara optimal.

Melalui penyediaan layanan kesehatan yang komprehensif tersebut, Perusahaan berupaya untuk memastikan seluruh karyawan mendapatkan perlindungan kesehatan yang memadai serta dapat bekerja secara aman, sehat, dan produktif.

PROMOSI KUALITAS KESEHATAN PEKERJA [GRI 403-6]

Perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program promosi kesehatan sebagai bagian dari upaya menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan karyawan. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung terciptanya tenaga kerja yang sehat, produktif, serta mampu menjalankan aktivitas kerja secara optimal.

Through the implementation of a structured and continuous system, the Company strives to minimize workplace accident risks and improve safety performance across all operational areas.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES

The Company provides occupational health services as part of its efforts to maintain employee welfare and support sustainable work productivity. The health facilities and programs provided cover basic health protection as well as additional support services in accordance with employee needs.

All employees and retirees, along with their family members, with a maximum of three children, are registered in the BPJS Health program as part of fulfilling the right to access healthcare services. This program is implemented in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2013 concerning amendments to Presidential Regulation No. 12 of 2013 on Health Insurance.

In addition, the Company provides additional health insurance through cooperation with third parties to complement the benefits obtained from BPJS Health. Considering the limitations of healthcare facilities in the operational area, the Company provides support in the form of opportunities for employees to obtain referral services to healthcare facilities outside the area in accordance with prevailing provisions.

To support employee welfare, particularly for female employees, the Company provides maternity leave of 90 (ninety) days. Upon returning to work, employees in the breastfeeding period are supported through the provision of lactation rooms and opportunities to carry out breastfeeding activities optimally.

Through the provision of comprehensive health services, the Company strives to ensure that all employees receive adequate health protection and are able to work in a safe, healthy, and productive environment.

PROMOTION OF EMPLOYEE HEALTH QUALITY

The Company continuously implements various health promotion programs as part of its efforts to maintain and improve employee health conditions. These initiatives aim to support the creation of a healthy and productive workforce capable of performing work activities optimally.

Sebagai bagian dari pendekatan yang terintegrasi, Perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada standar ISO 45001:2018. Penerapan sistem ini menjadi landasan dalam pengelolaan aspek kesehatan kerja, termasuk dalam upaya pencegahan penyakit akibat kerja serta peningkatan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

As part of an integrated approach, the Company also implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with ISO 45001:2018 standards. The implementation of this system serves as the foundation for managing occupational health aspects, including efforts to prevent occupational diseases and enhance overall employee welfare.

Salah satu bentuk implementasi program kesehatan yang dilakukan adalah penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up/MCU) yang dilaksanakan setiap tahun bagi karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan secara dini serta mengidentifikasi potensi risiko kesehatan yang dapat timbul akibat aktivitas kerja maupun faktor lainnya.

One of the implementations of health programs is the annual medical check-up (MCU) conducted for employees. This activity aims to monitor health conditions at an early stage and identify potential health risks arising from work activities or other factors.

Selain itu, Perusahaan juga mendorong penerapan pola hidup sehat melalui penyediaan fasilitas kerja yang mendukung kesehatan serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara mandiri. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari pendekatan preventif untuk meminimalkan risiko gangguan kesehatan di lingkungan kerja.

In addition, the Company promotes a healthy lifestyle by providing work facilities that support health and by increasing employee awareness of the importance of maintaining personal health. This effort is part of a preventive approach to minimize health risks in the workplace.

Melalui pelaksanaan program promosi kesehatan yang terintegrasi dengan sistem manajemen K3, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan.

Through the implementation of health promotion programs integrated with the OHS management system, the Company strives to improve employee health quality and create a healthy and sustainable working environment.

KECELAKAAN DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA [GRI 403-9, GRI 403-10]

WORKPLACE ACCIDENTS AND DISEASES

Perusahaan secara konsisten menerapkan pengelolaan keselamatan kerja untuk meminimalkan risiko kecelakaan di lingkungan operasional. Upaya tersebut dilakukan melalui penerapan sistem manajemen K3 yang terintegrasi, pengendalian risiko, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan kerja.

The Company consistently implements occupational safety management to minimize accident risks within operational areas. These efforts are carried out through the application of an integrated OHS management system, risk control, and enhancement of employee awareness regarding the importance of occupational safety.

Sebagai bagian dari perlindungan terhadap tenaga kerja, Perusahaan memastikan pemenuhan hak karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh karyawan telah didaftarkan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, dengan pembayaran premi yang sepenuhnya ditanggung oleh Perusahaan di luar komponen gaji. Melalui program tersebut, karyawan memperoleh perlindungan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, jaminan pensiun, serta jaminan kehilangan pekerjaan. [GRI 403-9]

As part of employee protection, the Company ensures the fulfillment of employee rights in accordance with applicable laws and regulations. All employees are registered in the BPJS Employment program, with premiums fully borne by the Company outside the salary component. Through this program, employees receive protection covering workplace accident insurance, old-age benefits, death benefits, pension benefits, and job loss insurance.

Hasil dari implementasi berbagai upaya tersebut tercermin pada kinerja keselamatan kerja Perusahaan yang menunjukkan capaian positif. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja (zero accident), dengan total jam kerja aman yang mencapai 3.252.616 jam kerja tanpa kecelakaan. Atas capaian tersebut, Perusahaan memperoleh penghargaan Zero Accident dari Gubernur Kalimantan Timur sebagai bentuk pengakuan atas keberhasilan dalam menjaga kinerja keselamatan kerja. [GRI 403-9]

The results of these efforts are reflected in the Company's occupational safety performance, which shows positive achievements. During the reporting period, there were zero accidents, with total safe working hours reaching 3,252,616 hours without accidents. For this achievement, the Company received a Zero Accident award from the Governor of East Kalimantan as recognition of its success in maintaining occupational safety performance.

Selain fokus pada pencegahan kecelakaan kerja, Perusahaan juga memperhatikan potensi penyakit akibat kerja melalui penerapan program kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen K3. Upaya ini dilakukan melalui pemantauan kondisi kesehatan karyawan, pemeriksaan kesehatan berkala, serta pengendalian faktor risiko di lingkungan kerja.

In addition to focusing on accident prevention, the Company also addresses potential occupational diseases through the implementation of health programs integrated with the OHS management system. These efforts are carried out through monitoring employee health conditions, conducting periodic medical examinations, and controlling risk factors in the workplace.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat laporan terkait penyakit akibat kerja yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian risiko kesehatan kerja telah berjalan dengan baik dan efektif.

During the reporting period, there were no significant reports of occupational diseases. This indicates that occupational health risk control has been implemented effectively.

Sebagai bentuk perlindungan terhadap karyawan dan keluarganya, Perusahaan juga memberikan jaminan apabila terjadi risiko meninggal dunia sebelum memasuki usia pensiun, baik akibat kecelakaan kerja maupun bukan akibat kecelakaan kerja. Jaminan tersebut diberikan dalam bentuk pembayaran pesangon serta manfaat dana pensiun yang dibayarkan secara berkala kepada keluarga yang ditinggalkan.

As part of protection for employees and their families, the Company also provides guarantees in the event of death before reaching retirement age, whether due to workplace accidents or non-work-related causes. These guarantees are provided in the form of severance payments and pension benefits paid periodically to the surviving family members.

Melalui berbagai upaya tersebut, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh perlindungan yang memadai dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja. [GRI 403-10]

Through these efforts, the Company strives to ensure that all employees receive adequate protection in terms of occupational health and safety.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI [OJK F.22]

EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Pengembangan kompetensi pegawai menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberlanjutan usaha dan peningkatan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Employee competency development is a key aspect in supporting business sustainability and enhancing the Company's performance. Therefore, the Company consistently implements training and development programs as part of its efforts to improve the quality of human resources.

Pelaksanaan program tersebut mengacu pada kebijakan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 11A/SKD/DIR/IV-2020 tentang Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan PT Kaltim Industrial Estate, yang disusun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003. Kebijakan ini menegaskan bahwa setiap tenaga kerja memiliki hak untuk memperoleh serta meningkatkan kompetensi kerja secara berkelanjutan.

The implementation of these programs refers to internal policies as stipulated in Board of Directors Decree No. 11A/SKD/DIR/IV-2020 concerning the Training and Development Policy of PT Kaltim Industrial Estate, which is based on the provisions of the Manpower Law No. 13 of 2003. This policy affirms that every employee has the right to obtain and continuously improve their work competencies.

Sejalan dengan perkembangan bisnis, program pengembangan kompetensi di Perusahaan difokuskan pada penguatan kompetensi teknikal serta pemenuhan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan operasional. Di samping itu, penguasaan kompetensi inti, kompetensi manajerial, serta kemampuan kepemimpinan tetap menjadi prioritas dalam mendukung kinerja karyawan pada setiap jenjang jabatan.

In line with business development, competency development programs in the Company are focused on strengthening technical competencies and fulfilling certifications relevant to operational needs. In addition, mastery of core competencies, managerial competencies, and leadership capabilities remains a priority in supporting employee performance at every level of position.

Sebagai aset utama perusahaan, karyawan memiliki peran strategis dalam menjalankan proses bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan perhatian terhadap pengelolaan dan pengembangan karyawan melalui berbagai program, seperti pelatihan, seminar, knowledge sharing, dan workshop). Selain

As the Company's main asset, employees play a strategic role in carrying out business processes. Therefore, the Company emphasizes employee management and development through various programs, such as training, seminars, knowledge sharing, and workshops. In addition, the Company

itu, Perusahaan juga menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis kompetensi sebagai dasar dalam pengembangan karier serta peningkatan kinerja karyawan.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi dan sertifikasi yang mencakup aspek teknikal, inti, dan manajerial, serta pemenuhan sertifikasi yang diperlukan untuk mendukung operasional. Realisasi anggaran untuk pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2025 sebesar Rp574.938.958. Perusahaan juga melakukan peninjauan dan prioritisasi program pengembangan kompetensi guna memastikan setiap kegiatan memberikan dampak yang lebih terukur terhadap kebutuhan organisasi.

implements a competency-based performance appraisal system as a basis for career development and performance improvement.

In 2025, the Company implemented various competency development and certification programs covering technical, core, and managerial aspects, as well as the fulfillment of certifications required to support operations. The realization of the budget for employee competency development in 2025 amounted to Rp574,938,958. The Company also reviews and prioritizes competency development programs to ensure that each activity provides measurable impact aligned with organizational needs.

TABEL RATA-RATA JAM PELATIHAN PEKERJA TAHUN 2025
TABLE OF AVERAGE WORKER TRAINING HOURS IN 2025

Uraian Description	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Number of Workers Trained	**Jam Pelatihan** Hours of Trainings	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours per Worker
Keseluruhan Overall	214	2452	11,46
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	56	1483	26,5
Perempuan Female	10	347	34,7
Berdasarkan Kategori Jabatan Based on Position			
Kepala Divisi Head of Division	4	24	6
Staf Utama Senior Staff	2	96	48
Manajer dan Setingkat Manager and Equivalent	-	-	-
Madya I Intermediate I	8	368	46
Staf Madya II Intermediate II Staff	1	43	43
Kabag Head of Department	11	120	10,9
Staf Muda Junior Staff	-	-	-
Staf Pratama Associate Staff	27	931	34.5
Pelaksana Operator	13	248	19,1

TABEL PELATIHAN BERDASARKAN MASING-MASING GRADE
TABLE OF TRAINING BASED ON GRADE

Tingkat Grade	2025	2024	2023
Grade I A	3	6	3
Grade I B	6	-	-
Grade II A	20	14	23
Grade II B	3	-	-
Grade III	17	20	39
Grade IV	140	35	65
Grade V	25	29	89

TABEL KOMPOTENSI DAN JENIS PELATIHAN
TABLE OF COMPETENCE AND TRAINING TYPES

No	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competencies		Jenis Pelatihan Expected Competencies	2025	2024	2023
1	Competencies		Pelatihan Calon Karyawan Training of Prospective Employees	6	-	-
			Budaya dan Kesadaran Perusahaaan Corporate Culture and Awareness	6	-	-
2	Role Competencies	Leadership	Program Pengembangan Kepemimpinan dan Eksekutif Programs for Leadership Development and Executive	1	2	50
		Profesional/ Technical Competencies	Peningkatan Kompetensi Jabatan Position Competency Improvement	33	41	150
			Tugas Kerja Work Assignments	-	-	-
			Sertifikasi Certification	20	15	11
			Tugas Belajar Study Assignments	-	-	-
3	Behavior Competencies		Keselamatan dan Lingkungan Safety and Environment	13	11	2
			Manajemen Kualitas Quality Management	20	18	-
			Peningkatan Kompetensi Jabatan Position Competency Improvement	-	4	-
			Pelatihan Karir Kedua Second Career Training	-	1	-

ASPEK MASYARAKAT

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Kegiatan operasional Perusahaan memiliki keterkaitan yang erat dengan kondisi lingkungan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan dengan memperhatikan aspek lingkungan serta dampaknya terhadap masyarakat.

COMMUNITY ASPECT

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

The Company's operational activities are closely linked to environmental conditions and communities surrounding its operational areas. Therefore, the Company strives to ensure that all business activities are carried out with due consideration of environmental aspects and their impacts on society.

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga kualitas lingkungan, seluruh infrastruktur, sarana, dan prasarana yang berada di dalam kawasan operasional telah melalui proses kajian kelayakan lingkungan serta memperoleh persetujuan lingkungan dari instansi berwenang. Pelaksanaan kajian tersebut mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pedoman penyusunan dan evaluasi dokumen lingkungan hidup.

Dalam mengelola dampak lingkungan, Perusahaan melakukan pendekatan berbasis kajian melalui penyusunan berbagai dokumen lingkungan, seperti Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta dokumen RKL-RPL maupun UKL-UPL yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkala.

Perusahaan juga menyadari bahwa kegiatan operasional berpotensi menimbulkan dampak terhadap masyarakat, seperti peningkatan emisi dari aktivitas transportasi, kebisingan, serta potensi pencemaran air dari limbah domestik. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin melaksanakan kegiatan pemantauan, pengelolaan, dan pelestarian lingkungan yang didukung oleh alokasi anggaran khusus yang terintegrasi dalam indikator kinerja serta rencana kerja operasional.

Di sisi lain, keberadaan Perusahaan juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam aspek ekonomi. Perusahaan membuka peluang kerja bagi tenaga kerja lokal, baik sebagai karyawan tetap maupun tenaga kerja kontrak yang terlibat dalam kegiatan operasional dan proyek. Selain itu, Perusahaan turut mendorong keterlibatan pelaku usaha lokal sebagai mitra atau pemasok barang dan jasa.

Melalui penyerapan tenaga kerja lokal serta pemberdayaan pelaku usaha setempat, Perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar. Dengan demikian, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa keberadaannya tidak hanya meminimalkan dampak negatif, tetapi juga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025 KIE telah mengalokasikan biaya pemberdayaan masyarakat sebesar Rp548.812.666 anggaran tersebut untuk program pemberdayaan masyarakat guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan, dengan penyaluran dana yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24, GRI 2-16]

Perusahaan telah melaksanakan berbagai upaya untuk meminimalkan potensi dampak negatif yang dapat timbul dari kegiatan operasional. Namun demikian, Perusahaan tetap menyadari bahwa aktivitas usaha memiliki potensi menimbulkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan

As part of its responsibility to maintain environmental quality, all infrastructure, facilities, and supporting infrastructure within the operational area have undergone environmental feasibility assessments and obtained environmental approvals from the relevant authorities. The implementation of these assessments refers to applicable laws and regulations, including guidelines for the preparation and evaluation of environmental documents.

In managing environmental impacts, the Company adopts a study-based approach through the preparation of various environmental documents, such as Environmental Management Documents (DPLH), Environmental Impact Assessments (AMDAL), as well as RKL-RPL and UKL-UPL documents, which serve as references for the implementation of periodic environmental management and monitoring.

The Company also recognizes that operational activities have the potential to impact surrounding communities, including increased emissions from transportation activities, noise, and potential water pollution from domestic waste. Therefore, the Company routinely conducts environmental monitoring, management, and conservation activities supported by dedicated budget allocations integrated into performance indicators and operational work plans.

On the other hand, the Company's presence also provides positive contributions to surrounding communities, particularly in economic aspects. The Company creates employment opportunities for local workers, both as permanent employees and contract workers involved in operational and project activities. In addition, the Company encourages the participation of local business players as partners or suppliers of goods and services.

Through local workforce absorption and empowerment of local business players, the Company contributes to increasing community income and supporting economic growth in surrounding areas. Accordingly, the Company strives to ensure that its presence not only minimizes negative impacts but also provides sustainable benefits for the communities and the environment.

Throughout 2025, KIE allocated Rp548,812,666 for community empowerment programs, aimed at supporting the improvement of community welfare around the Company. The distribution of funds is adjusted based on the needs and priorities of the local communities.

COMMUNITY GRIEVANCES

The Company has implemented various efforts to minimize potential negative impacts arising from its operational activities. However, the Company recognizes that business activities may still pose potential impacts on surrounding communities and the environment. Therefore, the Company

di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan sebagai bentuk tanggung jawab dalam merespons setiap keluhan secara tepat dan transparan.

provides a grievance mechanism as part of its responsibility to respond to complaints in a timely and transparent manner.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perusahaan mengembangkan SIRKEL (Sistem Lapor Keluh), yaitu platform digital berbasis web yang dirancang untuk memfasilitasi penyampaian keluhan dari pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya. Sistem ini dikembangkan dengan antarmuka yang mudah digunakan (user-friendly), sehingga memudahkan pengguna dalam menyampaikan laporan secara cepat dan terstruktur.

As part of this commitment, the Company has developed SIRKEL (Complaint Reporting System), a web-based digital platform designed to facilitate the submission of grievances from customers and other stakeholders. This system is developed with a user-friendly interface to enable users to submit reports quickly and in a structured manner.

Melalui SIRKEL, setiap pengaduan yang diterima dapat terdokumentasi dengan baik, dipantau status penanganannya, serta ditindaklanjuti secara sistematis oleh unit kerja terkait. Penerapan sistem ini juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kecepatan dalam proses penanganan keluhan, sehingga permasalahan yang muncul dapat segera direspons dan diselesaikan secara optimal.

Through SIRKEL, every grievance received is properly documented, its handling status can be monitored, and follow-up actions are carried out systematically by the relevant work units. The implementation of this system aims to enhance effectiveness and responsiveness in complaint handling, ensuring that issues are addressed and resolved optimally.

Sebagai pengelola kawasan industri, Perusahaan menempatkan kecepatan dan ketepatan dalam menindaklanjuti keluhan sebagai salah satu prioritas dalam pelayanan kepada tenant. Implementasi SIRKEL turut mendukung peningkatan kualitas layanan, sekaligus memberikan kemudahan dalam melakukan monitoring terhadap proses penyelesaian setiap pengaduan.

As an industrial estate manager, the Company places responsiveness and accuracy in handling complaints as a key priority in serving tenants. The implementation of SIRKEL supports service quality improvement while providing ease in monitoring the resolution process of each complaint.

Melalui mekanisme pengaduan yang terintegrasi dan berbasis digital, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta menjadikan setiap masukan sebagai dasar dalam perbaikan berkelanjutan.

Through this integrated and digital-based grievance mechanism, the Company strives to enhance customer satisfaction, strengthen stakeholder communication, and utilize feedback as a basis for continuous improvement.

Platform SIRKEL dapat diakses melalui laman www.sirkel.kie.co.id sebagai sarana penyampaian pengaduan secara daring yang mudah, cepat, dan terstruktur.

The SIRKEL platform can be accessed at www.sirkel.kie.co.id as an easy, fast, and structured online grievance submission channel.

SALURAN PENGADUAN
REPORTING CHANNEL



Disampaikan langsung ke Focal Point Sirkel dengan mengisi formulir.
Submit directly to the Sirkel Focal Point by filling out a Form.



Konsumen mengisi form pengaduan di sirkel dan selanjutnya ditindaklanjuti oleh tim pemasaran sebagai admin.
Consumers fill out a complaint form in the SIRKEL, which is then followed up by the marketing team as administrators.



(+62548) 41368
contact@kie.co.id



www.kie.co.id

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

Keberadaan Perusahaan di tengah masyarakat tidak hanya berperan sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem sosial yang turut berkontribusi dalam pembangunan daerah. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya menghadirkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang tidak hanya bersifat bantuan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, berbagai program TJSL dilaksanakan dengan menyasar kebutuhan nyata masyarakat di sekitar wilayah operasional. Di bidang pendidikan, Perusahaan hadir melalui kegiatan edukasi, pelatihan, serta pemberian kesempatan praktik kerja lapangan dan pemagangan bagi pelajar dan mahasiswa. Inisiatif ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga menjadi jembatan bagi generasi muda untuk mengenal dunia kerja secara lebih dekat.

Pada aspek kesehatan, Perusahaan berkontribusi melalui program peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat, khususnya bagi kelompok rentan. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi sekaligus pencegahan terhadap berbagai risiko kesehatan, sehingga masyarakat dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

Di bidang lingkungan hidup, Perusahaan turut mengambil peran aktif dalam menjaga kelestarian alam melalui kegiatan penanaman pohon, rehabilitasi mangrove, serta penguatan program berbasis masyarakat seperti kampung iklim. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pelestarian lingkungan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga ekosistem secara berkelanjutan.

Sementara itu, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, Perusahaan menjalankan program pendampingan usaha mikro dan kecil (UMKM) yang memberikan dukungan baik dari sisi peningkatan kapasitas maupun penguatan usaha. Program ini diharapkan dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat serta menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan dukungan terhadap kegiatan sosial dan keagamaan serta menyediakan akses pemanfaatan lahan melalui program pinjam pakai lahan. Program ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas sosial, pendidikan, dan ekonomi tanpa terbebani biaya tambahan.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL)

The Company's presence within the community is not only as a business entity but also as part of a social ecosystem that contributes to regional development. Therefore, the Company continuously strives to deliver Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that not only provide assistance but also generate long-term impacts for the community.

Throughout 2025, various TJSL programs were implemented to address the actual needs of communities surrounding the operational areas. In the education sector, the Company contributes through educational activities, training programs, and the provision of internship opportunities for students and university participants. These initiatives not only provide practical experience but also serve as a bridge for the younger generation to gain closer exposure to the working environment.

In the health aspect, the Company contributes through programs aimed at increasing public health awareness, particularly for vulnerable groups. These programs are designed to provide education as well as preventive measures against various health risks, enabling communities to achieve a better quality of life.

In the environmental sector, the Company plays an active role in preserving nature through tree planting activities, mangrove rehabilitation, and strengthening community-based programs such as climate villages. These initiatives not only focus on environmental conservation but also encourage active community participation in maintaining ecosystems sustainably.

Meanwhile, to improve community economic welfare, the Company implements micro and small enterprise (MSME) development programs that provide support in capacity building and business strengthening. These programs are expected to promote community economic independence and create sustainable business opportunities.

In addition, the Company provides support for social and religious activities and facilitates land utilization through land-use lending programs. This initiative provides tangible benefits for communities in conducting social, educational, and economic activities without additional financial burden.

Adapun kegiatan TJSL yang dilaksanakan selama tahun 2025, sebagai berikut:

The TJSL activities implemented throughout 2025 are as follows:

No	Nama Program/ Kegiatan Program/Activity Name	Sasaran/Manfaat Target/Benefits	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Realisasi Keuangan (Rp) Financial Realization (Rp)	Keterangan Description
1	Edukasi Bahaya Narkoba Drug Abuse Awareness Education	**Sasaran** • Pelajar SLTA. • Persatuan Istri Karyawan (PIK) KIE. **Manfaat** • Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bahaya narkoba. • Pencegahan penyalahgunaan narkoba. • Pembentukan sikap dan karakter positif. **Target** • Senior High School Students. • KIE Employees' Wives Association (PIK). **Benefits** • Increasing knowledge and awareness of the dangers of drugs • Prevention of drug abuse. • Formation of positive attitudes and character.	23 Januari 2025 January 23, 2025	37.240.000 37,240,000	**Bidang Pendidikan** Bekerjasama dengan BNN kota Bontang yang diikuti oleh pelajar SLTA/ Sederajat dan PIK KIE. **Education Sector** In collaboration with BNN Bontang City, attended by senior high school students/ equivalent and PIK KIE.
2	Program Sekolah Sehat KIEta Pelatihan Penjamah Makanan bagi pengelola Kantin Sekolah KIEta Healthy School Program Food Handler Training for School Canteen Operators	**Sasaran** • Pengelola Kantin Sekolah se kecamatan Bontang Utara. **Manfaat** • Meningkatkan kapasitas para pengelola kantin dalam menyajikan makanan yang sehat, aman, dan bergizi. **Target** • School canteen operators in North Bontang District. **Benefits** • Improving the capacity of canteen operators in serving healthy, safe, and nutritious food.	11-12 Juni 2025 June 11-12, 2025	28.150.000 28,150,000	**Bidang Pendidikan** Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Bontang yang diikuti oleh 18 peserta dari 10 Sekolah Dasar, 6 Sekolah Menengah Pertama, 1 Sekolah Menengah Atas dan 1 Sekolah Luar Biasa serta perwakilan Persatuan Istri Karyawan KIE **Education Sector** In collaboration with the Bontang City Health Office, attended by 18 participants from 10 Elementary Schools, 6 Junior High Schools, 1 Senior High School, 1 Special Needs School, and representatives of KIE Employees' Wives Association.

No	**Nama Program/ Kegiatan** Program/Activity Name	**Sasaran/Manfaat** Target/Benefits	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Date	**Realisasi Keuangan (Rp)** Financial Realization (Rp)	**Keterangan** Description
3	Program School First Aid Competition (SFAC) 2025 With KIE (Saka Bakti Husada First Aid Challenge) School First Aid Competition (SFAC) 2025 with KIE (Saka Bakti Husada First Aid Challenge)	**Sasaran** • Untuk sekolah Tingkat SLTP dan SLTA se bontang. **Manfaat** • Mendorong peningkatan aktivitas fisik (Sehat Fisik) di kalangan pelajar SMP dan SMA di Kota Bontang melalui rangkaian kegiatan edukasi, praktik, dan simulasi pertolongan pertama. • Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan tanggap darurat, sehingga mendukung tercapainya tujuan Gerakan Sekolah Sehat yang komprehensif. **Target** Junior and Senior High School level in Bontang. **Benefits** • Encouraging increased physical activity (physical health) among junior and senior high school students in Bontang through educational, practical, and first aid simulation activities. • Creating a healthy, safe, and emergency-responsive school environment, supporting the achievement of a comprehensive Healthy School Movement.	• Workshop 24 Agustus 2025 • Lomba/ kompetisi 6 September 2025 • Workshop: August 24, 2025 • Competition: September 6, 2025	53.900.000 53,900,000	**Bidang Pendidikan** Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan **Education Sector** In collaboration with the Health Office.

No	Nama Program/ Kegiatan Program/Activity Name	Sasaran/Manfaat Target/Benefits	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Realisasi Keuangan (Rp) Financial Realization (Rp)	Keterangan Description
4	Donasi Pembangunan Donation for Construction	**Sasaran** • Rumah Tahfidz Qur'an Baiturrahman. • Ponpes Subulana Bontang Lestari • Anggota Ikatan Inspector Bontang. **Manfaat** • Rumah Tahfidz dapat berfungsi sebagai pusat kajian, pembinaan akhlak, dan dakwah. • Membangun kebersamaan antara donatur, pengelola, santri, dan Masyarakat. • Meningkatkan SDM para inspector lokal. **Target** • Baiturrahman Tahfidz Qur'an House. • Subulana Bontang Lestari Islamic Boarding School. • Members of the Bontang Inspector Association. **Benefits** • Supporting Tahfidz House as a center for study, character development, and religious outreach. • Strengthening collaboration between donors, managers, students, and the community. • Improving the human resources capacity of local inspectors.	Semester I dan II tahun 2025 Semester I and II of 2025	63.000.000 63,000,000	**Bidang Pendidikan** **Education Sector**
5	Praktek Kerja Lapangan & Pemagangan Internship & Apprenticeship Program	**Sasaran** • SLTA/ sederajat. • D3 s.d S1. • Balai Latihan Kerja. **Manfaat** • Meningkatkan Kompetensi. • Mengenal Dunia Kerja. • Membentuk Karakter dan Soft Skill. • Sinkronisasi kurikulum dengan Industri. • Uang saku dan makan siang selama kegiatan. **Target** • Senior high school/ equivalent. • Diploma (D3) to Bachelor's Degree (S1). • Vocational Training Center. **Benefits** • Improving competencies. • Introducing the world of work. • Building character and soft skills. • Aligning curriculum with industry needs. • Providing allowance and lunch during the program.	Selama Tahun 2025 Throughout 2025	105.900.000 105,900,000	**Bidang Pendidikan** • Untuk PKL sebanyak 21 orang untuk Tingkat SLTA/ sederajat dari SMK di Bontang • Untuk magang sebanyak 7 di Tingkat S1 dari kampus melalui Balai Latihan kerja kota Bontang **Education Sector** • Internship participants: 21 students at senior high school/equivalent level from vocational schools in Bontang • Apprenticeship participants: 7 undergraduate students through the Bontang City Vocational Training Center

No	Nama Program/ Kegiatan Program/Activity Name	Sasaran/Manfaat Target/Benefits	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Realisasi Keuangan (Rp) Financial Realization (Rp)	Keterangan Description
6	Berseri bersama TJSL PT KIE (Bina Remaja Kreatif Sehat dan Mandiri) TRABAS STUNTING (Kualitas Juara Bebas Stunting) BERSERI Program with KIE TJSL (Bina Remaja Kreatif Sehat dan Mandiri) & TRABAS STUNTING (Kualitas Juara Bebas Stunting) Location: MTs Al-Amin, Loktuan Sub-district	**Sasaran** • Remaja Putri yang masuk kategori beresiko anemia pada hasil penjaringan tahun ajaran 2024/2025. • Perwakilan orang tua murid remaja yang beresiko anemia. **Manfaat** • Meningkatkan pengetahuan remaja dan orang tua remaja tentang anemia dan dampak anemia. • Meningkatkan pengetahuan remaja dan orang tua remaja tentang gangguan mental helath pada remaja. • Skrining dan evaluasi anemia pada remaja putri di Mts Al-Amin. Target • Female adolescents categorized as at risk of anemia based on the 2024/2025 screening results • Representatives of parents of adolescents at risk of anemia Benefits • Increasing knowledge of adolescents and parents regarding anemia and its impacts. • Increasing awareness of adolescent mental health issues. • Screening and evaluation of anemia among female students at MTs Al-Amin.	• Tes Kesehatan 17 Juli 2025 • Edukasi siswa dan wali murid 23 Juli 2025 • dan Monitoring hasil 2 Oktober 2025 • Health screening: July 17, 2025 • Education for students and parents: July 23, 2025 • Monitoring Results: October 2, 2025	57.760.000 57,760,000	**Bidang Kesehatan** Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Puskemas Bontang Utara II) Health Sector In collaboration with the Health Office (North Bontang II Community Health Center).
7	Program KIEta Peduli Bumi KIEta Care for Earth Program	**Sasaran** • Area RTH Kawasan Industri PT KIE. **Manfaat** • Mitigasi perubahan iklim, pemulihan kualitas lingkungan hidup, serta percepatan rehabilitasi hutan dan lahan. Target • Green Open Space (RTH) area within PT KIE. Benefits • Climate change mitigation, environmental quality restoration, and acceleration of forest and land rehabilitation.	12 Juni 2025 June 12, 2025	55.085.000 55,085,000	**Bidang Lingkungan** Hidup Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, termasuk diselenggarakanya kegiatan seremoni penanaman pohon Kawasan Industri KIE yang dihadiri oleh Walikota Bontang. Environmental Sector In collaboration with the Environmental Office, including a ceremonial tree-planting activity attended by the Mayor of Bontang.

No	Nama Program/ Kegiatan Program/Activity Name	Sasaran/Manfaat Target/Benefits	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Realisasi Keuangan (Rp) Financial Realization (Rp)	Keterangan Description
8	Penanaman pohon mangrove dan terumbu karang Mangrove and Coral Reef Planting	**Sasaran** • Area teluk bangkok kelurahan Loktuan. **Manfaat** • Pemulihan Ekologis: Memperbaiki daya dukung lingkungan dan fungsi ekologis hutan mangrove di kawasan pesisir Teluk Bangko. • Mitigasi Bencana: Meningkatkan peran hutan mangrove sebagai pelindung alami dari ancaman abrasi dan gelombang pasang di wilayah Loktuan. • Pemberdayaan Masyarakat: Meningkatkan kesadaran dan kapasitas Kelompok Masyarakat Teluk Bangko dalam pengelolaan lingkungan pesisir secara mandiri dan berkelanjutan. **Target** • Teluk Bangko Area, Loktuan Sub-district. **Benefits** • Ecological restoration: Improving environmental carrying capacity and mangrove ecosystem functions across Teluk Bangko Coastal areas. • Disaster mitigation: Strengthening natural coastal protection against abrasion and tidal waves within Loktuan areas. • Community empowerment: Increasing awareness and capacity of Local Community Groups.	2 Desember 2025 December 2, 2025	80.000.000 80,000,000	**Bidang Lingkungan Hidup** Bekerjasama dengan Kelompok Pemerhati Lingkungan Kota Bontang **Environmental Sector** In partnership with Bontang City Environmental Concerned Group.

No	**Nama Program/ Kegiatan** Program/Activity Name	**Sasaran/Manfaat** Target/Benefits	**Waktu Pelaksanaan** Implementation Date	**Realisasi Keuangan (Rp)** Financial Realization (Rp)	**Keterangan** Description
9	Program Kampung Iklim (PROKLIM) Climate Village Program (PROKLIM)	**Sasaran** • RT pesisir perumahan BSD kelurahan Gunung Elai. **Manfaat** • Terdapat perbaikan lingkungan/ ekologi yang dirasakan Masyarakat dari kegiatan adaptasi dan mitigasi, peningkatan kesuburan tanah, penyelamatan panen, peningkatan kerapatan tanaman penutup tanah(crop cover) dalam suatu luasan. • Donasi Pembangunan TPS pemilahan sampah. **Target** • Coastal neighborhood units (RT) in BSD Residence, Gunung Elai Sub-district. **Benefits** • Improvement in environmental and ecological conditions through adaptation and mitigation efforts, increased soil fertility, crop protection, and crop cover density. • Donation for the construction of Waste sorting facilities (TPS).	Desember 2025 December 2025	43.203.260 43,203,260	**Bidang Lingkungan Hidup** **Environmental Sector**
10	Program Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Micro and Small Enterprise (MSME) Assistance Program Implementation Date: Financial Realization (Rp): Description	**Sasaran** • Pelaku UMKM di kelurahan Guntung dan kelurahan Loktuan. **Manfaat** • Meningkatkan daya saing bagi pelaku UMKM. • Terlaksananya program kegiatan dibidang UMKM. **Target** • MSME actors in Guntung and Loktuan Sub-district. **Benefits** • Enhancing competitiveness of MSMEs. • Implementating MSME development programs.	Semester I dan II tahun 2025 Semester I and II of 2025	501.997.400 501,997,400	**Bidang Sosial Budaya Ekonomi** • Pelatihan izin edar produk melalui pengurusan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) pada kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) • Pemberian donasi dan sponsorship untuk berbagai kegiatan diantaranya infrastruktur (perbaikan sarana prasarana dan fasilitas umum), keagamaan berupa penyaluran bantuan hewan kurban berupa tiga ekor sapi kepada masyarakat sekitar wilayah perusahaan (Kelurahan Guntung, Kelurahan Loktuan dan Kelurahan Sidrap), pelaksanaan Safari Ramadhan, serta partisipasi dalam kegiatan seni dan kemasyarakatan. **Socio-Cultural and Economic Sector** • Training on product distribution licensing through the issuance of Home Industry Food Production Certificates (SPP-IRT) in Food Safety Training (PKP) • Provision of donations and sponsorships for various activities, including infrastructure improvements, religious activities such as distribution of sacrificial animals (three cows) to surrounding communities (Guntung, Loktuan, and Sidrap Sub-districts), Ramadan Safari programs, and participation in arts and community events

No	Nama Program/ Kegiatan Program/Activity Name	Sasaran/Manfaat Target/Benefits	Waktu Pelaksanaan Implementation Date	Realisasi Keuangan (Rp) Financial Realization (Rp)	Keterangan Description
11	Program Rumah KIEta Lestari Rumah KIEta Lestari Program	**Sasaran** • Kelompok Tani Budidaya Ikan Tawar. **Manfaat** • Sumber pakan alternatif bernilai ekonomis • Mengurangi volume sampah organic • Dapat menjadi unit usaha produktif masyarakat/ UMKM **Target** • Freshwater aquaculture farmer groups. **Benefits** • Alternative feed source with economic value • Reduction of organic waste volume • Development of productive MSME-based community businesses	Desember 2025 December 2025	46.815.266 46,815,266	**Bidang Sosial Budaya Ekonomi** Pembinaan dan pendampingan kepada Kelompok Tani Rumah KIEta Lestari melalui pembangunan rumah Budidaya Maggot sebagai salah satu tempat untuk memproduksi pakan ikan alternatif **Socio-Cultural and Economic Sector** Coaching and mentoring for Rumah KIEta Lestari farmer groups through the development of maggot cultivation houses as facilities for producing alternative fish feed.
12	Program Pinjam Pakai Lahan Land Lending Program	**Sasaran** • Pelaku UMKM • Rumah Ibadah • Sekolah dan PAUD **Manfaat** • UMKM dapat menjalankan usaha di lokasi yang lebih layak, aman, dan strategis tanpa harus membeli atau menyewa lahan • Tidak adanya biaya sewa lahan membantu UMKM mengalokasikan modal untuk produksi, bahan baku, dan pemasaran • Kepastian tempat usaha membuat UMKM lebih fokus mengembangkan produk dan menjaga keberlanjutan usaha • Usaha yang memiliki lokasi tetap lebih dipercaya konsumen, distributor, dan lembaga pembiayaan **Target** • MSME actors • Houses of worship • Schools and early childhood education (PAUD) institutions **Benefits** • MSMEs can operate in more feasible, safe, and strategic locations without purchasing or renting land. • Reduced operational costs, allowing capital allocation for production and marketing. • Business continuity through secured operational locations which in turn increasing trust from consumers, distributors, and financing institutions	Selama tahun 2025 Throughout 2025	900.880.000 900,880,000	**Bidang Sosial Budaya Ekonomi** PT KIE turut berpartisipasi dalam program pinjam pakai lahan untuk mendukung sebanyak 17 jenis kegiatan kemasyarakatan, sosial, keagamaan dan pendidikan yang dilaksanakan di atas lahan milik PT KIE seluas 22.522 m^2. **Socio-Cultural and Economic Sector** PT KIE supported 17 types of social, religious, and educational community activities conducted on PT KIE-owned land covering an area of 22,522 m^2. Pinjam pakai lahan adalah salah satu program tjsl KIE ini tidak dikenakan, nominal ini adalah konversi apabila lahan disewakan. Land use lending prgoram is one of KIE TJSL program that is free of charge, but the stated amount represents the equivalent value if the land were to be leased.
				1.973.930.926 1,973,930,926	

Secara keseluruhan, pelaksanaan TJSL Perusahaan pada tahun 2025 telah direalisasikan dengan total anggaran sebesar Rp1.973.930.926, yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui pendekatan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan, Perusahaan berharap setiap program yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Overall, the implementation of the Company's TJSL in 2025 was realized with a total budget of Rp1,973,930,926, reflecting the Company's commitment to providing tangible contributions to the community. Through a sustainable and needs-based approach, the Company expects that each program implemented will not only provide short-term benefits but also create long-term positive impacts for the environment and surrounding communities.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengembangkan program TJSL yang lebih adaptif dan tepat sasaran, dengan memperkuat kolaborasi bersama pemangku kepentingan serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan program. Dengan demikian, Perusahaan optimistis dapat terus berkontribusi dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di wilayah operasional.

Going forward, the Company will continue to develop more adaptive and targeted TJSL programs by strengthening collaboration with stakeholders and improving the effectiveness of program implementation. Accordingly, the Company remains optimistic in contributing to inclusive and sustainable development within its operational areas.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR SERVICES

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES

Perusahaan terus melakukan pengembangan inovasi berbasis teknologi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta kemudahan akses bagi pemangku kepentingan. Implementasi digitalisasi layanan dilakukan melalui beberapa aplikasi sebagai berikut:

The Company continuously develops technology-based innovations as part of its efforts to enhance service quality, operational efficiency, and accessibility for stakeholders. The implementation of service digitalization is carried out through several applications as follows:

SIPRO (HTTPS://SIPRO.KIEBTG.APP/)
Aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses registrasi dan perizinan akses masuk ke kawasan industri secara lebih terstruktur, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

SIPRO (HTTPS://SIPRO.KIEBTG.APP/)
An application used to support the registration process and access permit management for entry into the industrial area in a more structured, efficient, and well-documented manner.

TIRTA (HTTPS://TIRTA.KIEBTG.APP/)
Aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan sistem penagihan penggunaan air untuk properti di wilayah Temputu, sehingga meningkatkan akurasi dan transparansi dalam proses billing.

TIRTA (HTTPS://TIRTA.KIEBTG.APP/)
An application used for managing the water usage billing system for properties in the Temputu area, thereby improving accuracy and transparency in the billing process.

KIETA JAGA (HTTPS://KIETAJAGA.KIEBTG.APP/)
Aplikasi yang berfungsi sebagai sarana pelaporan dan pemantauan keamanan di kawasan industri KIE dan area perkantoran Wisma KIE, sehingga mendukung respons yang lebih cepat terhadap kondisi di lapangan.

KIETA JAGA (HTTPS://KIETAJAGA.KIEBTG.APP/)
An application that functions as a reporting and monitoring tool for security within the KIE industrial area and Wisma KIE office area, supporting faster response to field conditions.

GESIT (HTTPS://GESIT.KIEBTG.APP/)
Aplikasi yang digunakan untuk mendukung pengelolaan operasional perhotelan di Grand Equator Hotel, guna meningkatkan efisiensi layanan dan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

GESIT (HTTPS://GESIT.KIEBTG.APP/)
An application used to support hotel operational management at Grand Equator Hotel, aimed at improving service efficiency and customer service quality.

Melalui pengembangan berbagai aplikasi tersebut, Perusahaan berupaya menghadirkan sistem layanan yang lebih modern, terintegrasi, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Inovasi digital ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus mendukung efektivitas operasional perusahaan secara berkelanjutan.

Through the development of these applications, the Company strives to provide a more modern, integrated, and responsive service system aligned with user needs. This digital innovation is expected to enhance customer satisfaction while supporting sustainable operational effectiveness.





PORTABLE ROAD WATERSPRAYER

Berlokasi di kawasan strategis dengan akses langsung menuju pelabuhan yang berada pada jalur perdagangan internasional, KIE menyediakan fasilitas yang lengkap untuk mendukung kegiatan operasional industri, sehingga menjadikannya sebagai pilihan yang tepat bagi berbagai sektor industri. Dalam perjalanannya sebagai Kawasan Industri, KIE menerima sejumlah keluhan dari pelanggan yang berkaitan dengan kondisi kebersihan jalan. Debu serta kotoran tanah yang menempel di ruas-ruas jalan dalam Kawasan Industri tersebut kerap menjadi permasalahan karena mengganggu kelancaran operasional dan kenyamanan lingkungan. Kebersihan jalan yang kurang optimal dapat berdampak pada penurunan efisiensi dan produktivitas, serta berpotensi menurunkan citra Kawasan Industri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan sebuah gagasan inovatif berupa Sistem Penyemprot Air Bertekanan Tinggi yang dirancang dalam bentuk portable. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi yang lebih bersih dan efektif dibandingkan sistem penyemprot air konvensional yang sebelumnya hanya mengandalkan truck tangki air, tetapi juga memberikan berbagai manfaat tambahan. Sistem ini dirancang agar mudah dipindahkan dan dioperasikan, sehingga memungkinkan tim kebersihan untuk menjangkau area yang lebih luas serta melaksanakan proses pembersihan dalam waktu yang lebih singkat. Di samping itu, teknologi penyemprotan air bertekanan tinggi mampu menghilangkan debu dan kotoran yang melekat kuat secara lebih efisien, sehingga dapat menekan waktu sekaligus biaya operasional pembersihan. Pemanfaatan air yang lebih terkendali dan efisien turut menjadikan sistem ini lebih ramah terhadap lingkungan. Dengan diterapkannya inovasi tersebut, KIE dapat meningkatkan standar kebersihan dan pemeliharaan, serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman bagi seluruh industri yang beroperasi di dalam kawasan tersebut.
:

PORTABLE ROAD WATER SPRAYER

Located in a strategic area with direct access to a port on international trade routes, KIE provides comprehensive facilities to support industrial operations, making it a preferred choice for various industrial sectors. As an industrial estate, KIE has received several customer complaints related to road cleanliness conditions. Dust and soil adhering to road surfaces within the industrial area have become recurring issues, as they disrupt operational efficiency and environmental comfort. Suboptimal road cleanliness may reduce efficiency and productivity and potentially affect the industrial estate's image.

In responding to this issue, an innovative solution was developed in the form of a Portable High-Pressure Water Sprayer System. This innovation not only provides a cleaner and more effective solution compared to conventional water spraying systems that rely on water tanker trucks, but also offers additional benefits. The system is designed to be easily movable and operable, enabling cleaning teams to cover wider areas and perform cleaning processes in a shorter time. In addition, the high-pressure water spraying technology is capable of removing stubborn dust and dirt more efficiently, thereby reducing operational time and cleaning costs. The more controlled and efficient use of water also makes this system more environmentally friendly. Through the implementation of this innovation, KIE is able to improve cleanliness and maintenance standards and create a cleaner and more comfortable environment for all industries operating within the area.



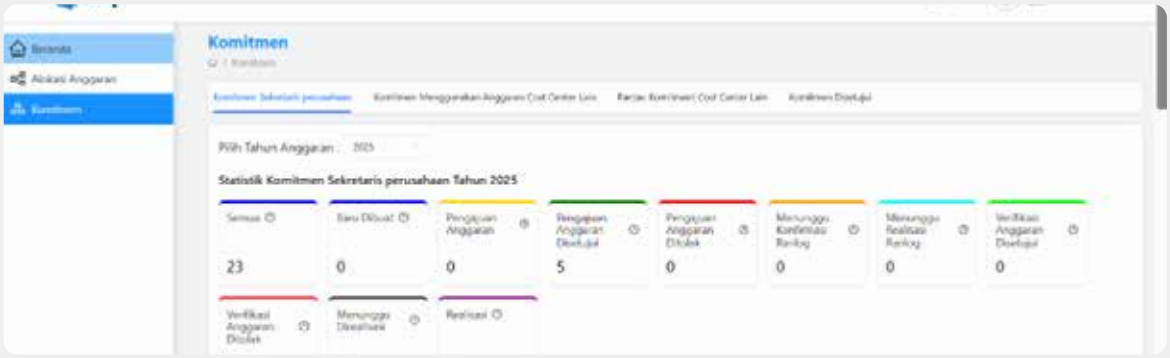


SISTEM INFORMASI ANGGARAN PERUSAHAAN (SIAP)

KIE telah melakukan pengelolaan/ pengendalian anggaran dengan mengedepankan efisiensi serta profitabilitas Perusahaan, dari hal tersebut maka team anggaran melakukan inovasi melalui aplikasi Sistem Informasi Anggaran Perusahaan (SIAP) dimana dalam aplikasi tersebut dapat dilakukan pengelolaan anggaran, monitoring anggaran, serta kontrol atas pengelolaan anggaran. Aplikasi SIAP telah launching pada tanggal 24 Januari 2025 dan terus berlanjut digunakan sampai dengan saat ini.

COMPANY BUDGET INFORMATION SYSTEM (SIAP)

KIE has implemented budget management and control by emphasizing efficiency and profitability. Based on this, the budget team developed an innovation through the Company Budget Information System (SIAP), which enables budget management, budget monitoring, and control over budget utilization. The SIAP application was launched on January 24, 2025 and continues to be utilized to date.



PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]

Perusahaan memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan telah melalui proses evaluasi dan pengujian yang memadai, sehingga memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan. Upaya ini dilakukan untuk menjamin bahwa layanan yang diberikan dapat digunakan secara aman serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

PRODUCTS/SERVICES EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

The Company ensures that all products and services provided to customers have undergone adequate evaluation and testing processes to meet established quality and safety standards. This effort is carried out to ensure that the services delivered can be used safely and provide added value to customers.

Penerapan standar mutu tersebut didukung melalui implementasi Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015 yang diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses operasional. Sistem ini menjadi acuan dalam menjaga kualitas layanan serta memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian internal sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola operasional yang tertib, transparan, dan akuntabel. Penerapan sistem ini mendukung peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sekaligus memastikan bahwa aspek kualitas dan keamanan produk maupun jasa tetap terjaga.

Melalui penerapan sistem yang terintegrasi tersebut, Perusahaan berupaya untuk menjaga kepercayaan pelanggan serta meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan secara berkelanjutan

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Beberapa potensi dampak yang dikelola antara lain terkait dengan kualitas udara, perubahan iklim, tingkat kebisingan, serta kualitas air di sekitar wilayah operasional.

PENCEMARAN UDARA

Aktivitas industri berpotensi menghasilkan emisi yang dapat memengaruhi kondisi lingkungan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan kualitas udara ambien di kawasan industri dan area permukiman sekitar guna memastikan kondisi lingkungan tetap berada dalam batas yang dipersyaratkan.

PERUBAHAN IKLIM

Terkait dengan perubahan iklim, Perusahaan berupaya mengurangi kontribusi emisi gas rumah kaca melalui berbagai inisiatif, antara lain kegiatan penghijauan dan penanaman mangrove sebagai bagian dari upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

KEBISINGAN

Pada aspek kebisingan, kegiatan operasional seperti konstruksi dan mobilisasi alat berat berpotensi menimbulkan gangguan suara. Perusahaan melakukan pemantauan tingkat kebisingan secara berkala serta menerapkan langkah pengendalian untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

PENCEMARAN AIR

Dalam pengelolaan kualitas air, Perusahaan memastikan bahwa seluruh limbah cair yang dihasilkan telah melalui proses pengolahan sebelum dibuang ke lingkungan. Selain itu, pemantauan kualitas air dilakukan secara rutin pada badan air di sekitar kawasan industri guna menjaga keberlanjutan ekosistem.

The implementation of these quality standards is supported through the consistent application of a Quality Management System based on ISO 9001:2015 across all operational processes. This system serves as a reference in maintaining service quality and ensuring alignment with customer needs and expectations.

In addition, the Company implements an internal control system as part of its efforts to strengthen orderly, transparent, and accountable operational governance. The implementation of this system supports enhanced compliance with applicable regulations while ensuring that product and service quality and safety aspects are maintained.

Through the implementation of this integrated system, the Company strives to maintain customer trust and enhance stakeholder satisfaction on a sustainable basis.

PRODUCT/SERVICE IMPACTS

The Company recognizes that its operational activities have the potential to impact the environment and surrounding communities. Several potential impacts managed include air quality, climate change, noise levels, and water quality in the operational areas.

AIR POLLUTION

Industrial activities have the potential to generate emissions that may affect environmental conditions. Therefore, the Company periodically monitors ambient air quality in the industrial area and surrounding residential areas to ensure that environmental conditions remain within required limits.

CLIMATE CHANGE

In relation to climate change, the Company seeks to reduce greenhouse gas emissions through various initiatives, including reforestation activities and mangrove planting as part of mitigation and adaptation efforts to climate change.

NOISE

In terms of noise, operational activities such as construction and heavy equipment mobilization have the potential to generate noise disturbances. The Company conducts periodic noise level monitoring and implements control measures to minimize impacts on the surrounding environment.

WATER POLLUTION

In managing water quality, the Company ensures that all effluent generated has undergone treatment processes prior to discharge into the environment. In addition, water quality monitoring is conducted regularly on water bodies surrounding the industrial area to maintain ecosystem sustainability.

Melalui pengelolaan dampak yang terencana dan berkelanjutan, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan potensi dampak negatif serta memastikan bahwa kegiatan operasional tetap memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Through planned and sustainable impact management, the Company strives to minimize potential negative impacts while ensuring that operational activities continue to provide optimal benefits to the surrounding community and environment.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk dan/atau jasa yang diberikan kepada pelanggan telah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan melalui proses pengendalian mutu yang terstruktur. Setiap layanan yang diberikan juga melalui tahapan evaluasi guna memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

The Company consistently ensures that all products and/or services provided to customers meet established quality and safety standards through a structured quality control process. Each service delivered also undergoes evaluation stages to ensure alignment with customer needs and expectations.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat produk dan/atau jasa yang ditarik maupun dikembalikan oleh pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan yang diberikan telah memenuhi standar yang ditetapkan serta mampu menjaga tingkat kepuasan pelanggan.

Throughout the reporting period, there were no products and/or services withdrawn or returned by customers. This indicates that the quality of services provided has met established standards and maintained customer satisfaction levels.

Perusahaan tetap melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas produk dan jasa sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan. Dengan demikian, Perusahaan berupaya untuk mempertahankan keandalan layanan serta meminimalkan potensi terjadinya pengembalian produk di masa mendatang.

The Company continues to conduct periodic monitoring and evaluation of product and service quality as part of continuous improvement efforts. Accordingly, the Company strives to maintain service reliability and minimize the potential for product returns in the future.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA [OJK F.30]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS AND/OR SERVICES

Kepuasan konsumen menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen melalui penyediaan produk dan jasa yang berkualitas serta layanan yang mampu memenuhi bahkan melampaui harapan pelanggan.

Customer satisfaction is one of the key factors in supporting the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company strives to build long-term relationships with customers through the provision of high-quality products and services that meet and exceed customer expectations.

Sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kualitas layanan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang menjadi acuan dalam seluruh proses bisnis. Kebijakan ini menekankan prinsip ketepatan mutu, waktu, jumlah, harga, jenis, dan tempat, sehingga setiap layanan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara optimal. Penerapan SPM juga mendorong seluruh unit kerja untuk memiliki arah yang selaras dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

As part of its commitment to maintaining service quality, the Company has established a Minimum Service Standard (MSS) policy as a reference for all business processes. This policy emphasizes the principles of accuracy in quality, timeliness, quantity, price, type, and delivery location, ensuring that every service provided meets customer needs optimally. The implementation of MSS also encourages all work units to align their efforts in improving service quality.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan memastikan bahwa konsumen memperoleh informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan terkait produk dan jasa yang ditawarkan. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan sebagai bagian dari upaya untuk merespons kebutuhan dan harapan konsumen secara efektif.

In its implementation, the Company upholds transparency by ensuring that customers receive clear, accurate, and accountable information regarding the products and services offered. In addition, the Company provides a grievance handling mechanism as part of its efforts to effectively respond to customer needs and expectations.

Untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara rutin melakukan survei Customer Satisfaction Index (CSI) setiap tahun. Pengukuran ini dilakukan terhadap berbagai segmen pelanggan, termasuk pelanggan yang melakukan transaksi penjualan properti, sewa, pembelian material, serta pelanggan produk Ready Mix Concrete (RMC). Hasil pengukuran tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kinerja layanan serta dasar dalam penyusunan strategi peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

To measure customer satisfaction levels, the Company conducts an annual Customer Satisfaction Index (CSI) survey. This measurement covers various customer segments, including property sales customers, leasing customers, material buyers, and Ready Mix Concrete (RMC) customers. The results of this measurement serve as a key indicator in evaluating service performance and as a basis for developing continuous quality improvement strategies.

Melalui berbagai upaya tersebut, Perusahaan berupaya untuk menghadirkan pengalaman terbaik bagi konsumen serta menjaga tingkat kepuasan yang optimal sebagai bagian dari komitmen dalam memberikan layanan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Through these efforts, the Company strives to deliver the best customer experience and maintain optimal satisfaction levels as part of its commitment to providing high-quality and sustainable services.

TABEL SURVEI KEPUASAN KONSUMEN
TABLE OF CONSUMER SATISFACTION SURVEY

Indeks Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction Index	**Kepuasan Konsumen** Consumer Satisfaction		
	2025	**2024**	**2023**
Hasil survey kepuasan konsumen Results of consumer satisfaction survey	96,25% (Sangat Baik) (Very Good)	98,74% (Sangat Baik) (Very Good)	97,25% (Sangat Baik) (Very Good)

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1, GRI 2-5]
Written Verification from an Independent Party

Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan atas kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah dilaksanakan. Dalam penyusunannya, laporan ini mengacu pada standar pelaporan yang berlaku serta didukung oleh data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memastikan keandalan dan kredibilitas informasi yang disajikan, Perusahaan melakukan proses penelaahan internal terhadap seluruh data dan isi laporan. Proses ini melibatkan unit kerja terkait guna memastikan kesesuaian, akurasi, dan konsistensi informasi yang disampaikan.

Hingga periode pelaporan, Laporan Keberlanjutan ini belum memperoleh assurance eksternal dari pihak independen. Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pelaporan secara berkelanjutan, termasuk mempertimbangkan penerapan assurance eksternal di masa mendatang sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan transparansi.

The Company prepares a Sustainability Report as a form of transparency to stakeholders regarding its economic, social, and environmental performance. In its preparation, this report refers to applicable reporting standards and is supported by accountable data and information.

To ensure the reliability and credibility of the information presented, the Company conducts an internal review process of all data and report content. This process involves relevant work units to ensure the relevance, accuracy, and consistency of the information disclosed.

As of the reporting period, this Sustainability Report has not obtained external assurance from an independent party. Nevertheless, the Company continues to improve reporting quality on an ongoing basis, including considering the implementation of external assurance in the future as part of strengthening governance and transparency.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2, GRI 2-26]
Feedback Form

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan serta memastikan adanya komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan menyediakan sarana umpan balik yang tercantum pada bagian akhir laporan ini. Melalui Lembar Umpan Balik tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan kepada pembaca dan pengguna laporan untuk menyampaikan masukan, saran, opini, maupun tanggapan lainnya yang konstruktif.

In order to enhance reporting quality and ensure two-way communication with stakeholders, the Company provides a feedback mechanism presented at the end of this report. Through the Feedback Form, the Company provides an opportunity for readers and report users to submit constructive input, suggestions, opinions, and other feedback.

Perusahaan memandang bahwa partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi dan penyempurnaan laporan keberlanjutan di masa mendatang. Setiap masukan yang diterima akan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam meningkatkan transparansi, relevansi, dan kualitas informasi yang disajikan.

The Company views active stakeholder participation as an important element in the evaluation and improvement process of future sustainability reports. All feedback received will be considered by management to improve transparency, relevance, and the quality of information presented.

Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan akses informasi yang luas dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor dan pihak terkait lainnya. Informasi lebih lanjut terkait laporan keberlanjutan ini dapat diperoleh dengan menghubungi Perusahaan melalui saluran komunikasi resmi yang telah disediakan.

In addition, the Company is committed to providing broad and open access to information for all stakeholders, including investors and other relevant parties. Further information regarding this Sustainability Report can be obtained by contacting the Company through the official communication channels provided.

Corporate Secretary

PT Kaltim Industrial Estate
Kantor Pusat
Wisma KIE Lt. 3,
Jl. Ammonia Kav. 79, Komplek Kawasan Industri KIE, Bontang
Kalimantan Timur 75314.
Telepon (+62 548) 41368
Email contact@kie.co.id

Corporate Secretary

PT Kaltim Industrial Estate
Head Office
Wisma KIE Lt. 3,
Jl. Ammonia Kav. 79, Komplek Kawasan Industri KIE, Bontang
East Kalimantan 75314.
Telephone (+62 548) 41368
Email contact@kie.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 [OJK G.3]
Response to Feedback on the 2024 Sustainability Report

Pada periode pelaporan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, Perusahaan telah menyediakan sarana umpan balik bagi para pemangku kepentingan. Namun, hingga batas waktu penyusunan laporan, Perusahaan belum menerima masukan atau tanggapan terkait laporan tersebut.

During the reporting period of the 2024 Sustainability Report, the Company had provided a feedback mechanism for stakeholders. However, as of the reporting cut-off date, the Company had not received any input or responses regarding the report.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta mendorong partisipasi pemangku kepentingan pada periode berikutnya.

The Company remains committed to improving reporting quality and encouraging greater stakeholder participation in the following reporting periods.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures as per Financial Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	17
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	26
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	27, 28, 33
C.3	Skala Usaha Business Skill	28, 29, 33
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Operated	34,
C.5	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	37
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	38
PENJELASAN DIREKSI EXPLANATION OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Directors	39, 40, 41, 43
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	14
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Competences related to Sustainable Finance	15
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	16

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	22
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	17
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities for Promoting a Culture of Sustainability	48
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss	52
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	52
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	55
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-friendly Materials	57
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	58
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	62
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	64
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Initiatives	64
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	70

No Indeks Index Number	**Nama Indeks** Index Name	**Halaman** Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	74
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	75
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	77
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spillages Occurred (if any)	78
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Environment-Related Complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	78
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	79
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	80
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	80
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	81
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Working Environment	82
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skills Development	88
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on Neighbouring Communities	90
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Grievance	91
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	93
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT RESPONSIBILITIES		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	103
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	105
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	106

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	107
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	107
LAIN-LAIN		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	109
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	110
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	110
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	111

*) N/A : *Not Applicable*

Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021
GRI Standard 2021 Index

Indeks Isi Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Hal** Page
GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1 : FOUNDATION 2021			
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 GENERAL DISCLOSURES 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organization details	5, 27, 28, 33
	GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	6
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	6
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	6
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External Assurance	105
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	27, 28, 34, 36, 38
	GRI 2-7	Ketenagakerjaan Employment	27, 29
	GRI 2-8	Pekerja non pegawai Non Employee Workers	32
	Tata Kelola Governance		
	GRI 2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Structure and Composition of Corporate Governance	8
	GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	10
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance entity	8
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak The role of the highest governance institution in overseeing impact management	14
	GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	14
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalan pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance entity in sustainability reporting	15, 47
	GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflict of Interest	11
	GRI 2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of essentials	91
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance entity	15
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest governance entity	11

Indeks Isi Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Hal Page
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	12
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	12
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annualized total compensation ratio	12, 13
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policy and Practice		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	17, 40
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	18
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitment	18
	GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for restoring negative impacts	18
	GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for providing feedback/suggestions and raising concerns	106
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	21
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Association membership	37
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement approach	22
	GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama Collective working agreement	23
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 2021 MATERIAL TOPIC	GRI 3-1	Proses menentukan topik material The process of determining material topics	24
	GRI 3-2	Daftar topik material List of Material Topic	25
	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of Material Topic	25
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2016 Economy Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic value generated and distributed	53
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	53
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit pension plan liabilities and other pension plans	54
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diberikan dari pemerintah Financial assistance provided from the government	54
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC			
ENERGI ENERGY			

Indeks Isi Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Hal** Page
GRI 302: Energi 2016 2016 ENERGY	GRI 302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy Consumption in the Organization	58 - 60
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organisation	58 - 60
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy Intensity	58 - 60
	GRI 302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction in energy consumption	60
	GRI 302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduced energy demand from products and services	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 2018 Occupational Health and Safety	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	84 - 86
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	84 - 86
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	86
	GRI 403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	84 - 85
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	84 - 85
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Occupational health quality improvement	86
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships	84
	GRI 403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	84 - 85
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja Workplace accident	87
	GRI 403-10	Penyakit akibat kerja Occupational diseases	87 - 88

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini mudah dimengerti dan bermanfaat bagi Anda This report is easy to understand and useful for you		
Laporan ini membuat Anda memahami praktik dan insiatif penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan di PT Kaltim Industrial Estate This report helps you understand the practices and initiatives in implementing sustainability principles at PT Kaltim Industrial Estate		
Informasi terkait ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) sudah memadai The information related to Economic, Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects is adequate		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		

DATA DIRI
PERSONAL INFORMATION

Nama (bila berkenan) Name (optional)	:
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:
Email	:
Telepon/HP Phone/Mobile	:

KATEGORI PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER CATEGORY

Kategori Category	Ceklis Checklist
Pemegang Saham Shareholders	
Pelanggan Customers	
Pekerja Employees	
Investor Investors	
Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas Regulators, Legislators, and Supervisory Institutions	
Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan Communities Surrounding the Company's Operational Areas	
Kontraktor Contractors	
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)	
Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi Research Institutions and Universities	

Mohon berikan nilai mengenai topik material yang terdapat dalam laporan keberlanjutan ini

Please provide your assessment of the material topics presented in this Sustainability Report

(nilai 1 = paling prioritas, 2 = prioritas, 3 = tidak prioritas, 4 = sangat tidak prioritas).

(1 = highest priority, 2 = priority, 3 = low priority, 4 = very low priority).

(.....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety

(.....) Kinerja Ekonomi | Economic Performance

(.....) Energi | Energy

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions/comments on this report:

.....

.....

.....

.....

PT Kaltim Industrial Estate

Kantor Pusat

Wisma KIE Lt. 3
Jl. Ammonia Kav. 79 Komplek Kawasan
Industri Bontang, Kalimantan Timur 75314

+62 548 413 68

Plaza Pupuk Kaltim
Jl. Kebon Sirih 6a Gambir Jakarta Pusat
10110

+62 21 3451 052